



KLIPING

■ KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI JAWA TENGAH

TAHUN 2022

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
JL. Dr. SETIABUDI NO.201C SRONDOL SEMARANG
TELP. (024) 7473746, 7474170 FAX. (024) 7473800



KLIPING

KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

TAHUN 2022

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
Jl. Sriwijaya No. 29A Telp. (024) 8317963 Fax. (024) 8440479
SEMARANG**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, bahwa penyusunan kliping Surat Kabar Jawa Tengah dengan subyek Kumpulan Berita Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah yang merupakan hasil pelaksanaan Undang Undang Nomor 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam Jawa Tengah tetah dapat kami setesaikan dengan baik.

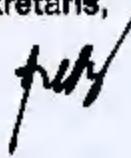
Kliping surat kabar dengan subyek Kumpulan Berita Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah tersebut bersumber dari beberapa herita dan artikel Surat Kabar terbitan Jawa Tengah yang terdiri dari Humas Provinsi Jawa Tengah, Tribun Jateng dan Suara Merdeka yang diterbitkan dalam tahun 2022. Dengan terbitnya Kliping tersebut dimaksudkan untuk membantu para pemustaka untuk memperoleh informasi.

Demi panyempumaan penerbitan kliping ini kami membutuhkan kritik dan saran dari para pemustaka. Serta diucapkan terima kasih kepada para pihak yang tetah membantu dalam penyusunan kliping ini.

Semarang,

2022

Plh. KEPALA DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
PROVINSI JAWA TENGAH
Sekretaris,


SAPTA HERMAATI, SH,MM
Pembina Tk. I
NIP. 19850906 198603 2 009

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi.....	ii
PTM akan berlangsang setiap hari.....	1
Kusno tak langsung terapkan PTM 100%.....	2
Pantau PTM 100 persen, Ganjartemukan sistem pelaksanaan yang berbeda.....	3
Cilacap masih tempkan PTM terbatas.....	5
Kunjungi SMK di Kudus, Nawal dorong Sekolah di Jateng Terapkan konsep.....	6
Zubaedi wanti-wanti soat prokes.....	8
Bupati izinkan PTM 100 persen dengan prokes.....	10
PTM harus dapat izin pemkab.....	12
Stikes telogorejoo gelar wisuda tatap muka.....	13
Hakam : sebaiknya setelah siswa dua kali vaksin.....	14
PTM di Kendal jadi 6 Jam pelajaran/Hari.....	16
Resmikan gedung pendidikan pusat pengembangan anak, Gibran tekankan pembangunan.....	18
Gadget melunturkan pendidikan karakter anak masa pandemi.....	20
Belajar tatap muka SMA disetop.....	21
Kabupaten Rembang belum lakukan PTM 100 persen.....	22
Pelaksanaan PTM 100 persen benarkah sudah siap?.....	23
PTM di SMA Warga Surakarta dihentikan.....	24
Dua SMP di Klaten hentikan PTM.....	25
Media Interaktif sukseskan pembelajaran teks pendek pada PTMT.....	26
Tingkatkan keaktifan siswa saat PTMT dengan metode card shoort.....	27
Disdik terbitkan se PTM terbatas 50 persen.....	28
Sementara sebanyak 46 Guru dan tendik SMPN 2 Kendal jalani PCR.....	29
PTM jenjang SMA/SMK kembali dilaksanakan 50 persen.....	31
PTM di Slragen tetap 100%.....	32
Ada peningkatan kasus covid-19, Hendi genjot vaksinasi booster dan hentikan PTM	34
Gubenur Jateng serahkan keputusan PTM pada pemkab/pemkot setempat.....	35
Pengoptimatan pembelajaran tetap muka 50%.....	37
Gubenur Jateng serahkan Keputusan PTM pada pemkab/pemkot setempat.....	38

PTM di Kendal tetap 100%.....	40
PTM di Karanganyar jalan terus.....	42
Sekolah harus perketat penerapan protokol kesehatan.....	44
PTM di Purworejo masih 100 persen.....	45
PTM tetap berjalan, Durasi pembelajaran dikurangi.....	46
Pemkot pekalongan berlakukan PTM 50 Persen.....	47
Omicron tesdeteksi di Kendal.....	48
PTM di Pati dihentikan mulai senin.....	50
Pembelajaran tatap muka dihentikan	51
Sekolah tanpa kasus covid-19 boleh selenggarakan PTM.....	52
Cilacap kembali terapkan PTM terbatas.....	53
MKKS SMP Demak kawal pembelajaran tatap muka.....	54
Kabupaten Magelang PPKM level 3, PTM masih lanjut.....	55
Mendongkrak kualitas belajar PAI melalui PTM Mix Daring.....	56
SMAN 1 dan SMAN 2 Karanganyar kembali PJJ.....	57
PTM di seluruh sekolah ditiadakan	59
PTM terbatas dipertimbangkan	60
PTM digelar lagi hari ini.....	61
Aap izinkan murid belajar dari rumah.....	63
PTM di SMP, SD dan PAUD di Klaten dihentikan sementara.....	64
Kota Tegal bakal terapkan PJJ secara full.....	66
Ngaripah sebut ada siswa terpapar covid-19.....	67
Google classroom sebagai media pembelajaran PAI di masa Pandemi.....	68
Evaluasi dilakukan setelah sepekan PTM.....	69
PTM tetap berjalan.....	70
Orang tua dituntut lebih cermat pilih lembaga pendidikan Agama untuk Anak.....	71
Sekolah terapkan PTM terbatas.....	73
Pekan depan digelar PTM terbatas lagi.....	74
Komisi pendidikan JMQH titik beratkan perbaikan bacaan.....	75
Pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga tentukan anak cerdas finansial.....	77
PTS digelar dengan PTM terbatas dan sistem shift.....	79
Pelaksanaan ujian sekolah tunggu perkembangan kasus covid-19.....	80

Pendidikan karakter tentukan kemampuan siswa kembangkan potensinya.....	81
Buka pelatihan mekanik sepeda motor, Gubenur dorong disabilitas jadi Enterpreneur.....	83
Disdikpom tegaskan pelaksanaan PTM harus sesuai Protokol kesehatan.....	85
Pelaksanaan PTS di SMP dibagi dua shift.....	86
Siswa lebih suka PTS tatap Muka dibandingkan daring.....	87
Masih pandemi, pelaksanaan PTS dibatasi 50 persen.....	88
Unicef nilai Jateng sigap lingdungi masa depan anak-anak dari para pasien covid	89
Gubenur Jateng anggarkan ratusan miliar bagi siswa SMA/SMK/SLB Negeri dan Swasta.....	91
Istri Wagub Jateng ajak anak-anak jalani pendidikan dengan ahlak baik.....	93
Hadapi bonus demografi di Era digital, perguruan Tinggi dituntut mampu beradaptasi.....	95
Ketua DPRD minta PTM patuhi protokol kesehatan.....	97
Mengatasi krisis pembelajaran di masa pandemi covid-19.....	98
Tahun ini pemprov Jateng berikan insentif Rp. 253 Miliar bagi pengajar Agama.....	100
Pemprov Jateng petakan penanganan pendidikan anak yatim piatu akibat covid-19.....	101
Cilacap Masih terapkan PTM terbatas.....	104
Membentuk pribadi positif pendidikan karakter proses.....	105
Dinas pendidikan kaji rencana PTM 100 persen.....	106
Pembelajaran matematika filpped Classrooom untuk PTM terbatas.....	107
Lantik 257 Kepala SD, Sri Mulyani harap inovasi pendidikan makin maju.....	109
PTM kembali 100%.....	111
Taj Yasin apresiasi gotong royong warga kembangkan pendidikan keagamaan.....	113
PTM 100 persen di Banyumas dimulai kamis.....	115
Cilacap masih terapkan PTM terbatas.....	116
Perkuat pendidikan kepriamukaan, Kwarcda Jateng-Disdikbud Jalin kerja sama.....	117
Kolaborasi wujudkan PTM.....	119
Jenjang PAUD terapkan PTM 100 persen.....	121
PTM di Cilacap masih terbatas.....	122
SMP 2 Magelang gelar pesantren kilat Gema Taman Satri Ramadan.....	123
Cegah Klithi forum anak minta pemerintah perkuat pendidikan karakter.....	124
Tiap hari siswa SMP 2 pancur gelar Khataman Al-Quran.....	126
Siswa SMKN 2 Rembang dibekali dengan materi tangkal radikalisme.....	127
Ganjar berikan akses pendidikan semudah mungkin bagi penyandang disabilitas.....	128

Pengawas TK berperan Jaga mutu pendidikan usia dini.....	130
Ditemui KOMPAK, Ganjar sampaikan harapan antikorupsi masuk mata pelajaran sekolah .	131
Wagub Jateng memotivasi Lulusan SMK Texmaco kembangkan Iptek.....	133
Cegah konflik Agama, ganjar dorong NU Ajarkan Aswaja di Mading hingga pendidikan ...	135
Bukan PPDB 2022, Ganjar juga resmikan SMAN Tawangmangu.....	137
Ucap terima kasih pada Gubenur dan Pemprov Jateng, Siswa SMKN Jateng.....	139
Entaskan kemiskinan, Pemprov Jateng tambah 15 SMK semi Boarding tahun ini.....	141
PPDB Jateng H5, Ganjar Imbau Ortu Siswa siapkan Alternatif sekolah.....	143



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Selasa 4 Januari 2022 : hal. 11

PTM Akan Berlangsung Setiap Hari

■ Kota Semarang PPKM Level 1

SEMARANG - Pembelajaran tatap muka (PTM) sementara masih berlangsung dalam tiga hari dalam sepekan, dengan kapasitas 50 persen jumlah siswa per-kelas dan dilangsungkan secara bergantian setiap hari.

Selain itu, pembelajaran pun dibatasi hanya dua jam pelajaran saja. Namun, kelonggaran aturan akan diberikan, jika nantinya tingkat vaksinasi masyarakat dan anak usia sekolah telah mencapai batas tertentu, serta daerah tersebut berkategori Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1 dan 2. Kota Semarang termasuk salah satu daerah yang saat ini telah berstatus PPKM Level 1. Jika kondisi ini dapat terus berlanjut, maka PTM pada awal tahun ini diperkirakan dapat dilaksanakan setiap hari.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Semarang Gunawan Septogiri mengatakan, berdasarkan surat keputusan bersama (SKB) empat menteri, satuan pendidikan yang capaian vaksinasi dosis kedua pendidik dan tenaga kependidikan paling sedikit 80 persen. Untuk capaian vaksinasi dosis dua warga masyarakat lanjut usia paling sedikit 50 persen di tingkat kabupaten/kota, maka PTM dilak-

ukan setiap hari dengan jumlah peserta didik 100 persen.

Sementara untuk jamaah belajar paling banyak enam jam pelajaran per hari. Sementara itu, vaksinasi anak usia 6-11 tahun sampai sekarang diperkirakan telah mencapai angka 35 persen dari sekitar 160 ribu siswa. "Kalau sudah PPKM Level satu seperti status di Kota Semarang dan sebaran vaksin memenuhi ketentuan, maka PTM dapat berlangsung setiap hari. Kami berharap kondisi seperti ini akan terus berlangsung, bahkan menjadi lebih baik," papar dia.

Tak Ada Gejala

Sementara itu, lanjut Gunawan, vaksinasi anak usia 6-11 tahun telah berlangsung sejak 21 Desember 2021 dan diperkirakan selesai pada Januari 2022. Pelaksanaan vaksinasi dilaksanakan di sekolah negeri maupun swasta.

"Sampai saat ini, tidak ditemukan adanya gejala kejadian ikutan pasca-imunisasi (KIP-Red) pada anak-anak

yang divaksin. Kondisinya masih aman-aman saja, mudah-mudahan ke depannya juga seperti itu," terang dia.

Adapun Sekretaris Komisi D DPRD Kota Semarang, Anang Budi Utomo menyampaikan, target vaksinasi anak usia 6-11 tahun di ibu kota Jawa Tengah mencapai jumlah total 159.450 sasaran. Hingga sekarang, diperkirakan vaksinasi tersebut telah mencapai sekitar 35 persen lebih. Dirinya berharap, agar pelaksanaan vaksinasi anak tidak dilakukan terburu-buru. Ini untuk menjaga agar proses vaksinasi jangan sampai menimbulkan traumatis bagi anak-anak, yang memang secara usia masih relatif muda. Kegiatan vaksinasi pun harus ada pendampingan orang tua.

"Pelaksanaan harus tertib, dan jangan sampai terlalu banyak kerumunan. Soalnya, proses vaksinasinya berbeda dengan anak SMP atau SMA yang bisa berlangsung dalam jumlah ribuan dalam waktu relatif cepat," ujar dia.

Pihaknya juga berpesan kepada vaksinator, melalui Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan selaku penanggung jawab kegiatan, agar dapat mengaturnya sedemikian rupa.

"Orang tua pun diminta untuk tidak terburu-buru, cemas maupun panik. Misalnya saja, meminta agar anaknya didahulukan untuk mendapatkan vaksinasi. Ini semua dilakukan untuk kebaikan kita bersama," ujar dia. (ary-33)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Jum'at 4 Januari 2022 hal. 8

Kusno Tak Langsung Terapkan PTM 100%

SEMARANG, TRIBUN SMA Negeri 12 Semarang tidak akan lengkap jika terapkan pembelajaran tatap muka (PTM) dengan kapasitas penuh (100 persen) pada semester dua tahun ajaran 2021/2022 yang sudah berlangsung pada Senin (3/1). Sekolah tersebut sudah melaksanakan beberapa simulasi terkait pembelajaran tatap muka terbatas. Selain itu, syarat protokol kesehatan di sekolah sudah memenuhi kebijakan tersebut.

"Kami sainbut baik keputusasa bersama 4 menteri. Bersama-sama mendukung untuk gerakan ayo berangkat bersama-sama menyelenggarakan PTM. Kami pasti mengikuti instruksi agar pelaksanaan PTM di SMAN 12 berjalan baik. Selain itu, kita juga akan melaksanakan pelajaran tatap muka (PTM) 100 persen, akan dimulainya selama 6 jam seba-

ri. Kemudian, untuk tiga jam waktu pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring. Namun, untuk melaksanakan kebijakan tersebut dilakukan akan berkoordinasi dengan Satgas Covid di SMAN 12 dan Cabang Dinas serta Puskesmas dalam rangka antisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Ia juga mengajak guru dan kepala sekolah lain untuk mempersiapkan PTM pada 2022 ini mengikuti pedoman yang sudah diberikan pada aural bersama 4 menteri.

Dengan adanya aturan tgl. kami berharap siswa bisa dilayani dengan baik, orangtua puas dengan pelayanan yang diberikan sekolah. Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baik dan nyaman. Dengan berangkat bersama-sama menyelenggarakan pelajaran tatap muka (PTM) 100 persen, akan dimulainya selama 6 jam seba-

jarnya.

Selama proses daring, kata dia, ada sejumlah problem yang dihadapi. Antara lain kesiapannya guru, keterbatasan jaringan internet, ketersediaan gawai, dan ketersediaan kuota. Selain itu, ada dampak negatif yang dirasakan siswa. Mereka jadi bosan dengan pembelajaran searah, tugas online siswa menumpuk, penyerupaan materi minimalis, penilaian kurang berintegritas sulit memantau perlaku siswa.

Namun demikian, problem yang dihadapi itu mendorong sekolah terus berimprovisasi untuk meminimalisir dampak negatif kepada siswa. Terobosan yang dilakukan pihaknya yakni mengembangkan kemampuan IT kepada guru, penambahan sarana dan prasarana yang mendukung, memberikan kesempatan kepada siswa yang tidak mempunyai gawai untuk belajar di ruang laboratorium sekolah. (mam)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Jateng, Selasa 4 Januari 2022

Pantau PTM 100 Persen, Ganjar Temukan Sistem Pelaksanaan yang Berbeda



SEMARANG – Sambil bersepeda pagi, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengecek pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen di SMAN 11 Kota Semarang dan SMAN 10 Kota Semarang, Selasa (4/1/2022). Berdasarkan pantauan di dua sekolah tersebut, Gubernur menemukan dua model pelaksanaan yang berbeda.

PTM 100 persen di SMAN 10 Kota Semarang membagi siswa menjadi dua kelompok belajar. Sebanyak 50 persen siswa tiap kelas masuk pagi dan 50 persen lainnya masuk siang. Hal itu dilakukan agar kegiatan belajar bisa menerapkan jarak antarsiswa sesuai kapasitas kelas.

"Ternyata beberapa di antaranya punya model-model. Satu, modelnya setengah-setengah, jadi 50 persen anak belajar sampai pukul 12.00, terus kemudian setelah pukul 12.00 kelas berikutnya, sehingga kelas hanya diisi setengah (kapasitas)," kata Ganjar saat ditemui usai meninjau PTM di SMAN 10 Kota Semarang.

Kepala SMAN 10 Kota Semarang, Sukirna, mengatakan pelaksanaan PTM 100 persen sudah dilakukan sejak hari Senin (3/1/2022). Sebelumnya, ia sudah memberikan surat edaran kepada orang tua siswa terkait pelaksanaan PTM terbatas dengan protokol kesehatan ketat.

"Respons orang tua banyak yang senang. Selama ini belum ada yang menyatakan keberatan. Siswa juga lebih senang belajar tatap muka daripada PJJ (pembelajaran jarak jauh). Yang agak berat ini guru-gurunya karena mengajar dua kali," katanya.

Bila pelaksanaan PTM di SMAN 10 Kota Semarang masih menerapkan pembagian kelompok di tiap kelas, SMAN 11 Kota menerapkan sistem yang berbeda.

SMAN 11 Kota Semarang sudah menggunakan model 100 persen siswa belajar di sekolah sejak pukul 07.30-12.00 tanpa bergiliran. Meski begitu, pelaksanaanya dilakukan dengan pengawasan ketat sejak peserta didik memasuki area sekolah.

"Tapi tadi saya melihat ada satu yang full 100 persen sekolahnya sampai pukul 12.00. Meskipun kantin masih tutup dan mereka bawa (bekal) sendiri, tetapi jaraknya masih terlalu meset karena satu hangku ada dua anak. Saya minta nanti untuk dievaluasi," katanya.

Terkait protokol kesehatan, Gubernur menilai pelaksanaan relatif bagus. Siswa dan guru cukup disiplin dari proses awal sampai akhir. Namun, ia mengingatkan agar siap sekolah terus memantau aktivitas pembelajaran, utamanya melalui satgas atau pangawas. Mereka bertugas rutin berkeliling sekolah untuk mengingatkan warga sekolah, baik siswa maupun guru untuk menerapkan protokol kesehatan.

"Jadi bukan hanya kepada peserta didik tetapi gurunya juga musti diingatkan. Kalau melihat semangat anak-anak sih bagus. Mereka bisa menjaga. Hanya saja ya musti ada (yang) kontrol," tambabnya.

Terkait jumlah sekolah di Jawa Tengah yang sudah melaksanakan PTM 100 persen, blngga saat ini Gubernur belum mendapat laporan karena proses pendataan masih berjalan. Namun, dalam laporan sementara masuk, hampir semua sekolah tingkat SMA di Kota Semarang sudah melakukan PTM 100 persen.

"Kalau di Semarang hampir semua sudah melakukan. Sekareng lagi saya minta merekap semua termasuk yang di level SD-SMP. Masih saya tunggu, mudah-mudahan hari ini sudah ada laporan. Sampai kemarin belum ada yang melaporkan," katanya.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_guhernur?id=6080



KLIPPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Selasa 4 Januari 2022 : hal. 19

Cilacap Masih Terapkan PTM Terbatas

CILACAP - Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P dan K) Kabupaten Cilacap, Sadmoko Denardono mengatakan, pembelajaran di Kabupaten Cilacap, pada semester II tahun ajaran 2021/2022 ini masih menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas.

Menurut dia, pola pembelajarannya masih sama, yakni dua sesi. Lalu pembelajaran yang sediarynya empat jam, saat ini menjadi empat jam per hari.

Penerapan pembelajaran enam jam per hari ini, sudah mulai diterapkan sekitar sebulan sebelum siswa menjalani ujian semester I. "Pembelajaran masih PTM terbatas. Kami menunggu kebijakan dari Pemerintah Pusat maupun provinsi,

kemudian mengikuti," kata Sadmoko Denardono, kemarin.

Siswa di Kabupaten Cilacap, mulai masuk sekolah untuk mengikuti pembelajaran semester II tahun ajaran 2021/2022 sejak Senin (3/1) kemarin. Sebelumnya, mereka mendapatkan libur setelah mengikuti ujian semester I. "Kami tetap mengimbau untuk (pelaksanaan PTM terbatas) dengan menerapkan protoko

kesehatan secara ketat," tuturnya.

Pihak sekolah memastikan bahwa PTM terbatas diterapkan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP Kabupaten Cilacap, Marjoko mengatakan, penerapan protokol kesehatan dalam PTM terbatas terlalu menyeluruh. Yakni mulai dari anak datang ke sekolah, mengikuti pelajaran, hingga saat mereka pulang. Madrasah

Bahkan, pihaknya menekankan kepada siswa untuk selalu menerapkan protokol kesehatan di rumah. Deben hal ini, pihaknya mengajak orang tuu untuk aktif mengawasi. "Kami tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat, walaupun secara umum siswa sudah divaksin," kata Marjoko, Senin (3/1).

Kebijakan serupa berlaku untuk pelajar madrasah di Cilacap yang berada dalam naungan Kantor Kementerian Agama (Kemenag). Kasi Pendidikan Madrasah Kemenag Cilacap, Makmur Khusrudin mengatakan, total lembaga madrasah yang berada dalam naungan pihaknya mencapai 400-an madrasah.

Dari jumlah itu, sudah ada 150-an madrasah yang sudah mendapatkan izin menerapkan PTM terbatas. Sedangkan sisanya, masih dalam proses.

Secara umum, madrasah yang sudah mendapatkan izin itu sejauhnya sudah melaksanakan PTM terbatas. "Anak-anak mulai masuk Senin, dan kami tetu mengimbau kepada siswa maupun pihak madrasah untuk tetus menerapkan protokol kesehatan secara ketat," tuturnya. (ng-62)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Humas Prov. Jateng, Rabu 5 Januari 2022

Kunjungi SMK di Kudus, Nawal Dorong Sekolah di Jateng Terapkan Konsep "Merdeka Belajar"



KUDUS – Ketua Badan Kerja Sama Organisasi Wanita (BKOW) Jawa Tengah, Nawal Arafah Yasin berharap satuan pendidikan dapat menerapkan berbagai inovasi pembelajaran yang mengasah kreativitas dan kecerdasan siswa. Hal tersebut disampaikan Nawal saat mengunjungi SMK Raden Umar Said (RUS)

Kudus, Rabu (05/01/2022).

Menurutnya, memasuki era *society 5.0*, dunia pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dia menyebut, SMK RUS Kudus memiliki sistem "Merdeka Belajar" yang menyulap ruang belajar menjadi arena bermain bagi siswa.

"Potret pendidikan luar biasa ternyata ada di Jateng, lokal tetapi *go international*. Saya sangat terpukau. SMK ini menjawab tantangan – tantangan pendidikan vokasi, match (sesuai) dengan dunia industri dan sudah dibuktikan dengan menggarap film – film animasi yang ditayangkan di luar negeri. Ini prestasi bagi Jawa Tengah", kata Nawal.

Istri Wakil Gubernur Jawa Tengah itu mengatakan, jika fasilitas belajar yang serba kekinian di SMK RUS Kudus tidak hanya memberikan kenyamanan

belajar, tetapi juga membuat betah berada di sekolah. Dia menilai fasilitas yang disiapkan dapat memberikan semangat siswa meraih prestasi di bidang akademik. Bahkan sejumlah film animasi karya para siswa, seperti *"Unstring Your Heart"* dan *"Sabda Alam"* mendapat penghargaan Nasional dan Internasional.

"Model pendidikan di SMK RUS Kudus sangat fun atau menyenangkan untuk belajar. Contohnya, tadi ada mobil yang digantung terbalik dan ada fasilitas Playstation 4. Jadi mereka terkesan bermain, tetapi sebenarnya mereka sedang belajar membuat game", jelasnya.

Terlebih, Nawal menilai SMK RUS Kudus mampu bersaing di lingkup Internasional dan mampu menjadi *pilot project* sekolah – sekolah lain di Jawa Tengah. Menurutnya, konsep yang diterapkan itu bertujuan untuk mengajak anak – anak bekerja sesuai minat mereka.

"Sehingga mereka belajar dengan bahagia dan kemudian menghasilkan sesuatu yang fantastik," tambahnya.

Usai berkeliling di SMK RUS Kudus, Nawal di dampingi pejabat lainnya mengunjungi beberapa SMK di Kudus. Diantaranya yaitu SMK NU Banat Kudus, SMK I PGRI Mejobo Kudus, dan SMK PGRI 2 Kudus.

Ketika berada di SMK NU Banat Kudus, Nawal mendapat sederet prestasi, seperti menjuarai kompetisi Sakura Collection Asia Students Awards in Indonesia 2017/2018. Bahkan, SMK NU Banar terpilih sebagai sekolah terpilih Nasional bagi SMK bidang tata husana di seluruh Indonesia.

Sumber https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6089



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Rabu 05 Januari 2022 hal. 5

Zubaedi Wanti-wanti soal Prokes

SD dan SMP di Kudus Sudah Mulai Laksanakan Pembelajaran Tatap Muka 100 Persen

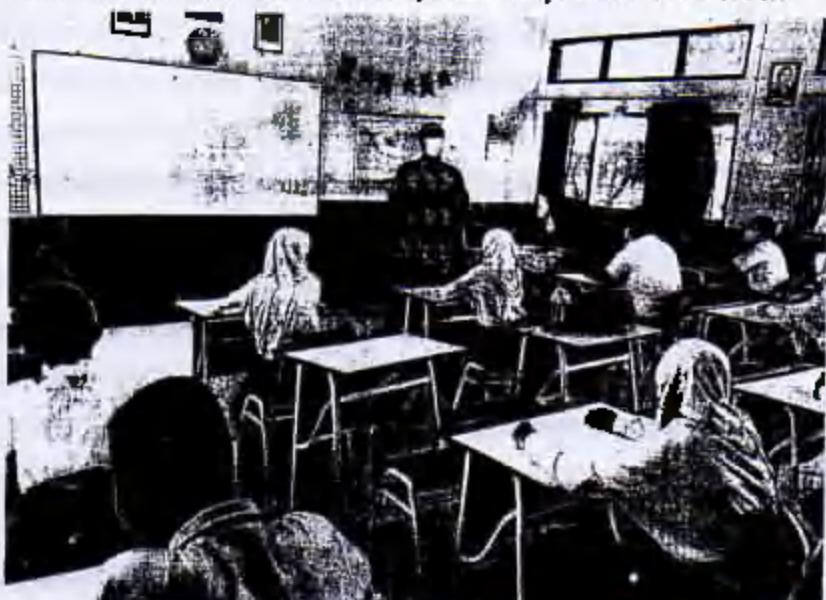
KUDUS, TRIBUN - Pembelajaran tatap muka (PTM) di Kabupaten Kudus untuk jenjang SD dan SMP sudah berlangsung 100 persen. Dalam pelaksanaannya, protokol kesehatan merupakan hal mutlak.

Kepala Bidang Pendidikan Dasar pada Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Kudus, Moch Zubaedi mengatakan, pembelajaran tatap muka memang dibolehkan dijalankan 100 persen untuk daerah yang berada pada status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2.

"Semua SMP SD sudah 100 persen tatap muka. Kudus kan (PPKM) Level 2. Kemerin kami sudah buat edaran ke kepala SMP dan SD," kata Zubaedi, Selasa (4/1).

Untuk memastikan pembelajaran tatap muka tetap memerlukan protokol kesehatan, Zubaedi juga menyempatkan untuk meninjau sejumlah sekolah. Kali terakhir, dia meninjau SMPN 3 Kudus. "Saya sampaikan pesan ke semua (sekolah), tatap prokes dijalankan," kata dia.

Dia mencontohkan, di SMPN 3 Kudus para guru dan siswa harus mengenakan masker selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum masuk lingkungan sekolah, mereka harus cuci tangan dan mengecek suhu tubuh.



PTM 100 PERSEN - Siswa-siswi SMPN 3 Kudus mengikuti pembelajaran tatap muka (PTM) secara 100 persen di SMPN 1 Tegal, Selasa (4/1). Asisten ketua dinas itu belum memberi surat

Baru SMPN 1 Tegal yang Laksanakan PTM 100 Persen

Kepala SMPN 3 Kudus, Suhartono mengatakan, pihaknya telah menyiapkan sejak jauh-jauh hari berbagai protokol kesehatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran tatap muka. Pihaknya juga telah membenarkan Satgas Covid-19 di internal sekolah.

"Kami juga memberi tahu wali murid sejak sebelumnya jika pembelajaran tatap muka akan berlangsung 100 persen. Wali murid pun mendukung," katanya.

Dia menambahkan, pembelajaran berlangsung enam jam pelajaran dalam sehari, dengan alokasi 40 menit ber istirahat.

• Ditambah istirahat 20 menit
• Pembelajaran selesai

• Pembelajaran tatap muka (PTM) di Kabupaten Kudus untuk jenjang SD dan SMP sudah berlangsung 100 persen

• Kapala Bidang Pendidikan Dasar pada Disdikpora Kabupaten Kudus, Moch Zubaedi mengatakan, PTM memang dibolehkan dijalankan 100 persen untuk daerah yang berada pada status PPKM Level 2

• Zubaedi mewanti-wanti, agar sekolah tetap memberlakukan protokol kesehatan secara ketat selama pelaksanaan PTM



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Rabu 05 Januari 2022 hal. 5

pukul 11.20," kata dia.

Dari 36 Kabupaten Kota di Jateng, hanya Kabupaten Pati yang belum melaksanakan PTM terbatas

Kabupaten Pati

Sementara itu, dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Pati hingga kini belum melakukan pembukaan PTM. Hal itu lanjutkan bupati dan Satgas Penanganan Covid-19 belum memberikan izin.

Belum dibukanya PTM di Kabupaten Pati dibenarkan Sekertaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Provinsi Jateng, Suyantwa. Ia menyebutkan, kepada daerah dan Satgas Covid-19 harus memberikan izin.

"Di Kabupaten Pati, PTM blinggo saat ini belum dilakukan oleh bupati serta Satgas Covid-19 untuk dibuka," kata Suyantwa, Selasa.

Dia menyampaikan, Pemprov Jateng sudah berkoordinasi dengan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III terkait hal tersebut. "Dari koordinasi tersebut, Kabupaten Pati akan melaksanakan PTM terbatas pada pekan ketiga Januari ini," ujarnya.

Meski jadi satu-satunya di Jateng yang belum membuka PTM terbatas, Suyantwa menghargai keputusan tersebut. "Kami menghargai hal tersebut, karena dalam rangka melaksanakan pengendali Covid-19 dengan baik," imbuhnya. (goz/bud)

DINAS Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Tegal telah mengizinkan seluruh satuan pendidikan menggelar Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara 100 persen. Maski begitu, rupanya belum semua satuan pendidikan melengsungkan sistem itu.

Data Disdikbud Kota Tegal, seluruh SD negeri dan swasta yang berjumlah 156 sekolah sudah melengsungkan PTM 100 persen. Namun, untuk jenjang SMP baru di SMPN 1 Tegal yang melaksanakannya. Sisanya, 32 SMP masih melakukan sosialisasi kepada orangtua siswa.

Kepala Disdikbud Kota Tegal, Ismail Fahmi mengatakan, Pemkot telah mengizinkan semua satuan pendidikan menggelar PTM secara 100 persen. Hal itu mengacu kepada Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri. Syaratnya satuan pendidikan

an tetap harus mendapatkan izin dari orangtua siswa.

"Tetapi dalam kondisi tertentu, jika anak tidak bisa, nanti bisa izin sekolah agar tetap Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)," kata Fahmi, Selasa (4/1).

Fahmi menjelaskan, sudah banyak satuan pendidikan yang sudah memulai PTM secara 100 persen. Satuan pendidikan di tingkat SD hampir keseluruhan sudah melaksanakannya. Sementara untuk SMP rata-rata masih melakukan sosialisasi kepada orangtua siswa. "SMP yang lain akan memulai PTM 100 persen pada minggu depan," jelasnya.

Kepala SMPN 1 Tegal, Listiana Kusuma Wardani mengatakan, pembelajaran PTM 100 persen dalam dua hari terakhir berjalan lancar. Pihaknya pun sudah mempersiap-

kan sarana dan prasarana protokol kesehatan di setiap kelas, seperti wastafel lengkap dengan sabun di depan kelas.

"Pelaksanaan PTM tidak lagi menggunakan model shift seperti sebelumnya. Siswa berangkat secara full dengan tiap kelas berisi 30 orang," katanya.

Pekalongan

Sementara itu, Dinas Pendidikan Kota Pekalongan tengah mengkaji PTM 100 persen. Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekalongan, Zainul Hakim mengatakan, saat ini Pemkot Pekalongan belum mengambil kebijakan secara tertulis terkait pelaksanaan PTM secara penuh. Dia menyabutkan, saat ini Dinas Pendidikan masih menyiapkan pelaksanaan teknis tersebut secara bertahap di tiap jenjang pendidikan.

"Kami komarin zoom meeting bersama Dirjen Kemendikbudristek yang intinya bahwa Pemerintah Pusat sudah mengambil kebijakan terkait PTM, nanti jika kami insyaallah dalam waktu dekat akan menggelar rapat untuk merumuskan kebijakan PTM secara langsung di Kota Pekalongan," kata Hamim, Selasa.

Dia mengungkapkan, secara umum Kota Pekalongan sudah bisa dimungkinkan untuk melaksanakan PTM 100 persen, mengingat di jajaran pendidikan tengah kependidikan di Kota Pekalongan sudah 100 persen di vaksin. Berikut dengan peserta didik, kata Zainul, pihaknya sedang mengkaji cakupan vaksinasi, tetutama untuk anak usia 6-11 tahun yang masih berlangsung. (fba/dro)



KLIPPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Rabu 5 Januari 2022 : hal. 17

Bupati Izinkan PTM 100 Persen dengan Prokes

JEPARA - Bupati Jepara Dian Kristiandi memastikan, telah mengizinkan pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen bagi SD dan SMP di Kabupaten Jepara. Pelaksanaan PTM ini sebagaimana ketentuan dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) tentang PTM yang ditandatangani oleh Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Karnavian, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim, dan Menteri Agama

(Menag) Yaqut Cholil Qoumas. "Kami mengizinkan sekolah untuk menggelar PTM 100 persen, dengan catatan harus mematuhi protokol kesehatan (prokes)," ujar bupati, Selasa (4/1).

Terkait melaksanakan PTM 100 persen ini, bupati telah meminta Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Jepara untuk menyesuaikan dengan kondisi SD/SMP di Kabupaten Jepara. Hal ini terkait pemenuhan protokol kesehatan di setiap sekolah dan mekanisme PTM 100 persen.



SM/Septina Nafiyans

IKUTI PTM : Siswa SMP 1 Jepara saat mengikuti pembelajaran tatap muka secara terbatas. (53)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Rabu 5 Januari 2022 : hal. 17

"PTM 100 persen boleh, tapi ada mekanisme yang harus dipenuhi, agar protokol tetap jalan," terangnya.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora), Agus Tri Harjono mengungkapkan, izin bupati itu akan dilindaklanjuti dengan evaluasi pelaksanaan protokol di sekolah melalui rapat bersama pihak-pihak terkait. Evaluasi ini sangat penting mengingat banyak masyarakat yang mulai mengabaikan protokol ini. Sentra tera potensi penyebaran covid-19 masih ada.

Koordinasi

"Kami akan evaluasi dulu, selanjutnya kami siap mekanismenya," beber Agus.

Menurut Agus, Pemkab Jepara masih berupaya mendorong ketercapaian vaksinasi untuk masyarakat, lansia, dan anak-anak usia sekolah. Jika sudah memenuhi syarat, tentu pelaksanaan PTM 100 persen akan segera dilaksanakan. Agus menyebut, berdasarkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan, vaksinasi untuk anak 6-12 tahun akan segera dilaksanakan. Hal ini semakin mendukung pelaksanaan PTM di Kabupaten Jepara.

Dalam mekanisme PTM nanti, Agus menyebutkan jika harus memenuhi standar protokol, termasuk jarak tempat duduk antar siswa. Selain itu semua protokol kesehatan lain, seperti tempat cuci tangan dan cek suhu juga tetap harus terapli. "Kalau pun PTM 100 persen, tetapi protokol harus dilaksanakan," ungkapnya.

Hingga kini, SD-SMP di kabupaten Jepara masih memberlakukan PTM secara bergilir. Sesi pertama PTM dilaksanakan pulih 07.00-10.00 dan sesi kedua 10.30-13.30. (H76-53)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Kamis 13 Januari 2022 hal. 5

PTM Harus Dapat Izin Pemkab



PELAJARAN tatap muka (PTM) di Kudus harus mendapatkan izin dari pemerintah kabupaten. Hal itu untuk memastikan keberadaan satgas di sekolah dan protokol kesehatan sudah benar-benar siap.

Bupati Kudus HM Hartopo mengatakan, pihaknya akan mengecek dulu sebelum sekolah

mengantongi izin menjalankan PTM. Untuk itu, sekolah harus meminta izin dulu ke pemerintah kabupaten.

"Kondisi di sekolah harus sudah memenuhi standar dulu. Terus murid-murid sudah terkondisikan dengan baik. Baru nih izin. PTM 100 persen harus

izin kekuasaan," kata dia.

Hartopo menekankan memang sampai saat ini ada sekolah yang masih belum mendapat izin sepenuhnya menjalankan PTM. Dia menekankan agar sekolah tersebut menyiapkan satgas serta peranti protokol kesehatan secara ketat. Keuntulan satgas di sekolah juga harus tegas dalam menjalankan tugasnya. "Satgas harus tegas dalam menegakkan protokol kesehatan," kata dia.

Beberapa waktu terakhir, Hartopo acap kali meninjau sejumlah sekolah yang sudah menggelar PTM. Dalam tinjauannya tersebut, dia gunakan untuk bertemu murid dan satgas sekolah yang bertugas menjaga jalannya protokol kesehatan secara ketat.

Selain itu, Hartopo juga menyoroti terkait protokol kesehatan. dia mengajurkan bagi setiap siswa untuk membawa face shield dengan harapan bisa menjadi pengganti masker. "Selain masker,

murid juga bisa disarankan untuk membawa face shield sebagai pengganti masker. Kedua pengajuan bisa dipakai faceshieldnya," imbunya.

Tak hanya itu, Hartopo juga menekankan kepada para guru agar selalu memberikan edukasi terkait virus corona, mengingat sebagian besar murid belum semua mengerti. Padahal edukasi semacam ini menjadi bagian dari SOP yang harus dijalankan sekolah.

"Anak-anak harus dikasih edukasi terkait virus corona itu apa, penyebarannya bagaimana, dan cara memproteksi diri bagaimana supaya mereka paham. akhirnya bisa disiplin protokol kesehatan. Saya lihat mereka sebagian besar belum mengerti, oleh karena itu peran guru sangat penting mengingat ini bagian dari perintah saya secara lisian melalui standar yang harus dijalankan" ujarnya. (gos)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARUPS

Tribun Jateng, Kamis 13 Januari 2022 : hal. 12

Stikes Telogorejo Gelar Wisuda Tatap Muka

SEMARANG, TRIBUN - Untuk kali pertama setelah hampir dua tahun Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Telogorejo mengadakan wisuda tatap muka bersama pertama. Wisuda dan angkat sumpah Ahli Madya Keperawatan, Ahli Madya Kebidanan, Sarjana Farmasi, dan Ners itu berlangsung di di Patra Semarang Hotel and Conventions, Rabu (12/1).

Pada kesempatan tersebut, Stikes Telogorejo mewisuda 235 wisudawan, terdiri atas 76 Ahli Madya Keperawatan, 12 Ahli Madya Kebidanan, 10 Sarjana Farmasi, dan 137 Ners. Ketua Stikes Telogorejo, dr Swanny Trikajanti Widyaalnindja MKes PhD menyampaikan, seluruh wisudawan telah

berhasil menempuh garis akhir masa studi, namun memasuki gerbang baru untuk berpraktikkan segala ilmu yang diperoleh di masyarakat. Ia pun berpesan agar para wisudawan tidak melewatkan etika, budi pekerti, dan nilai-nilai t-care.

"Pada saat pandemi virus corona yang belum mereda dan sudah selama dua tahun terakhir meraaskan ketidakpastian. Di sinilah kita harus beradaptasi, belajar, eksis, berguru, berkembang, dan berguna bagi masyarakat dan negara," kata Swanny.

Wisuda kali ini menjadi wisuda kali terakhir untuk mahasiswa

Ahli Madya Kebidanan karena Program Studi D3 Kebidanan telah ditutup dan disediakan program S1 Kebidanan. Nantinya para lulusan S1 Kebidanan akan melanjutkan ke jenjang pendidikan profesi bidan selama satu tahun.

Wisudawan terbaik Sarjana Farmasi, Ida Sari Dewi berharap, Stikes Telogorejo dapat merealisasikan terwujudnya program profesi apoteker. "Program profesi itu perlu untuk memfasilitasi alumni S1 Farmasi yang membutuhkan program profesi apoteker," kata Ida. (ath)



WISUDA - Stikes Telogorejo menggelar wisuda dan angkat sumpah Ahli Madya Keperawatan, Ahli Madya Kebidanan, Sarjana Farmasi, dan Ners di Patra Semarang Hotel and Conventions, Rabu (12/1).



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Jumat 15 Januari 2022 hal. 12

Hakam: Sebaiknya setelah Siswa Dua Kali Vaksin

► **Dinkes Kota Semarang Minta Dinas Pendidikan Perhatikan Petunjuk IDAI tentang PTM 100 Persen**

SEMARANG, TRIBUN - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Semarang merekomendasikan Dinas Pendidikan (Disdik) untuk memberikan pembelajaran tatap muka (PTM) dengan kapasitas 100 persen. Jika seluruh siswa sudah divaksin dua kali. Hal itu demi memberikan rasa aman dan nyaman dalam pelaksanaan PTM.

Kepala Dinkes Kota Semarang, Moh Abdul Hakam mengatakan, ada petunjuk dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) terkait pelaksanaan PTM. IDAI merekomendasikan, anak-anak harus vaksin dua kali jika PTM dilakukan kapasitas 100 persen. Hakam menyatakan, tidak ingin ada penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah.

"Kami sebagai regulator kesekatan menyampaikan kepada Disdik, ada petunjuk dari IDAI. Kami tegas safety. Harapannya, Disdik dapat memahami itu," papar Hakam, Jumat (14/1).

Saat ini, lanjut Hakam, siswa usia 6-11 tahun belum mendapatkan vaksinasi dosis kedua. Mereka baru mendapat vaksin dosis pertama. Itu pun belum seluruhnya mendapatkan vaksin. Dinkes masih melakukan percepatan vaksinasi untuk anak usia 6-11 tahun.

STORY HIGHLIGHTS

- Dinkes Kota Semarang merekomendasikan Disdik untuk memberikan PTM 100 persen. Jika seluruh siswa sudah divaksin dua kali
- Hal itu demi memberikan rasa aman dan nyaman dalam pelaksanaan PTM
- Saat ini, sebagian siswa usia 6-11 tahun di Kota Semarang baru mendapat vaksin dosis pertama

"Inj minggu terakhir kami lakukan vaksinasi dosis pertama untuk mereka (anak usia 6-11 tahun—Red)," katanya.

Hakam mempersilakan Disdik melaksanakan PTM 100 persen jika seluruh siswa sudah mendapatkan vaksinasi hingga dosis kedua. Jika siswa belum mendapatkan vaksinasi dosis kedua, tetapi PTM 100 persen tetap akan digelar, dia meminta Disdik benar-bener melakukn pengaturan secara baik. "Jadwal kedatangan dan kepulangan siswa perlu diatur agar tidak terjadi kerumunan," kata Hakam.

Selain itu, kata dia, sekolah perlu menerapkan protokol kesehatan secara ketat, antara lain



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Jumat 15 Januari 2022 hal. 12



TATAP MUKA -Siswa salah satu SMP di Kota Semarang melaksanakan pembelajaran tatap muka, beberapa waktu lalu.

menggunakan masker menutupi mulut hidung dan dagu, menerapkan juga jarak antarorang dan antarkursi serta meja, menghindari kontak fisik dan tidak saling meminjam peralatan, tidak saling berbagi makanan, serta rutin mencuci tangan.

"Kalau bisa mengatur jam datang dan pulang, prokes guru dan mutu diperhatikan, tempat cuci tangan ready, (PTM 100 persen) itu tidak masalah," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Disdik Kota Semarang, Gunawan Saptogori mengatakan, berdasarkan surat keputusan bersama empat menteri, PTM 100 persen boleh diberlakukan jika seluruh tenaga pendidik sudah divaksin. Kemu-

dian, vaksinasi peserta didik sudah melebihi 80 persen dan vaksinasi lansia melebihi 50 persen.

"Artinya, sesuai keputusan bersama empat menteri tersebut, siswa SMP di Semarang sudah bisa mengikuti PTM 100 persen. Meskipun saat ini ada siswa SMP yang belum divaksin karena alasan tertentu," kata Gunawan.

Untuk jenjang SD, kata dia, PTM belum bisa diberlakukan 100 persen. PTM jenjang SD masih diperlukan kapasitas 50 persen mengingat cakupan vaksinasi masih 70 persen.

"PTM 100 persen untuk SMP sudah dimulai. Meski ada yang belum divaksin, kalau mau PTM silakan," kata Gunawan. (eyf)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Selasa 18 Januari 2022 hal. 8



TATAP MUKA - Siswa SDN 3 Bandengan Kendal melaksanakan pembelajaran tatap muka 100 persen, Senin (17/1). Mulai Selasa (18/1) hari ini, Disdikbud Kendal menambah jam pelajaran PTM dari 4 jam pelajaran jadi 6 jam pelajaran.

PTM di Kendal Jadi 6 Jam Pelajaran/Hari

KENDAL, TRIBUN - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Kendal memperpanjang uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen hingga 29 Januari mendatang. Hal itu tertuang dalam surat pemberitahuan Perpanjangan Izin PTM Terbatas Npmor 420/3770/Disdikbud Kendal, pada 14 Januari lalu. Kepala Disdikbud Kendal, Wahyu Yusuf Akhmad menjelaskan, perpanjangan PTM 100 persen ini dilikuti penambahan 2 jam pelajaran setiap harinya.

Sebelumnya, PTM dilakukan dalam waktu 4 jam pelajaran atau 120 menit per hari. Setiap satu jam pelajaran berdurasi 30 menit untuk membatasi pendidikan selama pandemi Covid-19 belum berakhir. Keberhasilan simulasi PTM 100

persen tahap pertama menjadi dasar utama penambahan durasi PTM menjadi 6 jam pelajaran per hari. Untuk jenjang Paud dan TK, setiap satu jam pelajaran berdurasi 30 menit. Sedangkan jenjang SD dan SMP, masing-masing 35 menit dan 40 menit per jam pelajaran.

"Kami mulai sesuaikan jam pelajaran sesuai kalender pendidikan secara bertahap. Dari 4 jam menjadi 6 jam, waktunya juga bertambah dari 30 menit menjadi 35 dan 40 menit. Sekali istirahat 15 menit," terangnya, Senin (17/1).

Wahyu mendorong satuan pendidikan untuk mengoptimalkan waktu pembelajaran sehingga siswa bisa mendapatkan pendidikan lebih maksimal. "Kalau pelaksanaannya bisa dilakukan shiftling,



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Tribun Jateng, Selasa 18 Januari 2022 hal. 8

Tektonnya kami serahkan ke sekolah masing-masing," jelas dia.

Selain itu, Wahyu menyebut vaksinasi anak usia 6-11 tahun dosis 1 sudah berjalan 100 persen. Keberhasilan itu menjadi pendaan awal bagi anak-anak dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran di sekolah secara normal. Meski demikian, Wahyu meminta kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidikan untuk memantau aktivitas siswanya selama PTM berlangsung. Tujuannya, agar PTM yang sudah berjalan bisa terus dilakukan.

"Kami juga mendorong orangtua siswa agar mendukung vaksinasi kepada anak. Protokol kesehatan jangan sampai kendur agar pendidikan bisa terus berjalan optimal," harapnya.

Tepisah, Kepala SDN 3 Bandengan, Siti Mardiyati mengatakan bakal menerapkan PTM 100 persen 8 jam pelajaran per hari mulai Selasa (18/1) hari ini. Menurutnya, SDN 3 Bandengan punya 164 siswa. Namun demikian, tiga ruang kelas terendam rob. Karena itulah, SDN 3 Bandengan menggelar PTM dengan metode shifting. Kelas 1,2, dan 3 melanjutkan PTM pagi hari, dilanjutkan kelas 4,5, dan 6 pada jam pelajaran setelahnya tanpa jeda istirahat.

"Senin ini masih kami jalankan skema 4 jam pelajaran dengan durasi 30 menit per jamnya. Itupun dilakukan metode shift. Besok (hari ini, red) baru kami terapkan PTM 8 jam pelajaran serentak, semoga tidak ada kendala," ucapnya. (sum)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Jateng, Rabu 19 Januari 2022

Resmikan Gedung Pendidikan Pusat Pengembangan Anak, Gibran Tekankan Pembangunan Karakter Sejak Dini



SURARARTA – Wali Kota Surakarta Gibran Rakabuming Raka meresmikan penggunaan Gedung Fasilitas Pendidikan Pusat Pengembangan Anak (PPA) Daniel di Kelurahan Joyotakan Kecamatan Serengan, Selasa (18/1/2022). Pada kesempatan tersebut Gibran mengajak seluruh masyarakat Kota Surakarta untuk bergotong royong mengentaskan siswa-siswi Kecil Lemah Miskin Tertindas (KLMT) agar generasi penerus bangsa dapat tumbuh dan memiliki masa depan yang cerah.

Menurutnya, pembangunan Gedung Fasilitas Pendidikan Pusat Pengembangan Anak sangat dibutuhkan oleh Pemkot Surakarta sebagai kota layak anak. Saat ini Kota Surakarta berada di tahap Pratama Kota Layak Anak, dan membutuhkan dukungan dari masyarakat untuk naik satu tingkat lagi menuju Kota Layak Anak.

"Harapan saya dengan adanya Pusat Pengembangan Anak, diharapkan dapat membangun karakter anak yang dimulai sejak dini. Dikarenakan anak merupakan generasi penerus bangsa," kata Gibran.

Sebagai tanda peresmian, Wali Kota Surakarta memotong pita merah sebagai bentuk secara simbolis bahwa pembangunan Gedung Fasilitas Pendidikan Pusat Pengembangan Anak Daniel di Kelurahan Joyotakan, Kecamatan Serengan sudah diresmikan.

Sementara Ketua Majelis GKI Coyudan William Tanoyo yang diwakili Penatua

Harde di Linggediharja mengungkapkan, pembangunan Gedung PPA berlangsung selama 10 bulan sejak peletakan batu pertama oleh Wali Kota Surakarta terdahulu FX Hedi Rudyatmo, pada Februari 2021.

"Program PPA meliputi empat bidang yakni intelektual, pendidikan, ekstrakurikuler untuk bersosialisasi dengan masyarakat dan program-program (yang) menyatu dengan alam, yakni olahraga dan kesehatan (gigi, mata dan kesehatan umum) serta program rohani. Karena pendidikan tanpa membekali dengan iman adalah sia-sia," ujarnya.

William Tanoyo menambahkan, anak-anak dibarapkan bisa bertumbuh kembang dengan baik menjadi calon-calon pemimpin bangsa. Karena itu, dalam pembinaan anak di PPA, pengurus sangat memperbarikan asupan gizi anak secara rutin dengan memberikan makanan yang bermutrisi.

Fasilitas gedung PPA antara lain iah komputer, dan kelas-kelas untuk berinteraksi riegan para mantor. Sebelumnya, pengunan PPA berada di lokasi yang sampit. ia berharap, dengan bangunan baru yang cukup luas, program-program PPA bisa lebih menpna.

Para peserta pembinaan anak berasal dari usia tiga tahun hingga kelas riga SMA. Dengan dukungan dari masyarakat dan Pemkot Surakarta, diharapkan bisa menyukeesken kegiatan pembinaan dan pelatihan yang bermanfaat bagi anak-anak.

"Gedung PPA juga bisa digunakan warga sekitar sehingga bisa berdampak batk bagi lingkungan. Dengan lingRungan yang terbina baik, suasana kehidupen Juga akan iahib halik lagi," tandasnya.

Penulis : Kontributor Kota Surakarta

Editor: WH/Diskominfojtg

Sumbat : <https://jatangprov.go.id/beritadaerah/resmikan-gedung-pendidikan-pusat-pengembangan-anak-gibran-tekankan-pembangunan-karakter-sejak-dini/>



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARUPS

Suara Merdeka, Jum'at 21 Januari 2022 : hal. 10

Gadget Melunturkan Pendidikan Karakter Anak Masa Pandemi

SEMARANG - Kepala SDN Pudakpayung 03 Semarang, Rusiawati berpendapat, pendidikan karakter sangat penting bagi anak karena di masa sekarang, terutama setelah pandemi Covid-19, anak sangat bersahabat dengan penggunaan gadget (gawai).

Segala informasi dari media sosial sangat mudah diakses oleh anak kapan dan di mana saja.

Menurutnya, apabila tanpa pendampingan dari orang tua maupun guru, nilai-nilai luhur keturunan (budaya Jawa) perlukan-lahan luntur, jerjerus oleh virus budaya barat yang lebih dikenal oleh mereka.

"Terutama untuk membentengi mereka dari pengaruh negatif yang berasal dari media sosial dan lingkungan sekitar. Selain itu setiap tahun genemast selalu berganti dan bertumbuh sehingga sekolah harus melestarikan dan mentrasnfer karakter-karakter yang baik melalui pendidikan karakter di sekolah dan dilanjutkan di rumah," ujarnya, Kamis (20/1).

Pasalnya, untuk menahamkan karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, di SDN Pudakpayung 03 melakukan upaya dengan memasukkan program pendidikan karakter ke dalam kurikulum sekolah, merealisasikannya melalui program pendidikan karakter, melaksanakan pembiasaan setiap hari yang dilakukan anak dengan bimbingan guru di sekolah.

"Termasuk sekolah menggunakan orang tua untuk bekerja sama mendampingi dan mengawasi anak-anak dalam melaksanakan tugas-tugas pembiasaan sikap di rumah yang sudah diberikan oleh guru," imbuhnya.

Program Nasionalisme

Tak hanya itu, kata Rusiawati, di SDN Pudakpayung 03 juga menetapkan program untuk mendidik karakter anak, di antaranya program religius de-

ngan melaksanakan shalat berjamaah Dhuha dan Zuhur, doa sebelum dan sesudah belajar.

Ada juga literasi yang meliputi membaca asmaul husna sebelum pelajaran, membaca surat-surat pendek, membaca doa harian baik yang muslim maupun non muslim, peringatan hari besar agama, ekstra seni islam, dan masih banyak lagi.

Kemudian program nasionalisme berupa upacara bendera dan apel di masa normal, menyanyikan lagu nasional dan daerah di akhir pelajaran sebelum doa selesai belajar, dan kepedulian sosial dengan pemberian santunan bagi yang membutuhkan (sifatnya kondisional).

Adapula program gotong royong yaitu pembiasaan piket kebersihan secara bergiliran, kegiatan jumat bersih, pramuka peduli lingkungan, dan lain-lain. Selanjutnya, program integritas dengan menerapkan Kantin bersinar di masa normal, kepedulian menjaga dan merawat lingkungan sekolah, menjaga nama baik sekolah.

"Tidak lupa kami selalu menerapkan pembiasaan menjaga protokol kesehatan di masa pandemi yang dilanjutkan di masa new normal," jelasnya. (kas-26)



KLIPPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Sabtu 22 Januari 2022 : hal. 20

Belajar Tatap Muka SMA Disetop

KLATEN - Pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) di SMAN Polanharjo, Klaten, dihentikan setelah seorang guru dinyatakan positif Covid-19. Tracing dilakukan Satgas Covid-19 Kabupaten Klaten.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Pemkab Klaten, dokter Anggi Budiarjo menjelaskan, kasus itu berasal dari logistik swab akhir di sekolah. Saat itu yang diambil sampel ada 12 orang yang terdiri atas 10 siswa dan dua guru. "Dari hasil antigen, ada enam orang yang reaktif," katanya, Jumat (21/1).

Sampel itu dilakukan PCR lanjutan kepada enam orang tersebut. Dari pemerkosaan PCR tersebut ada lima orang negatif dan satu guru positif. Tracing dilakukan pada kontak erat dan ditemukan 14 kontak erat dari guru tersebut. Ke-14 orang itu sudah diperiksa, tetapi hasilnya belum ada liputan lanjut.

Camat Polanharjo, Joko Hamdayo mengatakan, ketika satu guru positif diai hasil PCR, PTM

sementara dihentikan dan sejenak ditutup. Teruntuk kasus SMA Polanharjo itu berswab swab dilakukan swab akhir di sekolah pada hari Rabu (19/1), dengan 12 orang sebagai sampel. "Terdiri 10 siswa dan dua guru. Hasilnya ada enam orang yang reaktif dari antigen," ungkapnya. Enam orang itu adalah lima siswa dan satu guru, dan kasus yang positif 50 persen dari sampel. Satgas langsung menghentikan PTM dan swab dilanjutkan.

Isolasi

Selain itu, Ibu Joko, dilakukan PCR pada hari Kamis (20/1), terhadap enam orang yang reaktif tersebut dan hasilnya lima akhir negatif. Yang positif satu orang guru asal Kecamatan Polanharjo. Satgas kembali mengikuti ke Acara Haji Donaturan untuk isolasi.

Dari penelusuran kontak erat, ada 14 kontak erat yang di-PCR. Hasilnya belum keluar, namun mereka tetap diminta isolasi mandiri.

DI Kecamatan

Trucuk, Kamis (20/1) sore, satu pasien positif diisolasi. Dilakukan dengan protokol pemakaman Covid-19. Seorang warga Desa Planggu, Kecamatan Trucuk, berusia 58 tahun positif dari hasil PCR di RS Dr Moewawi Cacar Trucuk, Rabiman mengatakan, pasien sebelumnya dirawat di RSUD Dr Mulyadi dan sudah memiliki riwayat sakit kronik.

Kejadian ini membuat kager warga, sebab selama ini di wilayahnya sudah ada

kasus positif. Koordinator posko dukungan Satgas Covid-19 Kabupaten Klaten, Sesongko Agung

Wibowo mengatakan, PCR almarhum dinyatakan positif. - Kasus itu merupakan kasus kedua pada bulan

Januari, karena sebelumnya ada satu warga dimakamkan dengan protokol kesehatan (P34-27)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Senin 24 Januari 2022 : hal. 17

Kabupaten Rembang Belum Lakukan PTM 100 Persen

REMBANG - Kabupaten Rembang belum akan melakukan pelajaran tatap muka (PTM) 100 persen. Meskipun kasus Covid-19 di Kabupaten Rembang dalam beberapa pekan terakhir sudah nol. Hingga pekan ini, sekolah-sekolah di Kabupaten Rembang masih melaksanakan PTM 50 persen atau masuk bergiliran.

Sekretaris Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kabupaten Rembang, Achmad Solchan mengatakan, Pemkab Rembang memedomani Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri. Dimana dalam SKB itu, daerah yang belum memenuhi sejumlah syarat, belum diwajibkan melaksanakan PTM 100 persen. "Kalau di Rembang, syarat yang belum terpenuhi yaitu status Program Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM-Red) belum level satu dan capaian vaksin untuk lanjut usia belum 40 persen," kata dia.

Lebih lanjut dia mengatakan, sekolah saat ini baru diperbolehkan PTM 50 persen. "Itu pun dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Sekolah diperkenankan untuk PTM 50 persen siswa atau masuk bergiliran," jelas dia.

Secara terpisah, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang Ali Syofii mengatakan, pihaknya juga masih mengejar vaksinasi anak 6-11 tahun untuk memulihkan langkah PTM 100 persen. Saat ini, vaksinasi anak 6-11 tahun sudah sekitar 60 persen. "Akhir Januari ini, kami targetkan bisa menyelesaikan dosis vaksin pertama 100 persen. Adapun dosis kedua bisa selesai hingga Februari nanti," tegas dia.

Selisih Data

Dia mengaku, ada beberapa kendala terkait data anak usia 6-11 tahun. Ali Syofii mengatakan, sesuai data Dinas Kependidikan dan Catatan Sipil (Dindukcapil), anak usia 6-11 tahun di Kabupaten Rembang mencapai 58.343. Namun, data Dindikpora dan Kementerian Agama, anak usia 6-11 tahun hanya 55.323. Dengan begitu, terjadi selisih sekitar 3.000 anak. "Kami menduga selisih ini karena ada anak yang masih di TK atau PAUD yang belum masuk SD dan MI. Juga ada anak yang berada di sekolah dasar luar biasa (SDLB-Red). Datanya memang ada selisih. Namun, kami akan terus bergerak agar bisa mencapai vaksin 100 persen," terang dia.

Wakil Bupati Rembang Mohammad Hanies Cholli Barro' menegaskan, pihaknya tidak kun tergesa-gesa untuk melaksanakan PTM 100 persen. Pemkab memilih untuk memastikan keamanan anak-anak dan guru sebelum melaksanakan PTM 100 persen. "Anak-anak dan guru harus terlebih dahulu terlindungi dari ancaman penularan Covid-19. Karenanya, kami utamakan dulu pelaksanaan vaksinasi anak 100 persen sebelum PTM 100 persen," tegas dia.

Dia menyebutkan, ibarat perang melawan Covid-19, vaksin untuk anak adalah senjata utama. "Protokol kesehatan adalah tamengnya. Sebelum semua anak mendapatkan vaksin Covid-19, kami belum melakukan PTM 100 persen," tandas dia. (H19-33)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUT

Tribun Jateng, Selasa 25 Januari 2022 hal. 2

Pelaksanaan PTM 100 Persen Benarkah Sudah Siap?

SEJUMLAH sekolah sudah mulai menerapkan kebijakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Siswa-siswi yang sebelumnya menggunakan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) lengkap, menyentuh waktu 2 (dua) bulan lamanya. Sebelum masuk ke PTM pendidikan di Indonesia dapat dilihatkan mengalami perubahan pada pola yang signifikan.

Sebelum PTM diberlakukan di beberapa sekolah, pembelajaran di Indonesia masih tidak mau lewat melewati fase yang mengubah pola belajar mereka yakni PJJ. Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan di rumah menjadi soal di tengah gairahnya pandemi Covid-19 tersebut.

Pembelajaran yang dilakukan jauh dari tempat belajar (sekolah) yang sebenarnya, tentu saja ada dampak positif dan dampak negatif bagi pelajar di Indonesia. Dampak positif yang diterapkan dari pembelajaran via jarak jauh tentu waktunya lebih fleksibel, menghemat finansial, dan memiliki kelebihan di bidang informatika berkaitan dengan pesel pintar.

Selain dampak positif di atas, tentu pembelajaran yang dilakukan jauh antara satu sisi dengan sisi yang lainnya berdampak negatif bagi pelajar di Indonesia. Dampak negatif tersebut tentunya meliputi beberapa hal, mulai dari pendidik tidak dapat

menilai dari aspek akhir yang diajukan dilaksanakan di kelas, terkendaliya beberapa siswa yang (warganikmu) dalam hal pesel pintar, terkendaliannya, sinyal di beberapa tempat yang kurang terjangkau, serta hal finansial yang masih bertahan di tempat indekos atau kembakan bagi pelajar di parauan.

Peran Orang Tua
Orang tua sangat berperan penting dalam berjalaninya PTM 100 persen. Bagaimana tidak? Orang tua menjadi ujung tombak dalam suksesnya pelaksanaan PTM 100 persen di sekolah. Mungkin ada yang sependapat mengenai pembelajaran secara langsung. Namun, di lain sisi juga banyak yang menghawatirkan putra-putri mereka dalam mengikuti pembelajaran secara langsung tersebut.

Sudah sewajarnya bahwa orang tua memiliki kekhawatiran yang begitu besar terhadap putra-putri mereka. Orang tua menghawatirkan bahwa pembelajaran secara langsung di lingkup akademis dengan berita yang terus berkembang baik di internet, televisi, koran maupun online dan sumber yang lainnya.

Namun, di lain sisi bahwa pembelajaran secara langsung dapat mengurangi beban dari orang tua itu sendiri, pembelajaran yang dilakukan secara online (daring) memiliki banyak keterbatasan dibandingkan dengan pembelajaran secara langsung.



SUDIAH MAREMORA

mereka temui ketika pembelajaran via pesel pintar sebelumnya.

Pembelajaran dalam jaringan (daring) yang sudah dipaparkan di atas mengalami beberapa kendala, kini pembelajaran sudah bisa dilaksanakan dalam lingkup ruang kelas. Presir diikuti harus dapat mengubah pola belajar yang berbeda dengan pembelajaran via daring sebelumnya.

Sudah siapkah?

Sewajarnya pendidikan secara langsung dapat membawa angin

segar untuk dunia pendidikan di Indonesia. Pendidik yang sebelumnya hanya dapat melihat di beberapa aspek saja, kini dengan pertemuan PTM 100 persen sudah seputarinya pendidik mencintai dengan aspek secara penuh yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Jika ditanya sudah siapkah pendidikan di Indonesia dilakukan PTM 100 persen? Tentu sebagai pendidik yang dapat menilai di keseluruhannya sangat senang seputar PTM dilakukan dengan tetap suka. Namun, di samping maknanya pendidikan di Indonesia tentu saja kita harus mengedepankan aspek protokol keselamatan (prokes) dengan dilalui untuk mencegah berkembangnya kembali virus tersebut.

Kabar Gembira
Pelajar sedang gembira bahwa pembelajaran sudah dilaksanakan di beberapa sekolah di Indonesia. Mungkin dari siswa-siswi hasil perintisan peserta didik baru mereka bertemu secara langsung, bertemu dengan Bapak dan Ibu guru yang hanya

dilaksanakannya PTM 100 persen di hampir semua sekolah di negri tercinta ini, dilaksanakan bahwa pembelajaran secara langsung dapat dilaksanakan sebaliknya tanpa mengendorong protokol keselamatan (prokes) yang tetap dilaksanakan. Pembelajaran secara langsung di sekolah dapat merubah peran pendidik lebih maksimal dalam menyampaikan materi terhadap siswa dengan harapan siswa dapat memiliki prestasi serta inovasi baik di bidang akademis maupun nonakademis. (*)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Jum'at 28 Januari 2022 : hal. 18

PTM di SMA Warga Surakarta Dihentikan

SOLO - Pembelajaran tatap muka (PTM) di SMA Warga Surakarta, terpaksa dihentikan, usai delapan siswa dan dua guru sekolah tersebut terkonfirmasi positif Covid-19.

Kepala SMA Warga Surakarta, Purwoto mengungkapkan, kasus Covid-19 di sekolah tersebut bermula dari seorang guru yang dinyatakan positif korona usai pengambilan video untuk keperluan lomba di salah satu tempat wisata di Kabupaten Boyolali.

"Setelah dilakukan tracing, ada 12 kontak erat guru tersebut. Hasilnya delapan siswa, satu guru dan dua karyawan dinyatakan positif Covid-19," katanya, Kamis (27/1).

Sekolah lalu berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Surakarta, guna melanjutkan tracing kontak erat dan kontak dekat siswa, guru dan karyawan yang terkonfirmasi positif Covid-19 tersebut.

Hasilnya, sebanyak 225 siswa, guru dan karyawan diharuskan menjalani uji swab dalam tracing lanjutan itu.

"Hasilnya belum keluar, karena tracing lanjutnya itu baru dilakukan kemarin."

Adapun siswa yang tidak masuk dalam tracing kontak tersebut, sudah mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ) sejak Rabu. Rencananya PTM di SMA

Warga Surakarta dihentikan hingga dua pekan ke depan.

Isolasi Mandiri

Purwoto menjelaskan, mayoritas siswa dan guru yang terkonfirmasi positif Covid-19 itu sadar menjalani isolasi mandiri karena berstatus tanpa gejala. Hanya satu guru yang terkonfirmasi positif Covid-19 dalam kasus pertama, yang harus dirawat di rumah sakit.

Kasus tersebut juga disebut Purwoto adalah kasus pertama, sejak pemberlakuan PTM 100 persen mulai awal Januari.

Selama ini, sekitar 400 siswa SMA Warga Surakarta, guru dan karyawan sudah menerapkan protokol kesehatan yang ketat

selama PTM tersebut.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII Jateng, Suramo, membenarkan adanya

kasus Covid-19 di SMA Warga Surakarta.

"Kami sudah perintahkan agar seknalih melakukan PJJ," katanya.

Pihaknya akan mengevaluasi pelaksanaan PTM dengan mengundang pengelola SMA dan SMK, untuk mencegah terulangnya kejadian ini.

Selanjutnya akan dilaksanakan evaluasi pembelajaran tatap muka (PTM) dengan menggunakan SMA dan SMK negeri dan swasta. Jika mengaku, penyelenggaraan PTM masih sesuai standar operasional prosedur (SOP). Sehingga saat terjadi sesuatu, maka penanganannya juga harus sesuai prosedur.

"Sejauh ini baru ada satu laporan (kasus Covid-19), yaitu di SMA Warga," tuturnya. (H73, C18-52)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Jum'at 28 Januari 2022 : hal. 18

Dua SMP di Klaten Hentikan PTM

KLATEN - Setelah ditemukan satu guru di SMA Polanharjo positif Covid-19, kini kembali ditemukan dua siswa yang positif Covid-19 di SMP Kemalang dan SMP Karangnongko. Untuk mengantisipasi penularan, Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dihentikan.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, satu siswa di SMP 1 Kemalang terdeteksi positif Covid-19. PTM di sekolah itu dihentikan sementara.



TRACING : Satgas Penanganan Covid-19 Kecamatan Kemalang melakukan tracing di SMP Kemalang. (52)

Kamis (27/1/22), Satgas Penanganan Covid-19, Dinas Kesehatan, TNI/Polri dan Dinas Pendidikan meninjau sekolah.

"Sebanyak 14 guru dan 31 siswa kontak erat akan segera dilakukan swab PCR," kata Kapolek Kemalang AKP Suhano.

Siswa terkonfirmasi sudah dibawa ke tempat isolasi terpisah di asrama Haji Donohudan Boyolali. Hak yang sama dilakukan pada siswa positif Covid-19 di SMP Karangnongko.

"Sudah dilakukan tracing, rencananya akan dilakukan swab PCR pada siswa satu kelas bersama gurunya yang mempunyai riwayat kontak. Senin mendatang, si kata Kapolek Karangnongko, AKP Kanang Asiyanto.

Pj Kepala Dinas Pendidikan Klaten, Yumanta mengatakan, setelah adanya temuan kasus positif di dua SMP di Kemalang dan Karangnongko, ruaka Dinas Pendidikan segera memberhentikan PTM di dua sekolah itu.

Tutup Sementara

Camat Polanharjo, Joko Handayu mengatakan, saat ini, guru tersebut masih menjalani isolasi di asrama Haji Donobudan. Saigas Polanharjo sudah melakukan tracing, sebanyak 14 guru dan siswa yang mempunyai Riwayat kontak erat juga sudah dilakukan swab PCR. Hasil swab PCR kedua semuanya negatif.

Menanggapi temuan tersebut, Pj Sekda Klaten, Jajang Prihono mengatakan, berdasarkan hasil koordinasi dengan Provinsi Jawa Tengah, diambil langkah untuk menutup sementara sekolah-sekolah tersebut.

"Untuk mengantisipasi penularan, PTM di sekolah yang ada kasus positif kami tutup sementara. Saat ini, siswa yang terkonfirmasi positif menjalani isolasi. Besok siang akan dirapatkan untuk tindak lanjutnya," kata Jajang Prihono. (FS-52)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUTS

Tribun Jateng, Senin 31 Januari 2022 : hal 4

Media Interaktif Sukseskan Pembelajaran Teks Pendek pada PTMT

PEMERINTAH pada saat ini sudah merubah kebijakan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menjadi kondisi New Normal dengan protokoler yang ketat berdasarkan kebijakan social distancing.

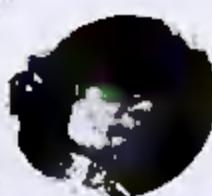
Mulai menjadi sebuah rujukan bagi Sekolah Dasar (SD) untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Selain itu, pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) dan online di rumah dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran interaktif masih tetap dilakukan.

Kebijakan pemerintah membuat guru dan siswa kegerahan untuk orangtua. Banyak orangtua yang dididik guru di SDN Plobruran 04 dalam mempersiapkan capaian materi siswa kelas 1 Kompetensi Dasar 3.6. Menggunakan kreativitas bertaraf jenius hanya di lingkungan sekolah melalui teks pendek (berupa gambar, slogan

sederhana, tulisan, dan/atau suatu lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

Pendidik menemukan kesulitan cara memberikan motivasi kepada peserta didik dalam melakukan pembelajaran PTMT dan daring online. Akan tetapi, pendidik harus mampu menginovasi dirinya dan peserta didik, untuk membangkitkan semangat motivasi peserta didik melalui penjelasan materi dan tugas dengan berbagai metode belajar yang menarik.

Saat ini, media sosial interaktif bergerak fungsi dari hiburan menjadi ruang pembelajaran. Mulai dimanfaatkan agar anak didik makin mendapatkan ilmu yang berkualitas sama baik di kota maupun di desa. Pelaksanaan PTMT di sekolah dan daring on-



Alyanti, S.Pd.

line di rumah harus tetap berlangsung. Keterbatasan guru dalam menguasai IT dan memanfaatkan alat akses internet menjadi masalah yang harus dihadapi guru.

Penyampaian materi benar-benar terwujud penilaian kompetensi teknologi siswa harus tetap dilakukan guru. Guru juga harus memberikan keterwujudan keterwujudan dan keterbatasan kualitas internet yang dimiliki siswa.

Guru harus lebih kreatif, efektif, dan inovatif mengajarkan materi dan memberi tugas, sehingga PTMT benar-benar efektif. Sehingga, orangtua tidak merasa keberatan untuk mengikuti PTMT serta daring online setiap harinya.

Pendidik harus mampu menguasai berbagai

soal ini guru harus berinovasi dengan media-media interaktif yang mengakdi kebutuhan guru sehari-hari dalam pembelajaran di kelas. Media-media interaktif yang bisa digunakan banyak teknologis, seperti Google classroom, Google Meet, Microsoft Teams, WhatsApp, Zoom, Quizizz, Canva, Seesaw, dll. Keunggulan dari media interaktif dapat berupa konten bersifat visual, audio dan motion, daya tariknya kuat, fleksibel, lebih mudah, audience penjelasannya luas.

Kunci utama bagi guru dalam PTMT di sekolah dan daring di masa pandemi adalah perubahan yang dilakukan guru, yakni perubahan dalam bidang pengukuran dan penerapan media-media interaktif dalam pelaksanaan pembelajaran selama PTMT dan daring di rumah.

Keterbatasan PTMT dan daring online dapat dicapai sekolah dengan dukungan semua pihak, baik guru dan orangtua siswa. (*)

sebagai media interaktif, agar peserta didiknya lebih bersemangat. Guru dapat membuat kiprah video kreatif sebagai bahan pengajaran.

Video pembelajaran membuat peserta didik semakin tertarik dengan materi yang diberikan guru. Peserta didik lebih mudah memahami penjelasan guru melalui video kreatif, karena siswa dapat menggunakan indra pencengah dan penglihat untuk memahami materi.

Dengan adanya perbaikan model pembelajaran interaktif kreatif, guru dapat mengajar di dua tempat, yaitu di rumah dan di sekolah. PTMT di sekolah dan daring online di rumah dapat terlaksana. tidak membuat bosan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk memaksimalkan PTMT dan daring online pada masa pandemi covid 19, guru harus berpindah dari zona nyaman mengajar. Guru harus berpindah dari metode lama mengajar.



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Senin 31 Januari 2022 : hal 4

Tingkatkan Keaktifan Siswa saat PTMT dengan Metode Card Short

PENGUNAAN metode yang tepat dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi hasil yang ingin dicapai. Berbagai metode pembelajaran yang digunakan diharapkan menumbuhkan berbagai kualitas belajar peserta didik sehubungan dengan proses mengajar guru, dengan kata lain agar tercipta keterinteraksi edukatif antara guru dengan peserta didik.

Guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika peserta didik lebih aktif dibandingkan dengan gurunya.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif agar siswa lebih aktif, maka peran guru harus mampu memilih sebuh metode yang cocok untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Pada saat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) ini, penggunaan metode card short adalah sangat efektif dalam meningkatkan keaktifan batejar di SDN 1 Kayen, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali.

Metode card short adalah suatu strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran.

Metode ini merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, di mana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan disampaikan, kemudian siswa mengelompokkan sesuai dengan isiatu indeks yang dimilikinya.

Menurut Raisul Muttaqin (2006:169), metode pembelajaran card short merupakan aktivitas kerja sama yang bisa digunakan untuk mengerjakan kisi-kisi, karakteristik klasifikasi, ikhtisar tentang benda, atau nihilai informasi.

Penggunaan media kartu yang berbasis visual dalam metode card short dapat mempermudah pemahaman, memperkuat ingatan, membumikan minat, dan dapat memperkuat hubungan antara isi materi dengan dunia nyata.

Menurut Hartono (2008:94), metode card short adalah suatu kegiatan kofaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, faktor tentang suatu

objek, atau mengulangi informasi.

Melalui penggunaan metode pembelajaran aktif tipe card short dapat merangsang keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan tersebut adalah keterlibatan secara fisik maupun mental yang keduanya sejung berkinian satu sama lain.

Adenun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode card short adalah sebagai berikut: pertama, bagikan selembar kertas kepada setiap peserta didik, dan bede kartu tersebut telan ongkoskan suatu materi.

Kedua, peserta didik diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk satu kelompok; ketiga, peserta didik akan berkelompok dalam satu huruf yang artinya sama atau masalah masing-masing.

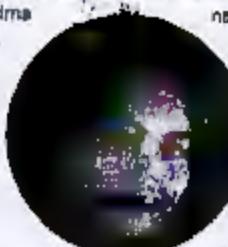
Keempat, peserta didik diminta untuk menempelkan di papan tulis pehesan yang ada diatas kartu tersebut berdasarkan urutannya; Kelima, seorang peserta didik pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan, sekaligus mencegak kebenaran urutan perhuruf dalam arti kata yang sama.

Kenam, peserta didik yang salah mendarci kelompok, sasau dengan materi pelajaran tersebut diberi hukuman dengan mencari judul bahasan materi yang sesuai dengan kartu yang dibagikan; Ketujuh, guru memberikan komentar atau penjelasan dan perbaikan tersebut.

Dengan metode card short tentunya mempunyai banyak kelebihan, amara lain guru lebih mudah dalam menguasai kelas mudah dalam pelaksanaannya, muncul dalam mengoptimalkan kelebihan dapat diikuti oleh peserta didik yang jumlahnya banyak.

Selain itu, guru dengan mudah menerangkan materinya, peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran, sosialisasi antar-peserta didik lebih terbangun yakni antara peserta didik selu dengan peserta didik yang lain lebih akrab.

Penggunaan metode card short ternyata sangat baik dalam meningkatkan kesiaktan kofaboratif peserta didik di saat PTMT di SDN 1 Kayen Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali. (*)



Wahyu Setyawati, S.Pd.
Guru SDN 1 Kayen Kecamatan Juwangi,
Kabupaten Boyolali



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Rabu 2 Februari 2022 : hal. 18

Disdik Terbitkan SE PTM Terbatas 50 Persen

■ imbas Kenaikan Kasus Covid-19

KLATEN - Pemkab Klaten melakukan pembatasan jumlah siswa pada pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di PAUD, SD, dan SMP di Klaten, maksimal hanya 50 persen dari kapasitas kelas.

Kebijakan tersebut diambil menyusul temuan guru dan siswa positif Covid-19 di tiga sekolah. Temuan pertama seorang guru positif di SMA Polanharjo, disusul dua siswa SMPN 1 Kemaolang, dan SMPN 1 Karangnongko positif Covid-19.

Selain itu, jumlah kasus positif Covid-19 di Kabupaten Klaten juga terus meningkat. Pada Selasa (1/2), ada penambahan 14 kasus baru, tiga pasien sembuh dan dua orang meninggal dunia.

Dengan demikian, jumlah total kasus positif aktif di Klaten ada 60 kasus. Pada Senin (31/1), ada penambahan dua kasus dan Minggu (30/1) ada penambahan enam kasus dan dua sembuh.

Instruksi Bupati

Penurunan ini temuang dalam Surat Edaran Dinas Pendidikan Klaten No: 420/026/SE/12 teranggal 31 Januari 2022 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. "Ya ada pembatasan PTM," kata Pit Kepala Dinas Pendidikan Klaten, Yunanta. Surat itu

dikeluarkan setelah Dinas Pendidikan menggelar rapat koordinasi evaluasi PTM di PAUD, SD, dan SMP, 31 Januari 2022.

Sebelumnya, Bupati Klaten juga telah memerbitkan Instruksi Bupati No 3 Tahun 2022 tentang PPKM Level 2 di Kabupaten Klaten, 25 Januari 2022. Hal itu menyusul peningkatan kasus positif Covid-19 sejak pertengahan Januari 2022.

SE Dinas Pendidikan berisi antara lain PTM hanya diperbolehkan 50 persen dari kapasitas ruang dan paling lama hanya enam jam pembelajaran. Seluruh pegawai di satuan pendidikan melakukan absensi seperti biasa, dan di luarang melakukan kegiatan di luar ruang kerja pada jam kerja, kecuali ada izin. "Pembelajaran tatap muka terbatas akan dimulai pada 3 Februari 2022 dan akan dilakukan monitoring dan evaluasi untuk menentukan kebijakan selanjutnya. Seluruh peserta didik wajib mengikuti PTM terbatas," ungkapnya.

Seluruh warga sekolah wajib menerapkan protokol keselamatan selama PTM. Siswa harus menggunakan dua masker dan face shield, memakai hand sanitizer,

cuci tangan, cek suhu, juga jarak, dan membawa bekal dari rumah. Kamis sekolah belum diperbolehkan beroperasi.

Aktivitas pembelajaran Tatap Muka Terbatas maksimal 50 persen kapasitas kelas, sekolah-sekolah harus mendesain ulang pembelajaran. Sepuluh siswa belajar langsung di sekolah, sementara virtual dari rumah. Dengan adanya PTM terbatas, siswa dalam satu kelas akan dibagi dua berdasarkan absensi atas dan bawah. "Yang susah kita mendesain lagi pembelajarannya, padahal kami sudah judi full/tatap muka (tapka) terbatas. Sekarang harus mendesain sinkronis/tapka dan asinkronis dengan penugasan," kata Kepala SMPN 1 Jogonalan, Endah Sulistyowati.

Rencananya dia membuat semua sinkronis, meski yang satu kelompok luring di kelas, yang yang lain diting dari rumah. Hal itu harus dipikirkan dengan baik, terutama untuk siswa kelas III yang sebentar lagi ujian. (PS-27)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVIO-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Jum'at 4 Februari 2022 : hal. 8

Sebagian Guru

Sebagian Guru SMPN 2 Kendal Jalani PCR setelah Temuan Kasus Covid-19

KENDAL, Tribun - Sebagian besar tenaga kependidikan di SMPN 2 Kendal jalani tes swab PCR. Kira-kira (372) Guru dan kulin petugas sekolah di Puskesmas Kendal II turut mengikuti adalan pemeriksaan Covid-19 di lingkungan SMPN 2 Kendal. Sebagiannya, sebagian besar di sebabkan temuan kasus Covid-19.

Di sisi lain, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Kendal mencabut sementara sisa pembelajaran tatap muka (PTM) di SMPN 2 Kendal hingga diketahui hasil tes PCR. Sebagian 759 siswa bakal mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam beberapa hari ke depan.

Kepala SMPN 2 Kendal, Wahyu Suhana mengatakan, kalau terdapatnya seorang guru positif Covid-19 (1/2) atau seorang muridnya, guru tersebut dianggap terpapar dari lingkungan sekolah di Kota Semarang. "Jika ada guru yang positif Covid-19, terpapar dari lingkungan kota di Semarang atau berikutnya di Kendal, guru tersebut itu tidak boleh datang ke sekolah, kecuali diizinkan oleh orang tuanya," katanya.

"Jika guru positif Covid-19, dia tidak boleh datang. Disiplinasi, Diklat, Sosialisasi, dan penilaian ketemu, guru tersebut tidak boleh datang ke sekolah. Guru positif Covid-19, Pihaknya akan tindak sanksi administratif, dia tidak diperbolehkan mengajar di sekolah, digantikan dengan metode PJJ sampai situasi di kota mendapatkan penyelesaian," tegas dia.

Wahyu mengatakan, hanya mengajar 4 kelas, hasil tesnya sebagiannya ada 7 orang yang dinyatakan positif. Untuk menghindari

Informasi

■ Pada hari ini sebanyak 48 guru di SMPN 2 Kendal jalani tes PCR, sebagian ada guru yang dinyatakan positif Covid-19.

■ Kira-kira 372 guru dan kulin petugas di lingkungan SMPN 2 Kendal jalani tes PCR setelah temuan kasus Covid-19.

■ Kepala Dinas Pendidikan Kendal mengatakan, sebagian guru positif yang dinyatakan hasil tes PCR tidak boleh masuk sekolah.

"an saja, sebagianya dilakukan tes PCR," jelas dia.

Pengawas testing dari Puskesmas Kendal II, Marthina mengatakan 48 orang yang positif Covid-19, sebagian besar hasil tesnya diketahui positif Covid-19 (RBDG). Hasilnya bisa diketahui dalam waktu 24-48 jam.

"48 orang ini akan diketahui hasil tes dan dengar diri yang positif Covid-19. Guru yang hasil tesnya positif Covid-19 tidak boleh datang ke sekolah," tegas dia.

Wahyu mengatakan kendal, Wahyu Yusti Akibahdi mengatakan, pembelajaran tatap muka (PTM) SMPN 2 Kendal berlangsung sejauh ini, hasil tes PCR pertama. Pihaknya masih menunggu hasil tes PCR pertama, dan hasilnya dari tim survei Dinas Kesehatan tidak mengindikasikan hasil positif Covid-19.

"Hasil dari tim survei, rencana SMPN 2 Kendal dilakukan pelajaran sementara atau



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Tribun Jateng, Jum'at 4 Februari 2022 : hal. 8

[redacted] jauh di luar yang

[redacted] Wilayah kerut, sebut ada tiga sekolah di Kendal yang ditemui di siswa atau guru terpapar Covid-19 dalam beberapa waktu terakhir, di antaranya SMPN 1 dan sisi SMPN 2 di Kendal. Untuk evaluasi, testing, dan tracing segera dilakukan. Tak adanya klaster pengembangan Covid-19 di lingkungan sekolah. Dua kasus awal di SD berawal dari klaster keluarga.

[redacted] Ia berharap, pembelajaran tetap mulai di Kabupaten Kendal tetap berjalan linear dengan memegang komitmen bersama menjaga protokol kesehatan. Untuk periode saat ini, hanya ada satu SMP yang kami cabut sebagian dari PTM. Semoga tidak ditemukan kasus penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolahnya.

[redacted] Kepolisian, guna mengawasi pelaksanaan protokol kesehatan di sekolah. Selain itu, Kapolres Semarang AKBP Yovan Farilia mengatakan, hal itu merupakan bukti keberhasilan pihaknya terkait penanganan Covid-19. Selain melakukan pengaturan lalu lintas, ujar Yovan, pihaknya juga menempatkan polisi untuk mengawasi pelaksanaan protokol sekolah.

[redacted] Yovan juga minta para Kapolsek bertanggung jawab untuk melakukan monitoring protokol di tiap sekolah di wilayah masing-masing. Selain mengawasi pelajar, petugas mengedukasi orangtua siswa yang mengantarkan putra putrinya ke sekolah tanpa protokol di masa pandemi. (smn/wm)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUTS

Suara Merdeka, Jum'at 4 Februari 2022 : hal. 20

PTM Jenjang SMA/SMK Kembali Dilaksanakan 50 Persen

PURWOKERTO - Menyusul adanya siswa dan guru di beberapa sekolah di Kabupaten Banyumas yang positif Covid-19, kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada jenjang SMA/SMK di kabupaten ini kembali dilaksanakan sebanyak 50 persen.

"Mulai tanggal 2 Februari untuk PTM jenjang SMA/SMK dilaksanakan 50 persen," kata Kasi SMA dan SLB Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jateng, Dwi Sucipto, kemarin.

Kebijakan ini diambil lantaran ditemukannya kasus Covid-19 di sejumlah sekolah, seperti di SMA Al Irsyad Purwokerto dan SMA 1 Jatilawang. Khusus SMA Al Irsyad dan SMA 1 Jatilawang, lan-

jur di, kegiatan pembelajarannya 100 persen dilakukan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau tidak diterapkan PTM.

Terkait dengan teknis pelaksanaan kegiatan pembelajaran tatap muka 50 persen, pihaknya menyatakan sepenuhnya ke mesing-mesing sekolah. Dia mengimbau pihak sekolah untuk terus meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19.

"Kami mengimbau mesing-mesing satuan pendidikan (sekolah) untuk lebih waspada terhadap penyebaran Covid-19. Penerapan protokol kesehatan harus terus diingkatkan," katanya.

TK Dihentikan

Saat rapat koordinasi perungaran Covid-19 ber-

sama Forkompinda, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Irawati mengatakan, pihaknya berencana menerapkan kebijakan PTM untuk jenjang SD dan SMP sebanyak 50 persen. Hal tersebut menyusul adanya lonjakan kasus Covid-19 dan temuan beberapa siswa yang positif Covid-19.

"Karena kenaikan kasus Covid-19, maka akan kembali ke PTM model lama yaitu 50 persen. Judi manuknya bergantian hari," tuturnya.

Sementara untuk PTM jenjang Taman Kanak-kanak (TK) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dibentukkan. "Untuk TK dan PAUD di rumah dulu," kata Bupati Banyumas Achmad Husein kepada wartawan. (H48-52)



**KLIPING
KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI JAWA TENGAH**

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Jum'at 4 Februari 2022 : hal. 9

PMdiStruktur Tetap 100%

Bupati Yuni Sajikan Skenario Pendidikan Terbuka Kesiapan Sekolah

Pengetahuan dan teknologi - Pembelajaran berorientasi nilai (PTM) di wilayah Sidoarjo (dilanjutkan)

Y
pho
lant
lant
ish. Y
nys al
I beca
dilect
dimen

"Pembelahan" atau pembagian. Bila ada yang mengalihpahaminya, janganlah berpikir ia benar. Karena ia yang benar, ia akan dianggap benar. Jadi akan mewujudkan perkenaan dengan hingga Maret-April ini, ujar Yani. (Kompas 12/3)

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sragen, Sugandi juga mengatakan hal serupa. Ia membenarkan belum ada kasus Covid-19 di sekolah sepanjang pelaksanaan PTM. Namun demikian, ia mengaku bila sebelumnya ada tiga siswa di Cempolong yang positif Covid-19 beberapa hari lalu.

Betulah itu, ucap Suswandi, pihaknya melakukan tracing kejalinuhan orang dan sekitar hadapnya negatif. "Alhamdulillah tidak ada klaster PWI. Di Brongan ada sirwa emas Cemone itu. Kami tracing 40 yang diantara kematian 45 orang hadapnya menggunakan PCR. Semua negatif," ucap dia.

THE HIGH POINTS

- Bupati Sragen Kusdono (Liputan Yuni Sulowati) menegaskan pembatasan tetap mulai 00.00 WIB hingga 05.00 WIB di hari libur 100 persen
- Beberapa sasaran dilakukan tiba-tiba sampai ada temuan Covid-19 di Bungkungan sekitar, ketika ini banding 1 banding 20 dan ketika hari ini ada yang bersangkutan
- Melakukan tes Covid-19 di Bungkungan Batin Uluwatu. Penduduk sekitar hospital sejumlah puluhan orang PTM, yaitu maksimal 60 persen
- Tetap seketika di Bungkungan yang dilakukan hasil Covid-19 harus melalui tes pembuktian Jadi, jadi

the most significant and best known is the *Chloroquine* and *Hydroxychloroquine* and the *Remdesivir* and *Covid-19*. However, the most common with the highest incidence, for example, is the *COVID-19*, and the most frequent and most common is the *COVID-19*.

Stimulation of *Escherichia coli* by
Sugarcane juice against SARS-CoV-2
Virus. Particulate matter present in
sugarcane juice (PJM) inhibits SARS-CoV-2
virus. Sugarcane juice (PJM) has
antiviral activity against SARS-CoV-2 virus.

Mengutip, sebelumnya, dideperti terkena kasus Covid-19 di SMA Al Ihsan. Hal itu, walaupun dia, berusia sedi pernikahan sekitar



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Tribun Jateng, Jum'at 4 Februari 2022 : hal. 9

dan guru. Sekolah Al Irsyad dan SD di Dukuh Wuluh terjadi persiapan PTM yang lebti dari jam yang ditentukan. Di sekolah itu PTM hingga sore hari. Dikarenakan itu kita beri peringatan, kaitanya saat persiapan kondisi terkini Covid-19 di Pendopo Si Paul, Purwokerto, Kamis,

Diterangkan, di Banyumas terdapat 1.100 PAUD, 812 SD dan sekitar 180 SMP baik negeri maupun swasta. Isi juga memperingatkan agar sekolah tidak melakukan kegiatan di luar seperti study tour atau seremoni. "Kunci sudah berhasil respon study tour di SD 1, Petobo, dan SMP 1, Banyumas. Untuknya, sekolah juga tidak dilakukan dan ditunda sampai hasilnya membaik," tutup Iman.

Sekarang Omikron dihadirkan, membuat banyak orang panik. Banyak yang tak menampik telah ditemukan kasus positif baru khususnya di lingkungan sekolah. Ita menegaskan, bisa sampai ada temuan kasus Covid-19, sekolah harus melakukakan pembelajaran jarak jauh. "Kala itu ada yang positif R.U., sejumlahnya di SMP Bruderan Sering terpapar, sehingga R.U. di SMP 2 Kalsel ada 1 positif dan sejumlahnya R.U. ini tidak ada

Semester di SMA Al-Khyad sebanyak 19 siswa dan dua orang guru positif. Saat ini, edarkan tersebut juga menggali PJJ. Bahkan berdasarkan informasi sekolah lain seperti SMA 1 Purwokerto, dan SMA N 1 Jetiawang ditemukan ada 11 positif sehingga semuanya kembali ke RLI (satu/sepuluh).



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Sabtu 5 Februari 2022 : hal. 12

Ada Peningkatan Kasus Covid-19, Hendi Cari Solusi Vaksinasi Booster dan Hentikan PTM Dua Minggu

SEMARANG - Mencapai kembali adaptasi tren peningkatan penderita covid-19 di ibu kota provinsi Jawa Tengah, Walikota Semarang Hendi Prabadi pun akhirnya memutuskan untuk menghentikan sementara pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah. Kebijakan tersebut diungkapkannya akan diterapkan selama dua minggu ke depan, dan direncanakan akan mulai berjalan mulai Senin, 7 Februari 2022.

"Kebijakan yang akan berlaku yaitu Pembelajaran Tatap Muka mulai hari Senin akan off diulu selama dua minggu," ungkap Walikota Semarang yang akrab disapa Hendi tersebut. "Jadi untuk sementara anak didik kita belajar dari rumah kembali dengan sistem pembelajaran jarak jauh," terungkapnya beberapa waktu lalu.

Hendi tak meremehkan langkah yang diamalkannya di Kota Semarang tersebut dengan meningkatnya tren peningkatan kasus yang cukup cepat. Dirinya bahkan menyebutkan setiap hari terus mengamati pergerakan grafik penderita Covid-19 di Kota Semarang dalam kurun waktu dua minggu terakhir, termasuk tren penyebarannya.

Dirinya sejatinya belum dapat memastikan spektrum penambahan kasus tersebut merupakan varian Omicron. Meskipun dari pengetahuan pribadinya, Hendi menyebutkan bahwa tren penyebaran

Covid-19 di Kota Semarang saat ini sedang dengan varian Omicron.

"Makanya dilihat langsung di portal kasi Staga Corona, peningkatan bisa mengamati sendiri bagaimana grafiknya dalam dua minggu terakhir agak menurun," terang Hendi. "Untuk hasil lab minggu nanti langsung dari Dinas Kesehatan, hasil risetnya Jawa, penurun sangat, sebaliknya Omicron, juga teman sejauh ini, jadi orang tidak tahu kabar terbaru," ungkapnya.

Semester ini, terkait kebijakan tidak ada pembelajaran sementara PTM, Pemerintah Kota Semarang telah mengambil perbaikan penyebaran Covid-19 lebih lanjut lagi. Untuk itu diberlakukan kebijakan mengaktfikan kembali Pembelajaran Jarak Jauh secara penuh sementara waktu bisa cukup efektif untuk menahan laju Covid-19 di Kota Semarang.

Di sisi lain, menggenjot vaksinasi booster juga menjadi upaya Hendi untuk menahan lonjakan kasus Covid-19 di kota yang diperintahnya. Hendi bahkan menyebut tidak menutup kemungkinan akan kembali melakukan kegiatan vaksinasi massal secara masif untuk booster. "Mungkin kita akan kembali berkoordinasi untuk menyusun



KLIPING
KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Prov Jateng, Sabtu 05 Februari 2022

**Gubernur Jateng Serahkan Keputusan PTM
Pada Pemkab/Pemkot Setempat**



SURAKARTA – Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengatakan ketentuan pelaksanaan pembelajaran di masing-masing daerah tidak harus seragam. Ia mengatakan ketentuan akan PTM (Pembelajaran Tatap Muka) atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) disesuaikan dengan kebijakan dan hasil evaluasi di tiap kabupaten/kota.

Hal ini merespon berbagai pertanyaan terkait perbedaan kebijakan pembatasan PTM antar daerah. Seperti dilakukan Pemerintah Kota Semarang baru-baru ini. Mereka mengeluarkan kebijakan pemberhentian PTM selama dua pekan kembali ke PJJ mulai hari Senin (7/2) atau bersamaan dengan dilakukannya PPKM Level 2 di Kota Semarang.

Pemkot Surakarta juga melakukan langkah serupa. Mereka telah menutup sementara PTM di puluhan sekolah karena ada pelajar dan guru yang terpapar Covid-19. Guna mencegah semakin meluaskan penularan virus ini di sekolah, Walikota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka berencana akan mengevaluasi

PTM secara umum di wilayahnya, termasuk mengikuti kebijakan pemberlakuan PTM 50 persen.

"Kami menyesuaikan kabupaten/kota. Kalau satu kabupaten/kota memutuskan (PTM) harus dievaluasi, maka seluruh *layer* (lapisan) pendidikan (wilayahnya) harus mengikuti. Jadi tidak harus seragam (kota/kabupaten, lain)," kata Gubernur usai acara di Hotel Alila, Surakarta, Sabtu (5/2/2022).

Penyesuaian juga dilakukan pada sistem pembelajaran tingkat SMA/SMK yang kewenangannya ada pada Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah. Apapun yang diputuskan pemerintah setempat, Pemprov akan mengikuti kebijakan tersebut.

"Ketika Solo sama Semarang melakukan PJ, ya kita *ngikut*. Bila level setiap kebijakan tidak berbenturan maka kita minta untuk mengikuti per kabupaten/kota yang ada," tegasnya memberi contoh.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6174



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Suara Merdeka, Sabtu 5 Februari 2022 : hal. 4

Pengoptimalan Pembelajaran Tatap Muka 50%

Jumlah kasus Covid-19 meningkat. Karena itulah, antara lain anggota Dewan Perwakilan Rakyat, meminta pemerintah menghentikan penerapan pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen. Opsi yang diusulkan sebaiknya pembelajaran tatap muka dibuat 50 persen saja. Paling tidak pembelajaran tatap muka ini bisa dilakukan hingga hejarnya varian Omicron merebak. Diperkirakan bisa pernah berasi badi varian Omicron merebak pada Maret 2022. Tentu jika kita disiplin menjalankan protokol kesehatan, badi bisa reda hujan sebelumnya.

Dalam pembelajaran tatap muka 50 persen, apa pun bisa serba-50 persen. Yang ikut belajar bisa 50 persen. Waktu belajar juga bisa dikurangi 50 persen. Itu berarti ada yang sebagian bertatap muka secara langsung, ada pula yang menggunakan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring). Itu memang kemudian membutuhkan pemberian kurikulum yang dinamis dan kontekstual. Tidak boleh dengan "kurikulum mutlak-mutlak". Semua hal, dalam situasi yang tak menentu, harus disesuaikan dengan kebutuhan.

Evaluasi sebaiknya dilakukan secara menyeluruh. Dalam hal ini, SKB 4 Menteri pun bisa dievaluasi. Jika dalam situasi darurat kita harus melakukan tindakan-tindakan yang belum diatur di SKB 4 Menteri, sebaiknya Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi membuat regulasi-regulasi yang memungkinkan pembelajaran berjalan dengan aman dan tepat guna. Kita, pada saat Covid-19 terus menghajar, tak boleh tak memikirkan segi kesehatan. Justru perhatian terhadap kesehatan harus lebih besar ketimbang yang lain.

Yang mengerikan kasus aktif Covid-19 di Indonesia naik 910 persen dari yang sebelumnya 6.108 kasus menjadi 61.718 kasus per 30 Januari 2022. Itu tak bisa dihadapi dengan cara-cara konvensional. Dunia pendidikan, yang memungkinkan areanya menjadi pusat persebaran Covid-19, harus memiliki cara-cara terbaik meminimalkan persebaran Covid-19. Ketika yang lalu masih memikirkan cara menghindar dari Covid-19, dunia pendidikan harus lebih progresif mengatasi persoalan Covid-19. Antara lain dengan sistem pembelajarannya.

Apa saja yang harus dilakukan dunia pendidikan untuk menghindar dari serangan varian Covid-19 yang kian merebak itu? Pertama, tsntu dengan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa bisa menjaga jarak, tak berkarumun, dan mengurangi mobilitas. Kedua, sekolah harus menjalankan pelaksanaan protokol kesehatan secara ketat. Tak boleh siswa dan siapa pun yang terlibat di dalam pembelajaran tatap muka (meskipun hanya 50 persen) tak mengenakan masker dan tak mencuci tangan. Siapa pun harus patuh.

Yang juga harus dimengerti, tak ada pengecualian, guru dan tanaga pendidikan masih patuh menjalankan protokol kesehatan agar bisa terbebas dari serangan Covid-19. Sekolah juga harus menyosialisasikan kepada siswa dan orang tua batapa kepatuhan terhadap protokol kesehatan dan pemberiankan pembatasan kegiatan masyarakat dimulai dari rumah. Tidak semua hal dimulai di sekolah. Jadi kepatuhan kepada protokol kesehatan di rumah, masyarakat, dsn sekolah adalah syarat yang tak boleh dilegalkan sampai kapan pun.



KLIPING KUMPULAN BERITA PENIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Humas Jateng, Sabtu 5 Februari 2022

Gubernur Jateng Serahkan Keputusan PTM Pada Pemkab/Pemkot Setempat



SURAKARTA – Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengatakan ketentuan pelaksanaan pembelajaran di masing-masing daerah tidak harus seragam. Ia mengatakan ketentuan akan PTM (Pembelajaran Tatap Muka) atau Pembelajaran jarak Jauh (PJJ) disesuaikan dengan kebijakan dan hasil evaluasi di tiap kabupaten/kota.

Hal ini merespon berbagai pertanyaan terkait perbedaan kebijakan pembatasan PTM antar daerah. Seperti dilakukan Pemerintah Kota Semarang baru-baru ini. Mereka mengeluarkan kebijakan pemberhentian PTM selama dua pekan kembali ke PJJ mulai hari Senin (7/2) atau bersamaan dengan diberlakukannya PPKM Level 2 di Kota Semarang.

Pemkot Surakarta juga melakukan langkah serupa. Mereka telah menutup sementara PTM di puluhan sekolah karena ada pelajar dan guru yang terpapar Covid-19. Guna mencegah semakin meluaskan penularan virus ini di sekolah, Wali Kota Surakarta, Giliran Rakahuning Raka berencana akan mengevaluasi PTM secara umum di wilayahnya, termasuk mengikuti kebijakan pemberlakuan PTM 50 persen.

"Kami menyesuaikan kabupaten/kota. Kalau satu kabupaten/kota memutuskan (PTM) harus dievaluasi, maka seluruh lapisan pendidikan (wilayahnya)

harus mengikuti. Jadi tidak harus seragam (kota/kabupaten lain)," kata Gubernur usai acara di Hotel Allia, Surakarta, Sabtu (5/2/2022). Penyesuaian juga dilakukan pada sistem pembelajaran tingkat SMA/SMK yang kewenangannya ada pada Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah. Apapun yang diputuskan pemerintah setempat, Pemprov akan mengikuti kebijakan tersebut.

"Ketika Solo sama Semarang melakukan PJJ, ya kita *ngikut*. Blair level setiap kebijakan tidak berbenturan maka kita minta untuk mengikuti par kabupaten/kota yang ada," tegasnya memberi contoh.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6174



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PAOA MASA PANDEMI COVIO-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Tribun Jateng, Senin 7 Februari 2022 : hal. 8

PTM di Kendal Tetap 100%

► Kadisdikbud Padomani Surat Keputusan Bersama 4 Menteri

KENDAL, TRIBUN - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kendal memastikan pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen tetap berlangsung. Artinya, tidak ada penghentian PTM akibat situasi dan kondisi penyebarluhan Covid-19 di Kendal itu sendiri. Hal itu ditegaskan Kepala Dikbud Kendal, Wahyu Yusuf Akhmed. Minggu (6/2).

Menurutnya, PTM harus diperlakukan sebaiknya mungkin agar tetap berlangsung dengan komitmen bersama menjaga protokol kesehatan di sekolah dan lingkungan pendidikan. Utamanya di tengah kenaikan kasus Covid-19 dalam beberapa hari terakhir. Namun demikian, Wahyu belum berwajibkan tetap dengan mencabut tanda PTM semuanya saat dilaksanakan guru dan siswa terpapar Covid-19.

"Sudah ada surat edaran yang sempat membantah pembelajaran tatap muka (PTM). Dua sekolah dasar dan SMPN 2 Kendal sudah dilakukan cek ciri, tracing dan testing semuanya yang kontak erat dengan yang positif positif," terangnya.

STORY HIGHLIGHTS

- Pembelajaran tatap muka di Kendal tetap 100 persen meskipun ada kenaikan kasus Covid-19 di wilayah itu
- Kadisdikbud Kendal mengatakan, pihaknya PTM sebaiknya mungkin harus diperlakukan dengan komitmen protokol kesehatan
- Per hari kemarin, jumlah kasus covid-19 di Kendal sebanyak 60 kasus atau meningkat 20 kasus dalam sehari

Wahyu menyebut, PJJ saat ini masih berlangsung di SMPN 2 Kendal. Rencananya, PJJ di SMPN 2 Kendal akan berlangsung hingga Selasa, 8 Februari 2022. Sedangkan dua sekolah dasar di Kecamatan Brangsong sudah kembali melangsungkan PTM.

Selain tiga sekolah itu, lanjut Wahyu, pihaknya juga menyiapkan laporan siswa di SMP Negeri di Kecamatan Boja dikabarkan terpapar Covid-19. Kabar tersebut ia terima Sabtu (5/2) melalui UPTD dan pihak sekolah. Ia meminta pihak sekolah menginventarisasi kondisi siswa, guru, dan tenaga kependidikan untuk dilaporkan kepada Dikbud dan puskesmas setempat.

"Hari ini (kemarin, red), kami masih tunggu laporan detail dari SMPN di Boja agar bisa diambil tindakan. Pertama, pihaknya punya kasus melakukan tracing dan

kami Dikbud bisa mengambil tindakan terkait PTM sebaiknya mungkin," ucapnya.

Wahyu memastikan, pembelajaran tatap muka tetap berjalan sejauh tidak ada perintah dari kantor secara global. "Kita juga masih pada standar SIKP 4.0, yang memungkinkan keberlangsungan PTM di Kendal. Kecuali ada kasus di sekolah, lalu berlakukan PJJ. Sebaliknya dilakukan analisis peningkatan kasus Covid-19 secara wilayah. Kita akan segera mendukung dan menguatkan sistem untuk menghindari aktivitas pelajar," harapnya.

Wahyu meminta satuan pendidikan untuk mempersiapkan PTM terbaik dengan keteraturan yang sudah ada. Guru dan tenaga kependidikan harus rutin mengacak kunci kesehatan siswa secara rutin. "Jika ada kasus atau indikasi, laporan ke disus dan koordinasi ke puskesmas segera. Nanti kami



KLIPPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVIO-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Senin 7 Februari 2022 : hal. 8

beralih RRI minimal 5 hari, kata dia.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, Murniha membenarkan, angka kasus Covio-19 di Kabupaten Kendal berjumlah 60 kasus saat ini. Rata-rata jumlah pasien sebanyak 10 orang per hari.

Angka tersebut merupakan hasil dari 30 posko mas untuk melaksanakan percepatan vaksinasi bagi anak-anak. Meski hasilnya positif, namun Murniha mengingatkan bahwa Covio-19 tetap berpotensi menyebar melalui protokol kesehatan yang diterapkan.

"Penyebarannya lama, sebagian besar anak masih belum dikenal berjaya. Kajian belum berjaya, perlu juga angka penyebarannya bisa diketahui lebih mendalam," tutur Murniha.

Sebelumnya, 46 guru dan tenaga kependidikan di SMPN 2 Kendal mengalami tes covid-PCR, Kamis (9/2). Tes dilakukan potongan kawasan Blanggasa Kendal II untuk menghindari adakah penularan Covid-19 yang sedang

3 Kendal masih mencari guru di sekitar untuk menggantikan Covio-19. Dikatakan Murniha, guru Kelvolyasen (Diklat) yang dilengkapi. Kendal mencari guru yang belum pernah dilengkapi dan tidak pernah mengajar di SMPN 2 Kendal. Guru dilengkapi hasil tes Covid-19 sebanyak 752 guru bahkan dilengkapi 100 guru beberapa hari yang lalu.

Kepala SMPN 2 Kendal, Wahyu Sibatua mengatakan, tidak terpaparnya seorang guru itu diketahui, Sekira (1/2) hari. Menurutnya, guru tersebut diduga terpapar dari seseorang yang berasal di Kota Semarang. "Kedua orang yang berasal dari yang berwajah gelap, terpapar dari seorang kakaknya di Semarang sedi berwajah gelap yang berwajah gelap itu tidak tahu dia sebab di posko mas, hasilnya dilimpahkan ke sekolah padidi Sekolah," terangnya.

Adapun hasil tes yang dilakukan oleh 46 guru dan tenaga kependidikan di SMPN 2 Kendal pada Kamis (9/2) yang dilakukan potongan kawasan Blanggasa Kendal II dengan hasilnya diketahui. Pembelajaran tetap dilaksanakan di sekolah, dengan dilengkapi sebanyak 100 guru dilengkapi dan tidak mengalami tes. "Yang berwajah gelap yang mengalami tes ini dia mengalami tes pada hari 4 lalu. Hasilnya negatif," kata Wahyu Sibatua.



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Selasa 8 Februari 2022 : hal. 9

PTM di Karanganyar Jalan Terus

→ Rumah Sakit Rujukan Diminta Persiapkan Sarana
dan Prasarana Antisipasi Lonjakan Covid-19

KARANGANYAR, TRIBUN

- Pembelajaran tatap muka (PTM) bagi siswa SD dan SMP di wilayah Kabupaten Karanganyar tetap berjalan. Perintah ini disampaikan langsung Bupati Karanganyar, Jufiyatmono saat ditemui usai video conference bersama wali kota di SIC Setda Karanganyar, Selasa (7/2). Jufiyatmono mengatakan, sekolah SD dan SMP telah mempersiapkan PTM pemulihannya sejak sebelumnya. Laporan adanya kasus di lingkungan sekolahnya. Dia menekankan agar sekolah segera benar-benar mempersiapkan penerapan protokol kesehatan.

"PTM jalan terus," katanya.

STORY HIGHLIGHTS

- Bupati Karanganyar mempersiapkan bila pembelajaran tatap muka di wilayahnya tetap berjalan seperti biasa
- Sejauh ini belum ada laporan adanya kasus Covid-19 di lingkungan pendidikan di Kabupaten Karanganyar

■ Kabupaten segera juga diterapkan di Pemkab Banjarnegara di mana PTM 100 persen tetap berjalan meski ada kasus kasus Covid-19

Sementara Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Karanganyar, Vogi Eko Jati Wibowo men-

bunganya.

Io menambahkan, pihak sekolah telah berkoordinasi dengan pemerintah setempat untuk melaksanakan penerapan swab antigen terhadap siswa di satu kelas tersebut. Vogi meminta peran serta lingkungan dan orang tua dalam mempersiapkan sarana dan prasarana antisipasi lonjakan

rangkap. PTM di SDN 3 Terwengesari dilakukan semestinya karena ada satu siswa yang terpapar Covid-19 dan salah satu anggota keluarganya. Sementara itu pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. "Korwil sudah koordinasi dengan Satgas Kecamatan, hanya SD itu saja yang daring. Dievaluasi, minimal 3 hari untuk sterilisasi," ucapnya.

Selain SDN 3 Terwengesari, lanjutnya, PTM di satu kelas VIII di SMPN 1 Tasikmalaya juga dibentuk diulu karena ada satu siswa yang terpapar Covid-19 dari anggota keluarganya. Siswa satu kelas tersebut kini menjalani isolasi mandiri sembari menjalani pembelajaran secara daring. "Sabi kelas daring, sisanya masih PTM," sam-

ingkannya. Hingga saat ini, rumah sakit rujukan Covid-19 di Karanganyar diminta persiapan bila sekolah diulang. Banyak sekali yang terjadi peningkatan pasien. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (Dinkes) Karanganyar, Purwati mengakui hasilnya positif. Peningkatan kasus aktif Covid-19 meskipun tidak signifikan. Terdapat ada 171 kasus aktif Co-

vid-19 hingga Minggu (7/2). Dari jumlah itu ada 14 orang mengalami peningkatan di rumah sakit rujukan.

"Kita sudah mengaruh kepada pihak rujukan rujukan agar bisa berjalan tetap apabila terjadi konjektur kasus," tuturnya.



KLIPING KUMPULAN BERITA PENGETAHUAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Selasa 8 Februari 2022 : hal. 9

**Wabup Tegal: Cukup
vaksinasi, tidak perlu
penerapan PSBB**

Wabup Tegal, H. Syaiful Rizal, mengatakan bahwa penerapan PSBB di Kabupaten Tegal tidak lagi diperlukan. Meskipun masih ada kasus positif COVID-19 di Kabupaten Tegal, namun jumlahnya tidak lagi mencapai 100 persen. Hal itu ditunjukkan oleh Bapak Bapak Sekretaris Daerah (Babaperda) Tegal, H. M. Syaiful Yurdi. "Kita tidak lagi melihat ada klasifikasi merah di Kabupaten Tegal. Kita hanya melihat ada klasifikasi hijau saja. Kita tidak lagi melihat ada klasifikasi merah di Kabupaten Tegal," ujar Yurdi.

Yurdi juga mengatakan bahwa jumlah kasus positif COVID-19 di Kabupaten Tegal sekarang ini hanya mencapai 100 persen. Meskipun masih ada kasus positif COVID-19 di Kabupaten Tegal, namun jumlahnya tidak lagi mencapai 100 persen. Hal itu ditunjukkan oleh Bapak Bapak Sekretaris Daerah (Babaperda) Tegal, H. M. Syaiful Yurdi. "Kita tidak lagi melihat ada klasifikasi merah di Kabupaten Tegal. Kita hanya melihat ada klasifikasi hijau saja. Kita tidak lagi melihat ada klasifikasi merah di Kabupaten Tegal," ujar Yurdi.

Dinas Pendidikan
Diproyeksikan
100 persen
vaksinasi
di sekolah. Ia
menjelaskan
bahwa belum ada
pasien COVID-19 di sekolah
dan sekolah
dilengkapi
dengan
alat pelindung
diri (APD).
"Alhamdulillah tidak ada klasifikasi
PSBB di Sragen saat ini. Kami
berharap agar seluruh warga
Sragen tetap waspada. Karena
menurut data yang kami
peroleh bersifatnya masih
ada pasien COVID-19 di Sragen,"



KLIPING KUMPULAN BERITA PENGETAHUAN PAOA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Suara Merdeka, Selasa 8 Februari 2022 : hal. 20

Sekolah Harus Perketat Penerapan Protokol Kesehatan

PURWOKERTO- Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jateng bersama dengan Tim Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Banyumas akan melanjukan sidak ke sekolah-sekolah terkait penerapan protokol kesehatan.

"Sidak ini untuk memastikan apakah sekolah sudah benar-benar menerapkan protokol kesehatan atau belum," kata Kasi SMA dan SLB Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jateng, Dwi Sucipto.

Saat ini pihaknya sedang melakukan penjadwalan terkait pelaksanaan sidak. "Nanti pelaksanaannya akan kami lakukan secara acak. Yang jelas ke semua jenjang sekolah, baik SMA, SMK maupun SLB," tegurnya.

PTM

Pihaknya mengimbau seluruh sekolah

untuk terus meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19. Selain itu, penerapan protokol kesehatan juga harus dilaksanakan dengan ketat. Apalagi belum lama ini ditemukan adanya sekolah yang siswa dan gurunya positif Covid-19.

"Kami mengimbau masing-masing satuan pendidikan (sekolah) untuk lebih waspada terhadap penyebaran Covid-19. Penerapan protokol kesehatan harus terus ditingkatkan," tandasnya.

Sementara itu, saat ini Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di seluruh sekolah dilaksanakan sebanyak 50 persen. "Mulai tanggal 2 Februari lalu untuk PTM jenjang SMA/SMK dilaksanakan 50 persen," jelas Dwi Sucipto. Kebijakan ini diambil lantaran ditemukannya kasus Covid-19 di sejumlah sekolah. (H48-52)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 OI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Selasa 8 Februari 2022 : hal. 14

PTM di Purworejo Masih 100 Persen

PURWOREJO - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Purworejo juga mulai waspada dengan lonjakan tersebut dengan segera melakukan tracing jika ada kasus positif Covid-19 di sekolah tersebut. Namun, pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen saat ini masih diberlakukan di Kabupaten Purworejo, karena mengingat Purworejo saat ini masih dalam wilayah PPKM level 1.

Kabid Pendidikan Menengah pada Dindikbud Kabupaten Purworejo, Frikly Widhi Dewanto mengemukakan, saat ini untuk pembelajaran tatap muka di Kabupaten Purworejo masih berlangsung 100 persen. Karena dalam aturannya ducrah pada PPKM level 1 diperbolehkan untuk pembelajaran tatap muka 100 persen.

"Rami masih mengikuti aturan SKB 4 Menteri, karena Purworejo level 1. Sekolah juga sudah ada ketentuan seperti apa. Tapi jika ada kejadian, contohnya kemarin ada sekolah yang dua siswanya terpapar Covid-19 karena dia ikut pengajian (di luar sekolah), itu kami langsung tracing, dilakukan oleh petugas kesehatan ke kelas dari anak tersebut," ucap Widhi di temui di kantornya, Selasa (7/2).

Dijelaskan, sekolah tersebut yakni salah satu SMP di Kecamatan Butuh. Namun setelah dilakukan tracing, ternyata hanya dua siswa tersebut yang positif Covid-19 dan tidak ada kasus tambahan positif lain di sekolah itu.

Jadi dua anak itu beda kelas. Tapi ternyata banyak dua anak itu yang positif. Intinya kita ikuti prosedur dari Puskesmas, karena yang tahu persis penanganannya adalah dari Puskesmas, siswa yang positif harus dilisolasi bermacam lama, dan itu yang menentukan Puskesmas," jelasnya.

Vaksinasi Booster

Ditegaskan, tracing akan segera dilakukan sesuai prosedur yang ada jika terjadi temuan kasus positif Covid-19 di suatu sekolah. "Kalau ada kasus kami akan langsung segera minta sekolah untuk menyelesaikan. Tracing langsung akan dilakukan jika ada kasus positif Covid-19 di sekolah tersebut," tegas Widhi.

Untuk mengantisipasi merebaknya Covid-19, upaya vaksinasi juga terus dilakukan mulai dari tenaga guru dan siswa. Diungkapkan, untuk vaksinasi siswa SMP sudah dilaksanakan 100 persen, sedangkan untuk para guru SMP juga sudah diberikan vaksinasi booster.

"Kemarin tiga hari berturut-turut baru guru SMP diberikan vaksinasi booster. Kami harapannya sekolah itu aman." (fid-48)



SMPN 12 Kuningan

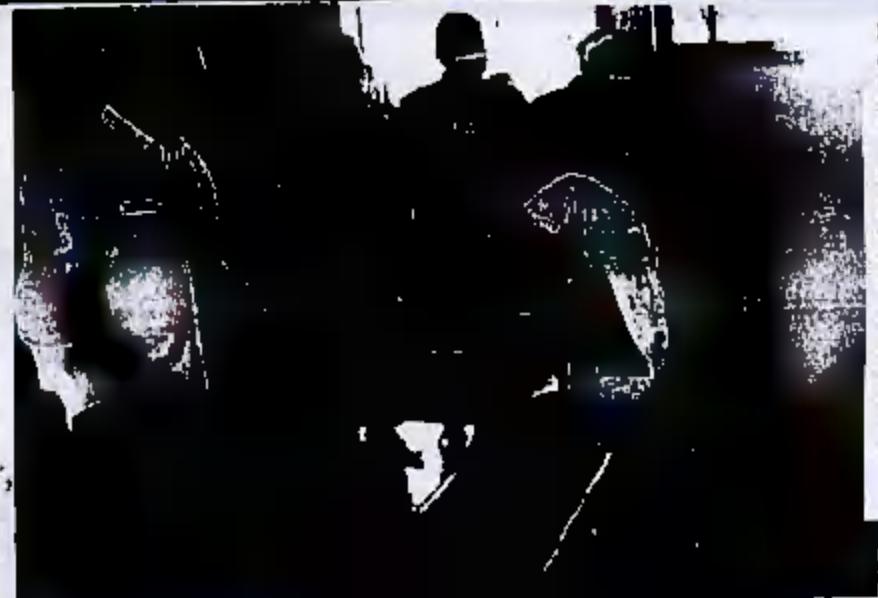
DI PINGGIR JALAN UTAMA : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Purworejo berada di pinggir jalan utama. (48)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Kamis 10 Februari 2022 : hal. 17



PTM Tetap Berjalan, Durasi Pembelajaran Dikurangi

PATI - Sejumlah kasus Covid-19 terdeteksi di sejumlah sekolah. Meski begitu Bupati Pati Haryanto memastikan pembelajaran tatap muka (PTM) tetap berjalan.

Namun pihaknya akan terus mengevaluasi terhadap perkembangan yang ada.

"Yang jelas saat ini masih tetap berjalan. Sebab temuan - temuan kusus yang muncul di sekolah dasar (SD) maupun di sekolah menengah pertama (SMP) langsung dilakukan tindakan yakni diberhentikan

sementara,"ujarnya.

Bupati menyebutkan, jumlah temuan kasus di sekolah tidaklah terlalu banyak. Dan dari data yang ada, sebagian besar merupakan klaster keluarga. Namun, pihaknya mengakui bahwa saat ini tengah melakukan evaluasi apakah PTM harus berhenti sementara atau tetus

berjalan, mengingat saat ini kasus Covid-19 di Kabupaten Pati kembali mengalami kenaikan.

Peringatan

Terkait muatnya kasus itu, bupati juga meneringatkan dengan tegas kepada pihak sekolah untuk tidak mengadakan piknik dan kegiatan di luar daerah. "Hanya boleh berangkat ke sekolah, mengikuti pembelajaran di kelas dan durasinya dikurangi. Kalau kemarin durasinya mencapai tiga jam, sekarang dikurangi menjadi dua jam saja,"ujarnya.

Diakui, bahwa sekolah yang terdampak Covid-19 diantaranya

SMP 1 Pati, SMP 1 Jakeu, SDN Pati Lor dan sejumlah sekolah lain. Berdasarkan uji sampling tes swab di beberapa sekolah, banyak juga yang hasil tes negatif Covid.

Sementara itu, Kepala-DKK Pati Aviani Trianti Venusia mengatakan, pihaknya sunti ini memang tengah melakukan evaluasi terhadap siswa. Dalam evaluasi itu diakui ada satu dua siswa yang mengalami positif. "Saat ini masih berlangsung sehingga belum diketahui data totalnya. Hasilnya segera kami laporan ke ketua Satgas Covid untuk diambil tindakan." terangnya.(dws-6)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARUPS

Suara Merdeka, Kamis 10 Februari 2022 : hal. 15

Pemkot Pekalongan Berlakukan PTM 50 Persen

PEKALONGAN - Status Pemberlakuan

Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kota Pekalongan kembali naik dari level 1 ke level 2.

Terkait hal itu, Pemkot Pekalongan kembali memberlakukan pembatasan sejumlah kegiatan, salah satunya kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) yang semula 100 persen menjadi 50 persen.

Wali Kota Pekalongan Achmad Alyan Arslan Djunaid mengatakan, saat ini grafik perkembangan kasus Covid-19 di Kota Pekalongan kembali naik secara drastis. Per Selasa (8/2), ditemukan 87 orang terkonfirmasi positif Covid-19. "Yang paling menghebohkan adalah kasus perluar Coviti-19 di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Di sekolah tersebut, usai dilakukan tes PCR pada semua warga sekolahnya, diketahui 45 orang pelajar dan satu orang guru nyat terkonfirmasi positif Covid-19 dan kini tengah menjalankan isolasi mandiri terpusat di lingkungan sekolah tersebut," terangnya.

Karena itu, kegiatan-kegiatan di Kota Pekalongan dihentikan lagi sesuai dengan level, termasuk PTM 100 persen. Menurutnya, PTM 100 persen dievaluasi karena diperkirakan saat ini belum puncak Covid-19.

Menurut dia, sesuai arahan, saat ini PTM 50 persen, tetapi orang tua bisa mengajukan keberatan jika kewajiban anaknya ke sekolah di tengah meningkatnya angka Covid-19. "Jadi, arahan itu berdasarkan dari instruksi Kemendikbudristek untuk PTM 50 persen. Tapi bagi masyarakatnya kearifan lokal, kalau orang tua atau wali murid keberatan menghentikan mereka bisa minta pihak sekolah untuk dilakukan proses pembelajaran via daring," ujarnya.

Drastis

Sesuai arahan presiden pada rapat melalui *video conference* belum lama ini, untuk pengendalian kasus Covid-19, seluruh

masyarakat diharuskan menjalankan protokol kesehatan secara ketat. "Kemariu grafiknya naik sangat drastis. Kami tidak ingin kasus perkembangannya segera naik lagi. Mudah-mudahan bisa surut menjelang puasa dan Lebaran," ujarnya.

Selain itu juga mempercepat cakupan vaksinasi, terutama yang menyangkut kalangan rentan tertular Covid-19, yakni kalangan lanjut usia (lansia). Kota Pekalongan masih stagnan untuk vaksinasi lansia, yaitu 68 persen. Angka tersebut membuat kita berada di urutan nomor 28 dari 35 kabupaten di Jawa Tengah. "Sehingga, kita akan lanjut genjot lagi vaksinasi. Pasalnya varian baru Covid-19, Omicron ini cukup berbahaya jika munculnya masyarakat yang memiliki riwayat penyakit penyerta (komorbid), paparnya.

Pihaknya berharap, langkah-langkah pencegahan dan koordinasi naik dengan Tim Gugus Covid-19 Kota Pekalongan termasuk berjalan lancar. Terlebih lagi, saat ini Kota Pekalongan tengah dilanda banjir, sehingga diharapkan kasus Covid-19 bisa terus dikendalikan. (K30-60)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Kamis 10 Februari 2022 : hal. 8

Omicron Terdeteksi di Kendal

Bupati Pastikan Pembelajaran Tatap Muka Tetap Berjalan

KENDAL, TRIBUN - Kasus Omicron terdeteksi di Kabupaten Kendal. Meski demikian, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kendal mengatakan, tidak mendekati adanya peningkatan kasus Covid-19 di Kabupaten Kendal sejak awal Februari. Hingga kini, ada 10 pasien Covid-19 yang dinyatakan positif. Dua pasien positif Covid-19 yang dinyatakan sembuh, dan masih dalam pengawasan. Sementara itu, ada 10 pasien yang masih dalam pengawasan di Rumah Sakit (RS) di Kabupaten Kendal.

Republika - Dinkes Kendal mengatakan, sejauh ini, tidak ada kasus Omicron yang terdeteksi di Kabupaten Kendal. Meski demikian, Dinkes mengingat, bukti Omicron yang terdeteksi di Kabupaten Kendal ini berasal dari pasien yang terinfeksi di luar Kabupaten Kendal dengan 47 kasus. "Kita tidak dilaporkan wabah Omicron di Kabupaten Kendal sejak awal Februari," kata Bupati Kendal, Mulyadi, Rabu (9/2).

"Akhir-akhir ini penyebarluasan memang cepat sekali. Terbanyak di Kota Kendal yang terbanyak. Angka positif rata-rata juga meningkat tajam di atas 10 persen," terangnya, Rabu (9/2).

Mulyadi mengaku, Dinkes Kendal mengalihkan anggaran sekitar 100 persen pada Pengelolaan Kesehatan Provinsi (PKP) di Kabupaten Kendal untuk drpt. Kendal, meski tetap dinyatakan positif. Omicron pada 80 Jemasi di Kendal, sebagian besar pasien yang terinfeksi berasal dari Mungkid, yang merupakan daerah perbatasan Dinas Kesehatan Kendal. Karena sebagian besar daerah penganggaran Covid-19.

Setiap terjadi kasus positif Covid-19, Dinkes Kendal memberikan pengawasan minimal kepada 15 orang kontak erat. "Kita tidak memberikan pengawasan maksimal, karena itu tidak ada penyebarluasannya. Kebanyakan dalam waktu searah, misal kasus terbanyak di Langenharjo, Kota Kendal, ada yang positif dari hasil tracing di adiknya, ada dari pegawai, dan masih takut umum," ujar dia.

Mulyadi memastikan, tidak ada penangkaran Idiotsus atau krigalan kasus Covid-19 di Kabupaten Kendal saat ini. Pasien tanpa gejala hingga gejala ringan ditaran dan

STORY KONSEPTEKSI

“Kita tidak memberikan pengawasan maksimal, karena itu tidak ada penyebarluasannya. Kebanyakan dalam waktu searah, misal kasus terbanyak di Langenharjo, Kota Kendal, ada yang positif dari hasil tracing di adiknya, ada dari pegawai, dan masih takut umum,” ujar dia.

untuk isolasi. Karena itu, kita berikan pengawasan minimal. Untuk yang bersifat off-grid, kita memberikan pengawasan maksimal. Karena itu, kita berikan pengawasan yang cukup tinggi. Karena itu, penyebarluasannya sangat tinggi,” tambah dia.



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUTS

Tribun Jateng, Kamis 10 Februari 2022 : hal. 8

Tepatnya, Bupati mengatakan, Gubernur merintahkan agar seluruh bantuan untuk mengatasi pandemi COVID-19 di seluruh Indonesia, termasuk di Provinsi Jawa Tengah, untuknya, yang selama ini selalu diberikan dengan baik. Meski demikian, pada saatnya, gubuk seluruh anggaran yang dibutuhkan, tetapi pada akhirnya, COVID-19 bagi warga kita ini, yang juga sedang berjalan, tidak mendapat perhatian yang cukup.

"Kita lihat saatnya yang sebenarnya cepat kebakarnya COVID-19. Puncaknya dimungkinkan Februari ini. Valenin, tracing tetapi ditenggakkan. Lengketan kasus diprediksi akan lebih banyak dari sekarang," ucapnya.

Dari informasi Bupati, saat ini rakyat Kendal juga merasa tidak aman kembali protokol kesehatan yang dikenakan. Pihaknya juga akan memerlukan BCG di rumah untuk terwakili untuk mengantispasi jika terjadi kontaminasi luas dalam waktu dekat. "Covid-19 ini, kami sebutkan sekarang ini dengan protokol, adalah virus yang tidak dari bahan, tetapi juga kembali khasus berada. Alhamdulillah saat

"Namun, di sisi lain, pihaknya, akhirnya membenarkan bahwa ada juga yang diidentikkan klaster penyebutan COVID-19 di lingkungannya. Tetapi, jika ternyata luas COVID-19 ini belum mendekati jumlah yang

ditarget, optimisasi PTM bisa terus diperbaiki dengan kordinasi bersama menjaga protokol kesehatan oleh semua pihak di lingkungan sekolah. PTM, wajibnya, sangat dibutuhkan

untuk memulihkan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang untuk mengatasi kondisi pandemi COVID-19. "Di masa pandemi ini, kita harus beradaptasi dengan kondisi yang ada. Untuk itu, kita harus tetap beradaptasi dengan kondisi yang ada," ucapnya.

Menurut Bupati, kendati masih dan tetap beradaptasi dengan kondisi yang ada, tetapi memerlukan kesiapan dan kesiapan untuk menghadapi krisis. Untuk itu, pihaknya berharap masyarakat untuk memahami kepentingan kesiapan dan kesiapan dalam menghadapi krisis. "Di masa pandemi ini, kita harus beradaptasi dengan kondisi yang ada. Untuk itu, kita harus tetap beradaptasi dengan kondisi yang ada," ucapnya.

Menurut Bupati, kendati masih dan tetap beradaptasi dengan kondisi yang ada, tetapi memerlukan kesiapan dan kesiapan untuk menghadapi krisis. Untuk itu, pihaknya berharap masyarakat untuk memahami kepentingan kesiapan dan kesiapan dalam menghadapi krisis. "Di masa pandemi ini, kita harus beradaptasi dengan kondisi yang ada. Untuk itu, kita harus tetap beradaptasi dengan kondisi yang ada," ucapnya.

Menurut Bupati, kendati masih dan tetap beradaptasi dengan kondisi yang ada, tetapi memerlukan kesiapan dan kesiapan untuk menghadapi krisis. Untuk itu, pihaknya berharap masyarakat untuk memahami kepentingan kesiapan dan kesiapan dalam menghadapi krisis. "Di masa pandemi ini, kita harus beradaptasi dengan kondisi yang ada. Untuk itu, kita harus tetap beradaptasi dengan kondisi yang ada," ucapnya.



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Sabtu 12 Februari 2022 : hal. 1-11

PTM di Pati Dihentikan Mulai Senin

JAKARTA, Ibu, issued Covid-19 rules mandating that education in Pati Regency, Central Java, Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang sudah berjalan sejak Senin (17/1) bulan lalu, PTM sejara keseluruhan di Pati akan dihentikan mulai Senin (14/2) mendatang. Pembelajaran sekolah akan kembali dilakukan secara daring.

Hal tersebut disampaikan oleh Drs. Pard Haryanto usai mengikuti Rapat Kabinet Kesehatan Nasional (Rakernas) di Komplek Olmu Terbuka Tingkat Jawa Tengah di Stadion Jatayusumo Pati, Jumat (11/2).

Lebih lanjut, terkait hal ini, pihaknya telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 440/428 bertanggal 11 Februari 2022 tentang penghentian sementara pembelajaran tatap muka di Kabupaten Pati. "Mulai Senin depan kita tunda lagi. Sebab banyak te-

ruan kasus (Covid-19), baik di tingkat madrasah, SMP, SD, SMA, maupun SMK. Di kelasnya guru maupun siswa," ujar dia.

Haryanto mengakui, ketimbang nantinya semua pihak kembali menanggung-jaminan atas kasus Covid-19 di lingkungan pendidikan, lebih baik semua sekolah melakukan antisipasi dengan menghentikan sementara sejumlah aktivitas PTM.

"Ya memang dalam kurun waktu tiga minggu terakhir ini, peningkatan kasus Covid-19 cukup tajam. Dilakukan sejumlah survei dilakukan sampai di berbagai sekolah," kata dia.

Meskipun geliatnya tidak sebesar, bahkan mayoritas tanpa gejala, banyak orang yang saat ini memang terkena Covid-19. Kebanyakan berawal dari kontak keluarga, teman, atau dari lingkungan kerja.

Haryanto menambahkan, meski dilakukan vaksinasi, masih perlu dilakukan edukasi bahwa tetap harus mematuhi protokol kesehatan. Hal itu dilakukan bahwasannya agar orang-orang di kota tidak bisa terkontaminasi dari penyebarluasan virus corona.

"Meskipun sudah vaksin, tetapi harus juga protokol kesehatan. Jangan sampai menganggap karona dirinya sudah vaksin, akhirnya masih lepas protes. Bahkan akhirnya yang mengikuti kejurnas sekolah pun juga bisa resiksi berdasarkan hasil tes antigen," pungkasnya.

Selain itu, lanjut Haryanto, terdapat sekitar 1.000 orang yang akhirnya masuk dalam terjangkit Covid-19. Beberapa di antaranya ikut SMPN 1 Pati, SMAN 1 Jaten, dan SDN Pati Lor.

Vaksin Booster

Di sisi lain, untuk menambah kelebihan tubuh, para guru SD dan SMP di Kota Salatiga ikut vaksin booster yang diselenggarakan

oleh Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan Kota Salatiga, Jumat (11/2). Vaksin massal berlangsung di Aula Gereja Gereja Protestan, di Jl. Kali Salatiga. Ada sekitar 1.000 dosis vaksin para guru SD dan SMP.

Dr. Pardik Ambarita, Juru bicara vaksin booster guru mengakui, dengan jumlah 1.000 dosis, belum dapat menjangkau seluruh guru SD dan SMP di Kota Salatiga. Di dalam kesempatan lain ia akan menggalat vaksin booster untuk sasaran guru lagi dengan jumlah dosis yang lebih banyak.

"Dengan jumlah dosis saat ini, pasti tidak cukup untuk seluruh guru-guru yang ada di Salatiga. Pada lain waktu kita akan mengadakan lagi dengan jumlah yang lebih banyak," kata Dr. Pardik.

Vaksin booster ini menggunakan jenis Pfizer 1/2 dosis untuk booster. Isi berapapun, dalam kegiatan ini dapat menaikkan kelebihan. PTM di Sekolah-sekolah yang ada di Kota Salatiga.

"Semoga dengan kegiatan ini dapat menaikkan kelebihan. Dan menekan angka penularan virus covid-19 di Salatiga," harapnya. (msk/sem)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Suara Merdeka, Sabtu 12 Februari 2022 : hal. 16

Pembelajaran Tatap Muka Dihentikan

PATI - Setelah hampir satu bulan digelar pembelajaran tatap muka (PTM), Bupati Pati Haryanto memutuskan untuk kembali menghentikan sementara dan dialihkan secara daring. Langkah ini terpaksa dilakukan setelah kasus Covid-19 kembali naik dan ditemukannya kasus di sejumlah sekolah.

Kebijakan itu resmi dilakukan dengan adanya Surat Edaran No: 440/426 tanggal 11 Februari 2022 tentang penghentian sementara pembelajaran tatap muka di seluruh sekolah.

Dalam surat itu disebutkan munculnya sejumlah klaster baru penularan Covid-19 pada satuan pendidikan di Kabupaten Pati juga menjadi salah satu dasar penghentian sementara PTM.

Pada poin pertama surat edaran itu tertuliskan menghentikan sementara pelaksanaan PTM di satuan pendidikan dan hanya diperbolehkan secara daring. Ditului pada Senin (14/2) mendatang sampaikan dinyatakan aman.

Sementara pada poin kedua disebutkan memfasilitasi siswa, guru, dan pengajar yang diketahui terkonfirmasi positif Covid-

19 agar melaksanakan isolasi mandiri atau terpasar serta melakukan tracing tuntas kepada personil yang kontak langsung dengan pasien terkonfirmasi. Dalam surat itu juga disebutkan melarang penyelenggaraan warga sekolah.



KUNJUNGI PTM : Bupati Pati Haryanto saat mengunjungi pembelajaran tatap muka (PTM) beberapa waktu lalu. (30)

"Mulai Senin (14/2) kurang tunda lagi, karena banyak temuan kasus baik di lingkungan madrasah, SMP, SD, SMA, SMK di kalangan guru maupun siswa," ujarnya kemarin. Antisipasi

Langkah itu juga sebagai upaya antisipasi agar tak sampai kewalahan dalam penanganan peningkatan kasus Covid-19 di lingkungan pendidikan. Terlebih dalam kurun waktu tiga minggu terakhir ini, pertingkatan kasus Covid-19 terhitung cukup tinggi. "Jadi kami sudah melakukan tes sampling di berbagai sekolah yang ada mulai SD, SMP, SMA," ujarnya.

Hasil dari tes sampling itu diketahui jika siswa yang terpapar didominasi tanpa gejala. Sementara mayoritas kasus yang terdata merupakan klaster keluarga.

Bupati pun menegaskan, meskipun capaian vaksinasi dosis pertama anak usia 6 hingga 11 tahun

telah diatas 85 persen, namun hal itu bukan jaminan bisa terbebas dari poperas Covid-19.

"Meskipun sudah vaksinasi, ya tetap harus protokol keselamatan. Jangan sampai menganggap bahwa dirinya sudah vaksin akhirnya malah lalai protes. Bahkan atlet yang mengikuti Kejurprov sekalipun juga bisa reaktif berdasarkan hasil tes antigen," ujarnya.

Sejauh ini, pihaknya mengaku bahwa terdapat sedikitnya 10 sekolah yang telah terpapar Covid-19. Sebelumnya, ada sejumlah sekolah yang muncul kasus Covid-19 yaitu SMPN 1 Pati, SMPN 1 Jaken dan SDN Pati Lor.(dwa-30)



KLIPING
KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Senin 14 Februari 2022 : hal. 18

Sekolah Tanpa Kasus Covid-19 Boleh Selenggarakan PTM

SOLO - Mulai pekan ini, sekolah-sekolah di Solo yang tidak ditemukan kasus Covid-19 diizinkan Pemkot Surakarta menyelenggarakan kembali pembelajaran tatap muka (PTM).

Meski demikian sekolah tersebut tetap harus mengakomodasi siswa, yang ingin mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ). "Kami siapkan pembelajaran hybrid (gabungan). Jadi PTM jalan, PJJ juga jalan," ungkap Wali Kota Gibran Rakabuming Raka kemarin.

Keputusan menggelar metode gabungan PTM dan PJJ tersebut, diambil setelah Pemkot menyetop PTM di seluruh jenjang sekolah di Solo sejak Senin (7/2).

Gibran memastikan, Pemkot tidak akan memaksa orang tua siswa untuk mengikutsertakan anak mereka dalam program PTM. "Kalau masih takut, ya silakan ikut PJJ. PJJ itu tidak dianggap absen. Kami kembalikan keputusasaannya

kepada orang tua murid."

Pelaksanaan pembelajaran gabungan, akan dievaluasi selama seminggu. "Kami akan lihat manu, lebih banyak peserta PTM atau PJJ," jelas Gibran.

Sosialisasi

Kepala Dinas Pendidikan Ety Retnowati menerangkan, Pemkot sudah menyosialisasikan kebijakan itu kepada sekolah. Meski demikian ia belum bisa memastikan jumlah sekolah yang sudah bisa menyelenggarakan PTM tersebut.

"Ini kan baru proses. Kemungkinan beberapa sekolah memang masih PJJ, karena belum selesai tracing-nya," tuturnya.

Ia menegaskan, keikusianan siswa

dalam PTM harus mendapat persetujuan orang tua mereka. "Sekolah bisa meminta kembali persetujuan tersebut sebelum menyelenggarakan PTM. Mungkin ada orang tua yang masih khawatir jika anaknya ikut PTM. Konsekuensinya, sekolah juga harus memfasilitasi PJJ bagi siswa tersebut," jelas Ety.

Ety juga menekankan, prosedur pelaksanaan PTM dan protokol kesehatan tetap wajib dipatuhi sekolah. "Protokol kesehatan tidak boleh dilanggar. Untuk kapasitasnya, kalau ruangan luas bisa sampai 28 orang. Tetapi kalau tidak luas, ya sepanunya," terang dia. (H73-62)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Suara Merdeka, Rabu 16 Februari 2022 : hal. 19

Cilacap Kembali Terapkan PTM Terbatas

CILACAP - Pemkab Cilacap kembali menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) secara terbatas, setelah sepekan terakhir ini menerapkan pembelajaran virtual.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P dan K) Cilacap, Sadmoko Danardono mengatakan, kebijakan itu menindaklanjuti Surat Kepulutan Bernama (SKB) 4 menteri tentang panduan pembelajaran di masa pandemi. Kebijakan tersebut juga didasarkan pada keputusan Tim Satgas Covid-19 Kabupaten Cilacap dalam mengevaluasi pembelajaran secara virtual, yang sudah dilaksanakan dalam sepekan terakhir ini.

Mengacu kebijakan itu, ditetapkan PTM terbatas. Kebijakan itu berlaku untuk jenjang SMP, SD, SKB dan PAUD. "Pola PTM terbatas diatur maksimal 50 persen dari jumlah normal siswa, mulai 16 Februari 2022, dan selanjutnya akan dievaluasi secara berkala," katanya, Selasa (15/2).

Untuk kegiatan belajar sejauh PTM terbatas di sekolah, maksimal 6 jam pelajaran. Adapun satu jam pelajarannya 30 menit, dan dibuat dua shift. "Kegiatan PTM terbatas di sekolah ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat," jelas dia.

Sementara itu, khusus untuk kelas VI (SD) dan kelas IX (SMP) akan dilakukan akselerasi atau percepatan, karena mempertimbangkan terbatasnya waktu pembelajaran pada semester genap ini. Namun demikian, percepatan itu dengan tetap mempedomani aturan atau regulasi yang berlaku.

Mengacu dari Dinas P dan K, lembaga pendidikan SD di Kabupaten Cilacap jumlahnya 1.032 sekolah. Adapun lembaga SMP mencapai 169 sekolah.

Sebelumnya, Pemkab Cilacap menerapkan pembelajaran secara daring sejak 8-15 Februari 2022. Hal itu guna antisipasi dan pencegahan penularan Covid-19 di sekolah, karena saat itu angka positifnya sedang naik.

Sebelum itu, sekolah-sekolah sudah menerapkan PTM terbatas dengan kapasitas 50 persen, dua shift atau sesi, dan maksimal 6 jam pelajaran per hari dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat (tg-60).



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Suara Merdeka, Senin 14 Februari 2022 : hal. 12

MKKS SMP Demak Kawal Pembelajaran Tatap Muka

DEMAK - Kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM)

untuk tingkat SMP di Kabupaten Demak dilakukan dengan pengawalan khusus. Pengawalan ini melalui monitoring yang dilakukan secara berlapis.

Intinya, kegiatan ini diharapkan berjalan aman. Koordinasi, komunikasi dan evaluasi yang melibatkan pemangku kebijakan terkait dilakukan secara masif, intensif, dan merata hampir di semua sekolah.

"Alhamdulillah, pelaksanaan PTM berjalan baik. Semoga ke depan keberlangsungannya tetap terjaga, dan semakin baik," ujar Ketua Masyarakat Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP Kabupaten Demak, Sri Tutik Cahyaningsih, selepas rapat koordinasi pengurus untuk optimisasi pelaksanaan PTM pada masa pandemi di SMP Negeri 5 Demak, baru-baru ini.

Hadir dalam rapat itu di antaranya Sekretaris MKKS Eko Widodo, dan Bendahara MKKS Sukahar.

Tutik optimistis pelaksanaan PTM bisa berjalan aman karena sosialisasi telah dilakukan dengan melibatkan stakeholder terkait.

Kepala SMPN 5 dan Bendahara MKKS, Sukahar, menyatakan PTM menjadi tuntutan dari ujian. Yang

di," ujar Sukahar.

Sekretaris Eko Widodo menambahkan momentum PTM harus dijadikan sebagai penggerak sekali-gus pengungkit untuk memacu prestasi siswa didik. Bugaimanapun, PTM harus disukseskan.



jelas, agenda ini harus disukseskan. "Yang menjadi fokus kami adalah mendampingi, mengawal dan memberikan bimbingan khusus, meski tetap secara *online* bagi siswa didik wortamakelas tujuh. Mereka ini perlu pendampingan khusus karena begitu masuk di SMP pandemi sudah terja-

Dalam waktu dekat, MKKS juga mempersiapkan kegiatan khusus yang diproyeksikan bagi pengurus dan anggota, yakni workshop tentang kepenuhan. Tujuan dari kegiatan ini adalah

ajaran guru mempunyai kecakapan dan memiliki jaringan dengan dunia nyata. "Melalui kegiatan ini, kami berharap ada simbiosis mutualisme yang positif," tegas Tutik. (A7-47)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Rabu 16 Februari 2022 : hal. 13



PEMBELAJARAN TATAP MUKA. SMP Negeri 1 Mungkid menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen. Senin (10/1). (Suara Merdeka)

Kabupaten Magelang PPKM Level 3, PTM Masih Lanjut

MAGELANG - Aktivitas pembelajaran tatap muka

(PTM) di Kabupaten Magelang belum akan

dihentikan kendati status PPKM naik ke level 3.

"(PTM) belum (dihentikan)," kata Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang, Aziz Amin Mujahidin saat dibubungi, Selasa (15/2).

Aziz menyatakan, PTM belum dihentikan lanjutan dalam SKB 4 Menteri menyatakan, dalam PPKM level 3 menyelenggarakan PTM 50 persen. Akan tetapi, bila kasus Covid-19 terdeteksi di sebuah sekolah, aktivitas PTM dihentikan selama lima hari.

Dalam waktu lima hari tersebut

but digunakan untuk tes usap, pelacakan kontak erat, dan penyemprotan disinfektan di lingkungan sekolah.

Pada hari keenam, bila kondisi dinyatakan sudah aman, PTM bisa dilakukan kembali oleh sekolah. "Begitu ada kasus positif (Covid-19) di sekolah maka langsung PJJ (pembelajaran jarak jauh), tracing (pelacakan), dan prokes ketat," katanya.

Seperi diwartakan Suara

Merdeka (11/2), kasus Covid-19 muncul di 9 SD dan 10 SMP di Kabupaten Magelang. Di 9 SD, terdapat lima guru dan lima siswa yang terkonfirmasi positif Covid-19. Sementara di 10 SMP, 12 guru dan 2 siswa terkonfirmasi positif Covid-19. "Hasil pelacakan dinas kesehatan, guru dan murid tertular Covid-19 dari klaster keluarga dan pelaku perjalanan," ungkap Aziz saat konferensi pers, Jumat (11/2). (bir-60)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARUPS

Tribun Jateng, Kamis 17 Februari 2022 : hal. 4

Mendongkrak Kualitas Belajar PAI melalui PTM Mix Daring

DAMPAK dari pandemi masih sangat terasa pada dunia pendidikan hingga saat ini. Sejak ditetapkannya pandemi covid-19 secara global, kabijakan larangan bergeraknya dipilih oleh otoritas negara sebagai bentuk upaya mencegah penyebaran virus.

Pada kondisi demikian, sekolah dilarang menyelenggarakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Pembelajaran dilakukan dalam bentuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Belajar Dari Rumah (BDR).

Diantara kendala yang sering dihadapi oleh pendidik adalah pembelajaranuring efektif. Peserta didik sering mengabaikan tugas belajar dari guru, merasa jemu, malas belajar, dan cenderung menghabiskan hari-harinya untuk bermain game.

Dengan ditemukannya banyak varian baru hasil hasil mutasi virus corona, saat ini kabupaten masih berpotensi untuk berubah-ubah. Pada PTM Terbatas, selain dibatasi peserta didiknya, juga dibatasi durasi tatap muka.

Pada SDN Dukuh 03 Sukoharjo, dalam melaksanakan PTM Terbatas ini, pembelajaran dilaksanakan melalui dua sisi, yaitu bagi dan ateng. Masang-masang harus dilakukan waktu sejauh 4 jam pelajaran atau 2 jam penuh.

Kondisi samacam ini menghantui para guru untuk terus berinovasi mencari metode dan strategi yang efektif dan menarik dalam mendesak pembelajaran. Guru PAI di SDN Dukuh 03 Sukoharjo menemukan model pembelajaran PAI "PTM Mix Daring" pada kelas 1-6.

Model pembelajaran ini pada intinya adalah memberikan pembelajaran tambahan secara daring untuk menyempurnakan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Beriaku juga sebaliknya, yaitu memberikan pembelajaran tam-

pan. Guru juga dapat membagikan tugas-tugas di peserta didik secara online. Bahkan, model pembelajaran seperti ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kompetensi peserta didik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik di saat pandemi. (*)

tugas daring setiap akhir minggu PTM.

Tugas-tugas daring bisa dilakukan melalui media grup WhatsApp. Media ini sangat familiar bagi peserta didik. Menurut Diniyati (2017), pembelajaran daring atau dikenal dengan e-learning

merupakan bentuk pemanfaatan teknologi dalam proses mendukung PJJ dengan menggunakan media elektronik seperti laptop, komputer maupun handphone saat pembelajaran berlangsung.

Sedangkan, menurut Kusumawardhani dan Hidayah (2020), pembelajaran secara online dapat dilakukan dalam berbagai platform, di antaranya melalui whatsapp, google classroom, zoom, maupun telepon.

Langkah-langkah PTM Mix Daring yaitu guru membuat RPP dengan desain pembelajaran PTM Mix Daring, guru melaksanakan PTM di kelas dengan protokol kesehatan, guru meminta peserta didik melakukan pembelajaran secara daring lewat whatsapp sepuasnya dari sekolah.

Selain itu, guru membagikan materi atau tugas daring melalui grup whatsapp, memantau peserta didik secara online, memohon partisipasi orangtua untuk mendampingi peserta didik di rumah, mengacak tugas-tugas pelajaran serta melalui PTM.

Guru juga menjalankan materi yang sulit dipahami melalui pembelajaran tatap muka, serta memberikan motivasi kepada peserta didik saat tatap muka.

Melalui PTM Mix Daring ini, peserta didik mendapatkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik daripada PTM terbatas saja. Demikian juga peserta didik mendapatkan motivasi dari penjelasan yang lebih baik daripada PJJ secara full daring saja.



Ulik Kurniawita, S.Pd.I, M.
Guru SDN Dukuh 03, Sukoharjo



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Tribun Jateng, Jum'at 18 Februari 2022 : hal. 9

SMAN 1 dan SMAN 2 Karanganyar di Puncak PJJ

Kasus Positif Covid-19 di Kabupaten Karanganyar Tembus 1.100 Kasus

KARANGANYAR, TRIBUN - SMAN 1 dari Karanganyar yang memulai pembelajaran jarak jauh (PJJ) di tengah meningkatnya adanya kasus guru yang terpapar Covid-19. Berdasarkan informasi yang dikutip di tiga sekolah tersebut satu guru dan dua siswa yang terpapar Covid-19. Proses pembelajarannya dilakukan secara daring, sejauh pelan kali.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII Jateng, Sumarmo menyampaikan, siswa dan guru terpapar Covid-19 berjumlah dari tiga sekolah, termasuk SMAN 1 yang ikut jalur online tersebut sekolah. Pihak sekolah telah berkoordinasi dengan Puskesmas setiap hari. Itu seiringnya jumlah kasus kian melonjak.

"Apabila (siswa dan guru) tidak enak badan, tidak perlu dilakukan tes nukleus akhirnya. Bisa dengan dari kesehatan kita pun sehat," ungkapnya.

Saat ditanya terkait status pembelajaran apabila ada warga

isolasi yang terkena Covid-19. Sumarmo menegaskan, siswa di tiga sekolah tersebut berbeda-beda. Dari informasi itu memang belum yang di-PJJ-kan itu kelas yang ada isolasi sosial saja. Dinas Provinsi Jateng lebih hati-hati, jadi walaupun ada siswa (kasus Covid-19), hampirnya PJJ seumuranya," jelasnya.

Sementara itu, kasus Covid-19 di Kabupaten Karanganyar terus meningkat hingga mencapai 1.100 kasus aktif positif Covid-19. Dari jumlah tersebut, 131 orang menjalani rawat inap dan 969 orang menjalani

"ini sudah diberi izin PJJ. Nanti PJJ selama satu minggu," kata Sumarmo, Kamis (17/2).

Sumarmo mengimbau kepada sekolah lain supaya lebih hati-hati dan waspada dengan mencegah penyebarluasan Covid-19 dalam lingkungan pembelajaran. Selanjutnya, Selama Covid-19 masih diungkapkan juga lebih lanjut bahwa ada tiga sekolah yang terpapar Covid-19. Dua di antaranya adalah SMAN 1 dan SMAN 2 Karanganyar.

menjalani rawat inap. Berdasarkan informasi yang dikutip dari Dinas Kesehatan Kabupaten (DK) Karanganyar, ada 171 kasus aktif kasus Covid-19. Rabu (16/2).

Bengkel Karanganyar, Jumat (17/2) menyampaikan, memang sekarang kasus Covid-19 belum berada di titik puncaknya. "Akhirnya kita akan melihat hasil survei yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten (DK) Karanganyar," kata antusiasnya.



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Jum'at 18 Februari 2022 : hal. 9

STORY HIGHLIGHTS

- SMAN 1 dan SMAN 2 Karanganyar mengadakan pertemuan berjarak jauh (PJU) atau daring, mengawali adanya bantuan masker dan saringan yang terhadap Covid-19
- Berdasarkan informasi yang ditempuh, di Desa Kedungharjo terdapat satu guru dan satu santri yang terpapar Covid-19
- Proses pembelajaran dilakukan secara daring, pajak online kini

pasca itu yang berseorangan, bersemai, dan berdua-duanya tinggi." Jumat (18/2), sebagian sekolah-sekolah di Kabupaten Jepara mulai mengikuti pelajaran daring melalui video conference di PMI Karanganyar, Jepara.

Pelajaran daring yang dilakukan oleh sebagian besar sekolah di Kabupaten Jepara ini merupakan bagian dari upaya pencegahan penyebarluasan Covid-19 di dalam rumah sakit rumah sakit di Kabupaten Jepara. Karanganyar. Yaitu menurunkan tingkat keterisianan tempat tidur isolasi di rumah sakit.

itu OTD, ditutup di rumah saja. Karena sebagian besar warga berasal dari warga pedesaan yang di-support dengan internet tersebut," ucapnya.

Di sisi lain, OTD juga telah menginisiasi dan membangun kerja sama dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Jepara. Masyarakat OPD akan mikro-isolasi desa dioptimalisasikan dalam memantau kondisi warga yang isolasi. Tim Satgas Covid-19 Kabupaten Jepara juga akan mengacak secara lengkap kondisi warga yang tengah menjalani isolasi di sejumlah tempat. (sda)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Jum'at 18 Februari 2022 : hal. 17

PTM di Seluruh Sekolah Ditiadakan

KAJEN - Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di semua sekolah Kabupaten Pekalongan mulai Kamis (17/2), ditiadakan. Bukan hanya sekolah di tingkat dasar, yakni SD-SMP, namun siswa tingkat SMA sederaian pun juga tidak dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara langsung. Meskipun dalam hal ini, untuk tingkat SMA merupakan kewenangan dari Provinsi Jateng.

Demikian dikatakan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Pekalongan, M. Yulian Akbar usai mengikuti acara "vicon vaksinasi serentak bersama Presiden Jokowi" di SD 02 Kebungung, Kecamatan Kajen. Iku mendampingi dalam acara tersebut, Kapolres Pekalongan, AKB P Arief Fajar Satria; Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan,

Setjawan Dwijamto, serta undangan lainnya

"Khususnya tingkat SMA, memang kewenangannya dari Dinas Pendidikan Provinsi Jateng. Namun untuk kali ini, kita ambil alih sesuai dengan kewilayahan," tandas Yulian Akbar.

Langkah ini dilakukan dem keselamatan semua siswa yang ada di Kota Samtri sehingga diputuskan peniadakan pelaksanaan PTM sasarnya seluruh sekolah. Sedangkan alasan utama menerapkan kebijakan ini terkait melonjaknya kasus covid 19 di daerahnya, bahkan merambah ke murid sekolah. Sebab saat ini sudah ada klaster sekolah yaitu di SMA 1 Wiradesa dan MAN 1 Kedungwuni, sehingga perlu diantisipasi.

Makanya Bupati Pekalongan, Fadia Arafq langsung mengeluarkan Surat Edaran

(SE) terkait peniadakan PTM di seluruh sekolah yang dimulai Kamis (17/2) hingga Rabu (23/2). Kemudian selama "libur" sekolah, bukan berarti semua siswa tidak belajar namun tetap menjalankan pembelajaran jarak jauh atau daring. Bahkan guru sekolah juga bakal melakukan turing atau kunjungan ke rumah siswa untuk mengecek keberadaan murid muridnya.

Pilkades Serentak

Ditambahkan, dalam waktu dekat di Kabupaten Pekalongan bakal ada Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak di 32 Desa yakni 23 februari. Untuk itu bersama Instansi terkait lainnya, Pemkab berusaha semaksimal mungkin menghindari adanya lonjakan covid 19. Jangan sampai dalam penyelenggaraan Pilkades serentak nantinya muncul klaster baru, yakni

SM/Moch Achdi Nugroho

RUANG KELAS KOSONG: Salah satu ruang kelas di SD 02 Kebungung, Kecamatan Kajen tampak kosong atau tidak ada siswanya, kemarin. (30)



Pilkades di wilayah Kabupaten Pekalongan.

Menyinggung vaksinasi di Kabupaten Pekalongan, Akbar, begini dia akhir disapa menjelaskan secara komulatif mencapai 75,69 persen dari 1.132.092 susunan vaksinasi.

Secara rinci, capaian dosis 1 sebesar 84,82 persen, dosis 2 sebesar 64,16 persen dan dosis 3 atau lanjutan baru 2,39 persen. Jika diuraikan lagi, untuk capaian vaksinasi lanjut usia (Lansia) masih kurang. (H4-30)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Jum'at 18 Februari 2022 : hal. 10

PTM Terbatas Dipertimbangkan

SEMARANG - Pembelajaran tatap muka (PTM) dipertimbangkan untuk dilaksanakan kembali setelah selama dua pekan siswa sekolah di Kota Semarang belajar daring di rumah.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang, Gunawan Saptoegiri kepada *Suara Merdeka*, pertimbangan ini dengan alasan apabila situasinya juga memungkinkan.

"Dasar pertimbangan pemberlakuan PTM ikut pula mencermati Keputusan Bersama Empat Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 22 Desember 2021. Itu juga apabila situasinya memungkinkan," kata

membakai standar perjumpaan kurang dari 50 persen untuk menghindari hal tak diinginkan. Protokol kesehatan ketat diterapkan sebagai antisipasi merebaknya penularan virus.

"Sesuai surat keputusan menteri penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dilakukan



Nur Khoiri

kepala dinas, kemarin.

Diakui, pembelajaran dalam kelas sempat dihentikan, mulai Senin (7/2) menyusul ditemukannya siswa SMA, SMK, SMP yang terpapar Covid-19. Kini setelah hampir dua pekan belajar secara daring muncul pertimbangan pembelajaran tatap muka akan dilaksanakan lagi.

Terbatas

Gunawan menyatakan jika nanti diberlakukan pembelajaran maka sifatnya juga terbatas. Interaksi guru dan siswa

dengan dua model. Pertama, pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kedua, melalui pendekatan pembelajaran jarak jauh," imbuh Gunawan.

Pihaknya juga menyadari sebenarnya banyak siswa dan orang tua yang sudah merasa siap dengan pembelajaran tatap muka penuh. Namun karena kemarin sempat muncul kasus positif korona di lingkungan siswa, maka untuk sementara waktu pembelajaran



Gunawan Saptoegiri
SM dok

berlangsung jarak jauh. Sampai kemudian dibuat perimbangan untuk secepatnya diterapkan pembelajaran tatap muka terbatas.

Ketua PGRI Kota Semarang, Dr. Nur Khoiri mengakui penerapan kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) kali ini tentu dilematis. Di tengah banyak pihak

menyatakan kesiapan untuk belajar penuh di sekolah, tiba-tiba muncul siswa terinfeksi virus. Meski hal ini juga tidak sampai menjadikan satuan pendidikan sebagai kluster baru penyebaran korona. Selebihnya menghindari meluasnya risiko pada akhirnya pembelajaran daring kembali menjadi pilihan. Pihaknya juga berharap bila situasinya memungkinkan maka pembelajaran tatap muka kembali dapat dilaksanakan. (H41-50)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Senin 21 Februari 2022 : hal. 12

PTM Digelar Lagi Hari Ini

► Pembelajaran Tatap Muka Dilakukan dengan
Pembatasan Ketat Seusai Dihentikan 2 Pekan

SEMARANG, Tribunw - Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di Kota Semarang akan kembali digelar mulai Senin (21/2) hari ini. Meski Kota Semarang saat ini berada pada pelaksanaan pembatasan kesehatan masyarakat (PPKM) Level 2, PTM tetap dilaksanakan dengan pembatasan ketat sejak pelaksanaannya dihentikan sejak 21 Februari.

Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi, mengatakan, PTM tidak full 100 persen. PTM akan dihadiri kembali dengan kapasitas 50 persen. Jika situasi wabah tidak memungkinkan pelaksanaan, maka kembali ditunda akan ditutup.

"PTM mulai Senin pagi buka,

STORY HIGHLIGHTS

- Pembelajaran tatap muka yang sempat dihentikan akibat daerah pelaku kognisi Covid-19 kembali digelar mulai hari ini
- Pembelajaran tatap muka dilakukan dengan pembatasan ketat mengingat saat ini Kota Semarang masih pada PPKM Level 2
- Wali Kota Semarang mengatakan jumlah peserta tatap muka tidak bisa digelar full 100 persen karena kapasitas maksimal hanya 50 persen
- Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang menekankan bahwa pelaksanaan langsung antarpelajar-pelajar dilakukan melalui kembali digelar

Kami janji maksimal dua minggu. Kadiadik juga sudah menerima surat ke sekolah. Saya minta jangan full 100 persen, tapi kita mulai 50 persen. Minggu berikutnya keduanya akan kembali juga tingkatkan lagi," papar Hendri, sebagaimana

Dia meminta, setiap sekolah

mempersiapkan diri dengan baik. Infrastruktur penunjang protokol kesehatan harus diperlakukan dengan baik. SOP juga perlu diperhatikan dari awal pelaksanaan. Dia juga mewajibkan sekolah dan siswa memakai masker dan usaha upaya tidak menginjakkan tangan di sekolah. Demikian

klar, jika terdapat kasus akan teridentifikasi sejak awal

"Catatan adalah bagaimana sekolah mempersiapkan diri dengan baik. Infrastruktur, SOP, mewajibkan guru dan siswa lakukan cuci tangan rutin agar tidak menjadi klaster sekolah karena teridentifikasi dari awal," papar dia.

Berimbiara itu, Kepala Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Semarang, Gunawan Saptoegri mengatakan, telah melaksanakan pelatihan antisipatif sebelumnya sebelumnya dilakukan. Pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan dan praktik. Pelatihan dilakukan oleh para pengajar dan tenaga kependidikan di sekolah. Untuk pelaksanaan dilakukan dengan

batas Covid-19 di



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Tribun Jateng, Senin 21 Februari 2022 : hal. 12

sekolah/Blangko/stop malakulah/pungkasan.

Berdasarkan surat kerahasiaan bernomor (443) kepada menteri, Kota Semarang sebagiannya dalam posisi sekitar PTM 100 persen. Hanya di beberapa kota, misalnya Blitar, yang masih dalam posisi PTM 50 persen. Diketahui bahwa sebagian besar sekolah segera beradaptasi dengan sistem jalinan dan pelajaran online. Untuk itu, dilakukan pada hari Jumat.

"Saya berharap para warga yang memiliki anak-anak di bawah PTM 100 persen agar bisa yang kondisinya memungkinkan, tetapi jika tidak, tetap belajar online," ujar Gunawan.

Gunawan melanjutkan, PTM 100 persen akan dilanjutkan jika situasi berjalaninya waktu

tidak lebih dari lima minggu. Pada saat ini, satu hal yang masih belum terjadi adalah adanya penyebarluasan Covid-19 yang lebih menyebar. Oleh karena itu, mungkin malah akan terjadi penyebarluasan penyebarluasan virus yang lebih besar lagi.

"Tentunya ada yang seharusnya atau tidak, kami minta sekolah dihormati. Kalau hari ini kita diberi surat dan setelah diturunkan, kalau sekolah yang bersangkutan tidak mandiri, tentunya...

"Diketahui bahwa sebagian besar sekolah di Jawa Tengah mengikuti arahan yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan mendapat bantuan dari pemerintah pusat. Namun, ada beberapa sekolah yang tidak mendapat bantuan dan tetap beroperasi.



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Senin 21 Februari 2022 : hal. 5

Aaf Izinkan Murid Belajar dari Rumah

PEKALONGAN, TRIBUN

Status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kota Pekalongan masih level 3. Hal itu membuat pembatasan kegiatan tidak wajib disusul dengan larangan lagi, termasuk pelajaran Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang saat ini masih 50 persen.

Wali Kota Pekalongan, Achmad Afan Arslan Djursaid menuturkan, sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat, pelaksanaan PTM di Kota Pekalongan masih diperbolehkan, menerapkan 50 persen, tetapi teturan itu ditindaklanjuti dengan sanksi, ketidakhadiran lokal daerah masing-masing.

Dengan kondisi itu, pihaknya memperbolehkan murid bisa monta belajar dari rumah atau daring terutama bagi orangtua murid yang khawatir dan tidak mengizinkan anaknya mengikuti PTM di sekolah.

Kota Pekalongan masih PTM 50 persen, tetapi banyak orangtua murid yang

khawatir. Mengapa saja, ketika keberadaan ke sturan PPKM, tetapi itu tidak terlepas dari peran orangtua, guru, dan sebagainya," ungkapnya, Minggu (20/2).

"Kebutuhan arahannya dari Kementerian, hasil titik blue lepas dari kebijakan itu, tetapi semuanya tergantung keadaan lokal daerah. Tetapi kondisi di lapangan apakah meningkatkan atau tidak (PTM Red)? Tentunya perlakuan kita juga berbeda," tambahnya.

Adi, sepaannya, menuturkan, penyesuaian itu dilakukan mengingat masih ada beberapa sekolah yang sudah tidak dalam protokol ke-

sehatan secara ketat, meski masih ada juga sebagian sekolah yang belum maksimal.

Karena inilah hal, di antaranya masih ada sekolah yang kebunyiran, sarpras produksinya kurang, ia berjajar, sehingga pelaksanaan PTM anak tetap harus menyesuaikan izin orangtua, ketidakhadiran guru dan sekolah masing-masing, sembari terus berkomunikasi dengan Dinas Pendidikan seempat.

"Halannya dengan sanksi-sanksi kepada sekolah yang belum maksimal menyelesaikan masalah, kami sudah memberikan peringatan keras agar menjalankan proses secara ketat, agar tidak

ada penularan klasik berd covid-19 di lingkungan sekolah," pungkasnya.

Berdasarkan data dari <https://covid19.pekalongan-kota.go.id/> per 20 Februari 2022, pukul 14.32, jumlah warga terpapar covid-19 di Kota Pekalongan mencapai 720 orang. Jumlah itu tercatat mengalami peningkatan 108 kasus baru yang terjadi dari sebelumnya sebanyak 611 orang.

Sementara, kasus suspek yang dirawat dan menjalani perawatan di rumah sakit sebanyak 19 orang, sedangkan suspek yang menjalani isolasi mandiri ada 5 orang. (tro)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Selasa 22 Februari 2022 : hal. 14

PTM di SMP, SD dan PAUD di Klaten Dihentikan Sementara

KLATEN - Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di semua SMP, SD dan PAUD di Kabupaten Klaten akan dihentikan sementara. Hal itu menyusul lonjakan kasus positif Covid-19 di Klaten yang cukup tinggi, termasuk di sekolah-sekolah.

Bahkan pada Februari dan Maret diprediksi covid-19 varian Omicron akan naik melebihi gelombang kedua pandemi. Berdasarkan analisis kesehatan, Omicron tidak terlalu berbahaya, dan pemerintah wajib menyeimbangkan antara kesehatan dengan sisi ekonomi.

Hal itu diungkapkan PJ Sekda Klaten, Jajang Prihono setelah mengikuti Rapat Koordinasi membahas penanganan Covid-19, sekaligus evaluasi kebijakan yang telah dilakukan. Raker berlangsung di ruang B2 dipimpin Wakil Bupati Yoga Hardaya.

Namun, rapat tersebut tidak membahas penghentian PTM di SMA dan SMK yang menjadi kewenangan Pemprov Jawa Tengah. Meski beberapa kasus positif sempat ditemukan di beberapa SMA di Klaten.

"PTM di SMP, SD dan PAUD dihentikan sementara dan diganti PJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Untuk SMA dan SMK kewenangan provinsi," kata

Jajang Prihono. Pada Sabtu lalu, ditemukan kasus positif Covid-19 di 21 SMP dan 16 SD di Klaten.

Penghentian PTM di SMP dan PAUD sudah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Klaten sejak Senin (21/2). Sedangkan untuk SD akan dimulai Selasa (22/2/22), setelah diputuskan dalam rapor.

Sementara itu, PTM di SMAN 2 Klaten yang sempat dihentikan karena ditemukan 2 siswa yang positif Covid-19, mulai kemarin sudah mulai menggelar PTM terbatas 50 persen kapasitas. Sesi pertama 07.00 ñ 10.30, sedangkan sesi kedua mulai 12.00 ñ 15.00.

Kondisi terakhir di Klaten Senin (21/2/22) hingga pukul 12.00 menunjukkan, ada penambahan 224 kasus positif, 119 pasien sembuh dan 1 meninggal dunia. Saat ini, kasus aktif mencapai 1.703 orang yang menjalani isolasi dan perawatan. Vaksinasi



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUTS

Suara Merdeka, Selasa 22 Februari 2022 : hal. 14



RAKOR PENANGANAN COVID-19 : Pemkab Klaten menggelar rakor untuk membahas penanganan Covid-19 di ruang B2 Sekda Klaten, Senin (21/2/2022).

Dalam rapat yang dihadiri pimpinan OPD dan camat se-Kabupaten Klaten itu, Pj Sekda mengatakan, untuk menghadapi Omicron, berbagai persiapan sudah dilakukan, salah satunya dengan vaksinasi secara massif.

"Minggu ini, diadakan vaksinasi booster yang cukup masif oleh Dinas Kesehatan, Bapenda dan Polri. Selain itu, vaksinasi *spontan* di door juga akan dilakukan, jika orang-orang sulit divaksin," tegasknya.

Asisten 1 Sekda, Jaka Purwanto menambahkan, perbaikan hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencegah lonjakan kasus Covid-19. AS1 diminta jangan lengah terlepas melepas

masker, implementasi di wilayah sangat diperlukan karena menjadi contoh masyarakat.

"Satgas Covid-19 di-desa harus berperan aktif sosialisasi Jogja Tengger. Saat ini, di Panti Sosial terdapat 15 pasien isolasi, di Hotel Kändedes Delanggu terdapat 6 pasien yang menjalani isolasi terpisah," tegasnya.

Menurut Staf Ahli Bupati Klaten Sip anwar, seiring penambahan kasus positif yang cukup besar, perlu dilakukan pengetatan. Satgas Penanganan Covid-19 tingkat Kabupaten Klaten diturunkan maksimal, sehingga penambahan kasus bisa ditangani dengan baik.



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUTS

Tribun Jateng, Rabu 23 Februari 2022 : hal. 5

Kota Tegal Bakal Terapkan PJJ Secara Full

TEGAL, TRIBUN - Direktorat Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kota Tegal berencana menetapkan Pendidikan Tatap Muat (PTM) secara full. Kebijakan itu akan berasal dari rumpun itu diketahui oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kota Tegal yang dilakukan berdasarkan surat edaran Permenkes tentang Kesiapsiagaan dan Persiapan PPKM berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2022 tentang PPKM Covid-19, Level 3, Level 4, Level 5 dan Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali.

Kepala Dikbud Kota Tegal, Ismail Fahmi mengatakan, pihaknya sedang menyiapkan permohonan Giri Bhu untuk PJJ secara full. Permohonan tersebut tinggal menunggu keputusan Walikota Tegal, Deddy Mizan Supriyono, mengenai ketatnya Covid-19. Kebijakan PJJ itu diusulkan dengan surat Buletin Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri.

"Ketika di (PPKM) Level 4 segera akan kami ajukan permohonan untuk PJJ full. Nanti keputusannya tetap oleh kota selaku ketua Satgas Covid-19 Kota Tegal," kata Fahmi, Selasa (22/2).

Fahmi mengatakan, sejauh dua minggu terakhir di masa PPKM Level 3, belajar dilakukan secara Pembelajaran Tatap Muat (PTM) terbatas. Dalam pantauannya, semua satuan pendidikan menepati protokol kesehatan. Alasannya, tidak sedikit sekolah yang slawi dan tenaga pendidiknya dinyatakan terkonfirmasi Covid-19.

Rahmi mengatakan, ketika slawi yang terkonfirmasi maka sekolah tersebut harus melaksanakan PJJ selama tiga hari. Hingga kini, tercatat ada 8 SD dan 4 SMP yang melaksanakan PJJ.

Lebih lanjut, slawi yang terkonfirmasi Covid-19 sebagian besar karena mereka telah melakukan perjalanan luar kota. "Kita memerlukan persetujuan kota-kota lain untuk melaksanakan PJJ," kata Fahmi.

Fahmi mengimbau, para pelajar harus tetap semangat meski pembelajaran akan dilakukan secara PJJ. Ia pun mengingatkan agar tenaga pendidik, orangtua, dan slawi kembali mempraktikkan protokol kesehatan secara ketat sehingga Kota Tegal bisa berstatus PPKM Level 1 seperti pada awal 2022.

"Kita harus sama-sama berjuang dan tetap semangat. Proses harus lebih ketat agar Kota Tegal bisa berstatus PPKM Level 1 lagi," pesannya.

Dalam kesempatan terpisah, Kepala Dinas Kesehatan Kota Tegal, dr Sri Primawati Indrawati mengaku, mendukung rencana PJJ yang akan dilaksanakan Dikbud Kota Tegal. Meskipun pada PPKM Level 4 masih bisa PTM terbatas, PJJ lebih bagus untuk dilaksanakan. Tujuannya tentu saja demi kesehatan masyarakat, khususnya para pelajar, karena cukup banyak slawi dan tenaga pendidik yang dinyatakan terkonfirmasi Covid-19. (sls)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Rabu 23 Februari 2022 : hal. 5

Nganjuk Sebut Ada Siswa Terpar Covid-19

Nganjuk, Tribun Jateng - Tiga Muka di Tiga SMA dan Satu SMK di Jepara Disetop

Nganjuk (Tribun Jateng) - Pemerintah Kabupaten Nganjuk mengambil tindakan pembatasan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembatasan ini diambil setelah ada dua siswa terkonfirmasi positif Covid-19.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, Sunoto mengatakan ketiganya seharusnya melaksanakan PJJ, yaitu SMAN 1 Pakseji, SMAN 1 Jepara, SMAN 1 Tahunan, dan SMAN 1 Welahan. Didikbud Jateng menghentikan sementara Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di empat sekolah tersebut. Meski minggu lalu.

"Evaluasi PTM dilakukan setiap tiga hari, kalau masih ada yang positif Covid-19 bisa dilanjut lagi. Ini masih lanjut lagi (PJJ)," kata Sunoto, Selasa (22/2). Sunoto menutupi diri

STORY HIGHLIGHTS

- Bupati mengambil tindakan pembatasan pembelajaran Tatap Muka (PTM), yaitu
- Nganjuk
- Kepada tiga diambil tindakan pembatasan karena terkonfirmasi positif Covid-19
- Kepada sebanyak melibatkan PJJ, yaitu SMAN 1 Pakseji, SMAN 1 Jepara, SMAN 1 Tahunan, dan SMAN 1 Welahan

SMAN 1 Pakseji satu siswa terkonfirmasi positif Covid-19, di SMAN 1 Jepara 3 siswa positif Covid-19, ketiganya di SMAN 1 Tahunan 3 siswa, dan 3 guru positif Covid-19. "Ketiganya di SMAN 1 Welahan ada satu guru dan satu siswa yang positif (Covid-19)," katanya.

Dalam kesempatan terpisah, Kepala SMAN 1 Jepara, Nganjuk mengatakan, PTM di sekolahnya mulai dihentikan, sejak Kamis (17/2). "Perama, memang ada permintaan dari Puskesmas ke-

rent memang kasus di kota (Jepara) naik. Yang kedua, memang ada satu anak yang terpapar (Covid-19) bawaan orang tua. Terus, (PTM) saya berlakukan tiga hari sesuai in-

struk Pak Gubernur (Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo)," kata tawang Nganjuk.

Dia menambahkan pada Rabu (23/2) berikutnya, ada tiga guru dan satu siswa positif Covid-19. "Bisa tidak ada lagi guru atau murid yang terkonfirmasi positif Covid-19, PTM bisa dilaksanakan lagi pada Rabu (24/2)." katanya. (yus)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUTS

Tribun Jateng, Selasa 15 Februari 2022 : hal. 4

Google Classroom sebagai Media Pembelajaran PAI di Masa Pandemi

SALUJA pandemi covid-19 berdampak besar bagi aspek pendidikan termasuk dalam hal ini aspek pendidikan. Persekolahan tetap masa di lembaga pendidikan di masa untuk memutus rantai penyebaran virus corona.

Di masa pandemi covid-19 ini mengatur kegiatan pendidikan inti dilakukan melalui pembelajaran, yaitu dan pembelajaran tatap muka di Sekolah menjalani Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). PJJ ini merupakan pendidikan yang dilakukan pembelajaran online berdasarkan teknologi yang ada. Menghubungkan dengan sistem jaringan internet.

Menurut kerjasama di masa pandemi covid-19 ini, menurut senggol tepat Jateng SDN Majenang, Kadis Kebudayaan memperkenalkan Google Classroom sebagai alternatif media pembelajaran PAI Kelas V melalui Kitab Alkitab Allah.

Google Classroom merupakan platform pembelajaran daring yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan untuk menyediakan media pembelajaran, distribusi, dan penilaian tugas dengan cara yang mudah.

Google Classroom bisa diakses melalui HP Android atau laptop yang terhubung internet. Guru dan siswa dapat mengunduh aplikasi <https://classroom.google.com>,

atau dapat mengunduh aplikasi Google Classroom melalui HP Android.

Google Classroom bisa diakses melalui Playstore dengan mengunduh aplikasi ini. Bentuk tampilan yang muncul dalam handphone yaitu berwarna hijau, dengan tukar Google Classroom. Setelah diunduh, dibuka dan diinstal, lalu dimulai dengan mengklik tanda "+" pada toolbar bagian atas.



ANWAR HUDA, S.Pd.I.
GURU SDN MAJENANG,
KECAMATAN GATOT SUKOROHAU

Ada dua opsi yang muncul, yaitu membuat kelas dan ditunggu kelas. Guru dapat membuat kelas dengan mengetik nama kelas, mata pelajaran, dan subjek pelajaran yang diambil.

Selanjutnya, siswa dapat membuat Google Classroom dengan kode kelas yang diberikan guru, dan sebaliknya dapat mengikuti kelas belajar dan instruksi guru sesuai konten pembelajaran yang diberikan (Lida Siswamihardhi, 2019:48).

Google Classroom dapat memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih mendalam. Hal hal disebabkan baik siswa maupun guru dapat mengakseskan tugas, mendistribusikan tugas, dan berdiskusi tentang pelajaran dimanapun tanpa terikat waktu dan jam pelajaran.

Hal tersebut membuat proses pembelajaran lebih

menarik dan lebih efisien dalam hal pengalokasian waktu, dan tidak ada kesulitan lagi siswa ku疲 tentang tugas yang sudah diberikan oleh guru (Dharmas Bagus Pance Pradana dan Rina Hapimurti, tb:90).

Penerapan Google Classroom sebagai media PPJ dapat membantu terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien mata pelajaran PAI Kelas V melalui Kitab-Kitab Alkitab Allah di SDN Majenang, Gertak. Apikensi ini membantu guru dan siswa melakukan pembelajaran di mana saja dan kapan saja.

Dalam proses pembelajaran, siswa diberikan materi pembelajaran baik video, gambar, maupun file melalui aplikasi Google Classroom. Pengajaran, pengiriman tugas, dan penilaian serta peningkatan hasil juga melalui aplikasi Google Classroom.

Google Classroom lebih mudah diakses, sebab bisa dibuka dengan HP Android atau laptop. Pembelajaran melalui Google Classroom juga bisa membuat pembelajaran lebih terjalin dan terstruktur dengan baik. Siswa juga dapat belajar (review) buku alih sejauh saat dan di mana saja sebabnya dapat diakses, mengingat buku terimpan di komputer.

Ada banyak aplikasi pembelajaran yang bisa digunakan untuk mendukung PJJ. Para guru hendaknya bisa memanfaat berbagai aplikasi pembelajaran tersebut untuk mendukung keberhasilan PJJ, berjalan dengan melihat kondisi dan situasi nisan. (*)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Kamis 24 Februari 2022 : hal. 12

Evaluasi Diliakukan setelah Sepekan PTM

SEMARANG, TRIBUN - Kebijakan pembelajaran tatap muka (PTM) di Kota Semarang tetap berjalan meski ibu kota Jawa Tengah masuk PPKM Level 3. Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi belum mengubah kebijakan tersebut mengingat PTM baru saja berjalan mulai Senin lalu. Pihaknya baru akan melakukan evaluasi setelah PTM berjalan satu pekan.

"PTM belum ada kebijakan baru lagi. Kan baru mulai Senin. Kami buka PTM dengan kapasitas 50 persen. Kami akan evaluasi per seminggu ini," ujar Hendri, sebagaimana Rabu (23/2).

Jika sekolah belum siap dari sisi infrastruktur atau ditemukan siswa maupun guru yang terpapar Covid-19, dia lalu akan meminta agar PTM ditutup sementara hingga dilakukan

sterilisasi tempat dan tracing kepada semua siswa dan guru. Namun demikian, dia menolak pelaksanaan PTM sejauh ini masih berjalan baik.

"Sekarang ini pelaksanaan ok. Saya rasa Diadik melipatkan berjalan baik. PTM ini saya rasa kembali ke kebijakan sekarang dan orangtua," ujarnya.

Pemerintah Kota Semarang, sambung Hendri, tidak meminta siswa mengikuti PTM. Jika orangtua tidak menginginkan anak-anaknya mengikuti PTM, siswa tetap mempunyai hak pendidikan dengan cara pembelajaran jarak jauh (RJU). Sekolah wajib menyiapkan hal tersebut. Artinya, guru harus dapat memberikan pembelajaran bagi siswa secara tatap muka maupun secara online. (ny)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Suara Merdeka, Jum'at 25 Februari 2022 : hal 13

PTM Tetap Berjalan

WONOSOBO - Proses Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di Wonosobo tetap berjalan seiring bertambahnya kasus Covid-19 dan naiknya level dari level 2 menjadi level 3 PPKM Darurat di Wonosobo.

Kepala Dinas Pendidikan Pemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Wonosobo, Tono Prihatono mengatakan, berdasarkan surat edaran empat menteri bahwa kabupaten atau kota yang berada di level 3 PPKM Darurat di satuan pendidikan dilaksanakan dengan metode pembelajaran tatap muka (PTM) dan pembelajaran jarak jauh (PJJ), dengan hanya 4 jam mata pelajaran dan 50 persen kapasitas ruangan. "Ini sudah kami tindaklanjuti dengan surat edaran di seluruh satuan pendidikan," katanya saat dikonfirmasi, kemarin.

Terkini pantauan laman corona.wonosobokab.id jumlah kasus terkonfirmasi ada sebanyak 1.785 kasus. Menenggapi lonjakan kasus konfirmasi positif di Wonosobo, pihaknya telah berkoordinasi dengan seluruh kepala sekolah agar ketika ditemukan kasus positif di sekolah maka sekolah tersebut dialihkan menggunakan metode PJJ.

"Kemudian jika terjadi klaster, maka dialihkan ke PJJ dan kemudian sekolah itu ditutup sesuai posisi yang ditemukan. Bisa 11ma hari untuk satu kelas dan bisa 15 hari ketika sekolah itu menjadi klaster," jelasnya.

Dikur. persebaran Covid-19

gelombang tiga ini mencakup di seluruh satuan pendidikan baik SD, SMP maupun satuan pendidikan di bawah lingkup kementerian agama yang mencakup siswa maupun tenaga pendidik. "Namun yang perlu diketahui adalah dalam peanganannya sudah terkoordinir dari satgas. Jadi, ketika ditemukan kasus maka sekolah itu tutup. Tapi bukan berarti libur karena pembelajarannya dialihkan ke PJJ," kata Tono.

Random Tes

Pengakuan serupa juga diungkapkan Juru Bicara Satgas Covid-19 Wonosobo, Riyanto. Persebaran covid telah merambah hampir di seluruh satuan pendidikan di Wonosobo. "Kami sudah melakukan random testing di 143 sekolah yang melaksanakan PTM dan hasilnya setiap sekolah pasti ada yang positif," jelasnya.

Namun pihaknya belum bisa memastikan apa jenis virus tersebut. Pasalnya sampai saat ini belum ada

hasil sampel yang dikirimkan ke Labkes Semarang. "Sayangnya sampai saat ini, atau hampir satu bulan ini sampel yang kami kirimkan ke Semarang itu belum membuahkan hasil," kata Kepala Dinas Kesehatan Wonosobo itu.

Adanya hal itu untuk memastikan jenis varian Covid-19 pihaknya melakukan pengiriman ulang sampel ke Salatiga dan Semarang namun sampai saat ini juga belum membuahkan hasil. "Terkait pemeriksaan Whole Genome Sequencing (WGS) paling cepat hasilnya sekitar dua minggu," ujarnya.

Pihaknya memperkirakan, penyebab lamanya hasil pemeriksaan sampel karena antrean sampel yang dikirim ke laboratorium tersebut. "Mungkin karena laboratorium yang bisa memeriksa WGS di Jawa Tengah cuma ada satu yang direkomendasikan oleh kementerian," katanya. (kim-60)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENOIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Humas Jateng, Kamis 3 Maret 2022

Orang Tua Dituntut Lebih Cermat Pilih Lembaga Pendidikan Agama untuk Anak



DEMAK – Keberadaan rumah tahfidz di wilayah Jawa Tengah, belakangan ini terus bermunculan. Karenanya, Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen meminta orang tua agar lebih cermat dalam memilih satuan pendidikan keagamaan nonformal seperti Rumah Tahfidz.

Menurut Wagub, bermunculannya rumah tahfidz, menjadi indikasi banyaknya masyarakat yang ingin memberikan amal jariyah untuk melestarikan ajaran Al-Qur'an. Orang tua pun, banyak yang tertarik memasukkan anaknya untuk belajar di tempat tersebut, agar mereka tomuhu menjadi anak yang berakhlaqul karimah dan mencintai Al-Qur'an.

Namun, Gus Yasin, sapaanunya, herpesan agar orang tua dapat mencinti dunia, apakah tempat yang dipilih memiliki basis keagamaan yang kuat. Antara lain memiliki guru-guru yang sanadnya jelas, dan mempunyai komitmen memberikan pendidikan keagamaan yang benar-benar bisa mengayomi, sesuai ajaran Rasulullah, yaitu Islam yang rahmatan lil alamin.

"Kita sebagai orang tua harus benar-benar memilih dan memilih pondok-pondok pesantren, yang berbasis keagamaan yang kuat," kata Gus Yasin, seusai menghadiri Khotmil Qur'an ke-2 Pondok Pesantren Husnul Khotimah di Kayou, Mranggcu, Kamis (3/3/2022).

Ditambahkan, sejumlah ulama di Jawa Tengah, antara lain, Habib Hasan Bin Ali, Habib Idrus, KH Theifur Mawardi, dan Habib Syafiq, juga mengingatkan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, agar memberi perhatian dan mengawasi aktivitas lembaga pendidikan

agama Islam nonformal. Sehingga, tidak dimasuki paham yang bisa membalik perpecahan.

"Artinya itu, benar-benar ulama ini ingin menertibkan. Jangan sampai ada paham-paham yang tidak kuat, atau mungkin memicu perpecahan di Indonesia," kata Wagub.

Gus Yasin pun memberikan tips kepada orang tua, agar dalam memilih pendidikan berbasis agama, yang utama adalah mengecek izinnya. Apakah sudah menguutongi izin dari pemerintah atau belum. Selanjutnya, memeriksa siapa guru-guru yang mengajarkan.

"Kita harus benar-benar selektif, untuk menentukan bagaimana pendidikan (agama) anak-anak kita," tandasnya. (Humas Jateng)*ul

Sumber : <https://jatengprov.go.id/publik/orang-tua-dituntut-lebih-cermat-pilih-tembagpendidikan-agama-untuk-anak/>



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Sabtu 5 Maret 2022 : hal 17

Sekolah Terapkan PTM Terbatas



PELAKSANAAN PTS: Pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) di SDN 01 Tulis dilaksanakan secara online untuk mencegah kerumunan. (01)

BATANG – Awal Maret 2022 ini, sejumlah SD di Batang menggelar penilaian tengah semester (PTS). Pelaksanaan PTS dilaksanakan dengan menerapkan Pembelajaran

Tatap Muka (PTM) terbatas dan sistem shift yang dilakukan sekolah dengan rombongan belajar.

Salah satunya di SDN 01 Tulis. Sekolah ini juga melaksanakan sistem shift untuk mencegah kerumunan di kelas besar.

"Untuk beberapa kelas ada yang lantai laksanakan secara shift. Ada juga yang kami bagikan di ruangan. Karena kebutuhan ruang dan kesehatan ruang kelas yang terbatas kami manfaatkan," ujar Kepala SDN 01 Tulis, Dwi Nami, Rabu (2/3).

"Kita tetap mengungkapkan, bahwa pelaksanaan PTS dengan metode PTM Terbatas 100 persen. Jadi wajar jika sebagian anak-anak tidak terbiasa disiplin dalam pelaksanaan protokol kesehatan

"Alhamdulillah anak-anak sudah disiplin protokol, sehingga memicu suasana terbiasa. Pelaksanaan PTS secara tata-tujuh ini juga lebih sepadan, sehingga dapat memacu anak untuk lebih rajin belajar untuk persiapan ujian," tuturnya.

Kepala Bidang SD Disdikbud Batang, Yulianto mengatakan, PTS dengan tata-tujuhnya terbatas 100 persen sejatinya mendapat izin dari Bupati Batang.

"Kami dari Disdikbud Batang sudah mendapatkan izin dari bupati untuk melaksanakan PTS dengan tatap muka terbatas 100 persen. Tapi untuk sekolah dengan rombongan lebih dari 14 anak per kelas, nantinya dibagi dengan sistem shift untuk mencegah kerumunan," ujarnya.

Menurutnya, PTS di tingkat SD ini dilaksanakan di gelar mulai tanggal 1-9 Maret 2022. PTS dilaksanakan dengan protokol ketat dan pelaksanaan shift yang tidak rombol besar.

"Sekolah PTS selesai, nantinya akan kembali PTM Terbatas 50 persen. Atau mungkin jika ada surat edaran tentang pengalihan pelaksanaan PPKM di Batang," katanya.



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Sabtu 5 Maret 2022 : hal 16

Permittee: Bigelow PTM

Established

1. *On the Nature of the Human Species* (1859) by Charles Darwin
2. *On the Origin of Species by Means of Natural Selection* (1859) by Charles Darwin
3. *Principles of Geology* (1830-1833) by Charles Lyell
4. *On the Variation of Animals and Plants under Domestication* (1868) by Charles Darwin
5. *On the Power of Movement in Plants* (1881) by Charles Darwin

para dewan," jelas Bapak Haryanto. Dia mengatakan, meski diperbolehkan PTM mencantumkan jumlah dana yang dibutuhkan dalam surat undangan, namun sebaiknya tidak. "Karena itu akan menimbulkan ketidakjelasan," ujarnya.

menyekali bahwa spesialis dikemudian hari terjadi peningkatan kasus di kalangan guru, siswa, tenaga pendidik dan nonpendidik, maka pelaksanaan PTM tidak diperlukan keruangan

Adipun Bupati Purworejo mengatakan, PTM keseharian akan terbatas di lingkungan di rumah, kerja dan sekolah. Waktu di sekolah tidak (SD) dan SMP, belajar di rumah yang perlu dilakukan oleh seorang murid sekitar 100 menit (SD) dan sekitar 150 menit (SMP) setiap hari, atau sekitar 30%



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVIO-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Provinsi Jateng, Sabtu 5 Maret 2022

Komisi Pendidikan JMQH Titik Beratkan Perbaikan Bacaan Qur'an



BOYOLALI - Banyak umat muslim yang membaca Al - Qur'an. Tetapi, belum tentu bacaannya sudah tartil atau perlabau - laban dan jelas.

Saat memberikan arahan Komisi Pendidikan pada Musyawarab Nasional ke-2 Jami'iyyah Mudarasan til Qur'an Lil Hafizhat (JMQH), Sabtu (05/03/2022) di Asrama Haji Donobudan, Istri Wakil Gubernur Jawa Tengah Nawal Arafah Yasin yang juga pengurus pusat JMQH menuturkan, banyaknya umat muslim, khususnya kalangan perempuan yang belum tartil dalam membaca Al-Qur'an menjadi perhatian JMQH.

Sebab, membaca dengan tartil berarti membaca sesuai hukum tajwid. Mengapa membaca Al-Qur'an dengan tartil penting? Karo ketika sahabat membaca, akan salah pula artinya. Agar bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil, maka seorang muslim harus memperbaiki bacaannya atau tafsir. Di sinilah, kata Nawal, komisi bidang pendidikan JMQH akan mengambil peran.

"Titik beratnya adalah bagaimana *manage* dan mengandisikan para anggotanya (JMQH) nantinya dia bisa mengikuti berbagai macam program, yang output dari program tersebut adalah untuk tabsin Al-Qur'an dan untuk melancarkan bafalan Al-Qur'an," tutur Nawal ditemui usai acara.

Upaya memperbaiki bacaan Al - Qur'an, lanjutnya, bila dilakukan secara personal, khususnya tidak mudah. Terutama bagi perempuan yang sudah berkeluarga. Maka, organisasi JMQH bisa memfasilitasi mereka untuk belajar.

"Jadi banyak permasalahan seperti misalnya sudah berkeluarga, kemudian sulit untuk

memperbaiki kualitas bacaan Qur'annya dan hafalannya, ini dibantu dengan adanya kegiatan, termasuk program pendidikan di JMQH," tuturaya

Nawal membeberkan, beberapa kegiatan yang disiapkan di komisi pendidikan JMQH adalah mudarabah 3 juz dan estafet ayatan. Di samping itu, disiapkan pula program kajian Al-Qur'an secara kontinyu.

"Itu adalah salah satu semangat untuk memperbaiki hafalan," ujarnya.

Nawal pun berpesan kepada seluruh anggota agar semangat untuk belajar, meski menemui kendala. Banyak tokoh islam yang bisa menjadi teladan dalam mencari ilmu. Seperti Imam Syafi'i dan Imam Ghazali.

"Mereka menjadi satu tokoh besar, dan mereka juga dalam keterbatasan. Tanpa nyah, dan dalam keterbatasan materi juga. Maka bisa menjadi ibreb bagi kita, bahwa keterbatasan materi, keterbatasan keadaan, itu tidak merupakan satu hal yang untuk kita kambing hitamkan, untuk kita kemudian tidak kousen terhadap ilmu, tidak kemudian tidak belajar dengan baik, dan tidak berduya," pungkasnya.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6257



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Provinsi Jateng, Minggu 6 Maret 2022

Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga Tentukan Anak Cerdas Finansial



SEMARANG - Pandai mengelola keuangan menjadi salah satu penentu seseorang dalam mencapai keberhasilan di masa mendatang. Tetapi, tumbuh menjadi seseorang yang memiliki kecerdasan finansial, bukan sesuatu yang bisa diperoleh secara instan. Butuh proses panjang di sana dan keluarga menjadi peneotu yang alama.

Itulah bocoran merab yang ditarik dalam perhimpungan *Live Instagram* antara Ketua Umum Badan Koordinasi Organisasi Wanita (BKOW) Jawa Tengah, Nawal Arafah Yasin dengan trainer pengelolaan keuangan keluarga, Malikhatul Hidayah, Minggu (06/03/2022)

Malikhatul mengatakan, anak bisa dikenalkan dengan pengelolaan keuangan sejak dulu di bangku sekolah dasar. Diawali dengan mengenalkan nilai uang.

"Jadi anak kita benalkan uang dulu, karena kadang anak kelas 1 SD juga belum tahu mana Rp 10.000, mana Rp 20.000, mana Rp 5.000. Kalau mau jajan diluar Rp 5.000 dikasihkan, Rp 10.000 dikasihkau, nggak tahu siapnya berapa. Nah ini yang pertama kita beri pendidikan ke anak, uang-uang tersebut nilainya seberapa saja," kata Malikhatul yang juga dosen UIN Walisongo itu.

Setelah kenal dengan nilai uang, lanjutnya, mulailah dengan mempercayainya dalam mengelola keuangan. Misalnya, memberikan uang saku dalam jumlah tertentu untuk kebutuhan anak dalam jangka waktu tertentu. Dari sini anak akan belajar mengelola uang. Antara lain mengetahui dari mana uang berasal, belajar untuk mengutamakan

memenuhi kebutuhan, belajar berhemat, berbagi, berinvestasi dan bertanggungjawab.

"Jadi mulai dari kecil kita sudah memberikan pendidikan kepada anak tentang pengelolaan keuangan," tuturnya

Pendek kata, orang tua menjadi sekaligus utama bagi anak dalam mengelola keuangan. Maka, jangan sempat orang tua menunjukkan sikap boros dalam membelanjakan uang. Sebab, sikap itu rentan ditiru oleh anak.

Ketua Umum BKOW Jawa Tengah ikut memberikan penegasan, bahwa cerdas finansial menjadi modal penting dalam membangun keluarga yang baik dan sejahtera. Keluarga yang sejahtera akan taalapu menekan persoalan-persoalan sosial yang timbul karena faktor ekonomi. Padahal persoalan ekonomi sangat penting dalam keluarga.

"Karena (yang) menjadi salah satu kendala bagi keutuhan keluarga ini adalah ketika (terjadi) krisis finansial," katanya.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6261



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Senin 7 Maret 2022 : hal. 15

PTS Digelar dengan PTM Terbatas dan Sistem Shift

BATANG - Awal Maret 2022 ini, diwia SD sedekat melaksanakan penilaian tengah semester (PTS). Pelaksanaan PTS dilaksanakan dengan menerapkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas dan sistem shifting untuk sekolah dengan rombongan belajar besar.

Salah satunya di SDN 01 Tulis. Sekolah ini juga melaksanakan sistem shift untuk mencegah kerumunan kelas besar.

"Untuk beberapa kelas ada yang kami laksanakan secara shift. Ada juga yang kami bagi dalam dua ruangan. Karena ketebulan kami ada kelebihan ruang kosong sehingga kami memfasilitasi," ujar Kepala SDN 01 Tulis, Dwi Narmi, Rabu (2/3).

Dwi Narmi mengungkapkan, pihaknya turut mendukung pelaksanaan PTS dengan metode PTM Terbatas 100 persen. Selain lebih sopanif, anak-anak juga sudah bisa disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes).

"Alhamdulillah anak-anak sudah disiplin protokol sehatnya mereka sudah terbiasa. Pelaksanaan PTS secara tatap muka ini juga lebih sopanif sehingga dapat memacu anak untuk lebih niat belajar untuk persiapan ujian," tuturnya.

Terbatas

Kepala Bidang SD Dikbud Batang, Yulianto mengatakan, PTS dengan tatap muka terbatas 100 persen sudah mendapat izin dari Bupati Batang.



SAITONO SUTYO

PELAKSANAAN PTS (Penilaian Akhir Tengah Semester, PTS) di SDN 01 Tulis dilaksanakan secara shift untuk mencegah kerumunan kelas besar.

"Kami dari Dikbud Batang sudah mendapatkan izin dari bupati untuk melaksanakan PTS dengan tatap muka terbatas 100 persen. Tadi untuk sekolah dengan rombel lebih dari 14 anak per kelas, maka rombunya dibagi dengan sistem shift untuk mencegah kerumunan," ujarnya.

Dijelaskan, PTS di tingkat SD

sedekat digelar mulai tanggal 1-9 Maret 2022. PTS dilaksanakan dengan protokol ketat dan pelaksanaan shifting untuk rombel besar.

"Setelah PTS selesai, nantinya akan kembali PTM Terbatas 50 persen. Atau menyusul jika ada instruksi terbaru mengikuti pelaksanaan PPKM di Batang," katanya. (HS6-53)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Senin 7 Maret 2022 : hal. 19

Pelaksanaan Ujian Sekolah Tunggu Perkembangan Kasus Covid-19

PURWOKERTO. Mekanisme pelaksanaan Ujian Sekolah (US) jenjang SMA tetapi ini, masih memungkinkan mengikuti kasus Covid-19. "Untuk pelaksanaan US, sampai saat ini belum ada perintah resmi. Artinya kemungkinan masih dalam proses pertimbangan-perimbangan dengan malih kondisi sekarang," kata Kasi SMA dan SLB Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

sebanyak 50 persen dari kapasitas daya tampungnya.

"Untuk PII (pembelajaran jarak jauh) tetap harus jalan. Demikian pula bagi siswa yang mengikuti PTM 50 persen juga harus diwasati agar tidak memicu kawasan klaster Covid-19 di sekolah," terangnya.

Dwi Sucipto menambahkan, untuk pembelajaran tetap muka seratus persen, kemungkinan ke depan bisa saja dilaksanakan. Hanya saja,

Provinsi Jateng. Dwi Sucipto kembali,

Kendati demikian, sekolah sudah melaksanakan persiapan terkait pelaksanaan US sekolah. "Sekolah sudah melaksanakan persiapan-persiapan," ungkapnya.

Menurut dia, pemerintah dan sekolah masih fokus melaksanakan pembelajaran, khususnya pembelajaran tatap muka (PTM) PTM.

sampai sejauh ini belum diterapkan.

"Untuk mengubah itu, yakni dari PTM 50 persen ke PTM 100 persen, tentu kita akan mengikuti perkembangan kasus Covid-19 di daerah (kecamatan) dan kabupaten yang ada di daerah (kecamatan) juga," ungkapnya.

Untuk mengatasi kasus Covid-19 di sekolah, saat ini inspeksi mendadak (sidak) terkait pelaksanaan protokol kesehatan terus dilakukan. (H49-62)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 OI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Jateng, Rabu 9 Maret 2022

Pendidikan Karakter Tentukan Kemampuan Siswa Kembangkan Potensinya



JEPARA – Para guru diminta untuk dapat mengembangkan pendidikan karakter siswanya di sekolah. Sebab, pendidikan karakter sangat menentukan kemampuan siswa, dalam mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki. "Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini. Karena sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya," ungkap Bupati Jepara Dian Kristiandi pada pembinaan mental bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di SMP Negeri 1 Pakis Aji, Selasa (8/3/2022).

Melihat penampilan kesenian karawitan dari 20 orang siswa SMP Negeri 1 Pakishaji, bupati menyampaikan apresiasinya. Sebab, mereka dinilai mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap pelestarian budaya dan kesenian Jawa.

"Saya sangat senang sekali, adik-adik ini tampil begitu bagus dengan seni karawitannya. Ini harus terus dilestarikan," kata Andi, sapaan akrabnya. Menurutnya, kesenian tradisional merupakan salah satu cara menanamkan pendidikan karakter kepada siswa. Tujuan utama pendidikan karakter adalah untuk membangun bangsa yang tangguh, di mana masyarakatnya berakhlik mulia, bermoral, bertoieransi, serta mampu bergotong-royong.

"Adapun upaya yang dilakukan dalam mendidik karakter anak di sekolah yaitu guru menjadi contoh bagi siswa, menjadi apresiator bagi mereka," Jelasnya. Manfaat pendidikan karakter ini, lanjut Andi, dapat membentuk karakter diri,

mengetahui peluang dan bahaya lingkungan, melatih moral dan mental, baik dalam mengambil kaputusan dan pertanggung Jawah, serta berdisiplin.

"Barangkali kita sudah lupa, anak-anak ini dilibatkan sebagai kertas putih. Sadangkan bapak dan Ibu ini, yang membetikan goresan tinta pada kertas tersebut. Mau dibuat seperti apa anak tersebut," ungkap Andi.

Ditambahkan, guru juga harus mampu mengajarkan nilai moral pada setiap mata pelajaran, bersikap jujur dalam setiap permasalahan, mengajarkan sopan santun, memberi kesempatan kepada siswa serta menjadi pemimpin, dan berbagai pengalaman inspiratif.

"Saya berpesan, jika ada anak yang berprestasi dalam hal apapun harus terus difasilitasi. Pemkab Jepara akan memberikan *support* kepada bapak dan ibu di unit kerja," kata dia.

Pada kesempatan itu, hupati juga membetikan apresiasi berupa uang pembinaan kepada para siswa. Selain itu, juga diherlkan bantuan alat karawitan.

Penulis: Dian, Diskominfo Jepara

Editor: Di, Diskominfo Jateng

Sumher : <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/pendidikan-karakter-tentukan-komampuan-siswa-kombangkan-potensinya/>



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Humas Jateng, Rabu 9 Maret 2022

Buka Pelatihan Mekanik Sepeda Motor, Gubernur Dorong Disabilitas Jadi Enterpreneur



SEMARANG – Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo memuji langkah kolaborasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan SMK N di Jawa Tengah untuk membuat pelatihan ketrampilan bagi penyandang disabilitas. Dia berharap dengan kegiatan ini penyandang disabilitas bisa mandiri dan jadi *entrepreneur*.

Hal itu disampaikan usai membuka kegiatan Pelatihan Mekanik Sepeda Motor bagi penyandang disabilitas di SMKN Jawa Tengah, Rabu (9/3). Pelatihan yang diselenggarakan Baznas Jawa Tengah ini merupakan yang kedua dan diikuti sebanyak 60 penyandang disabilitas.

Pada kesempatan itu, Gubernur sempat menyapa sejumlah ibu-ibu penyandang disabilitas. Penasaran ingin mengetahui alasan mereka mengikuti pelatihan mekanik sepeda motor.

"Lho bu, njenengan yo melu latihan mbengkel? Kok hebat men. Jajal sakliyane mbengkel pengin belajar opo? (Lho ibu-ibu juga ikut latihan bengkel? Hebat. Selain bengkel ingin latihan apa lagi?)", tanyanya pada mereka.

"Ingin memperdalam jahit Pak, desain," ujar salah satu di antara mereka. Mendengar itu, Gubernur langsung memanggil staf Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Dinas Sosial. Dia meminta mereka untuk melakukan asesmen terkait keinginan tersebut.

"Nanti teman-teman SMK kita bisa tugasakan, yang SMK Bpga membantu kemunitas ini, yang SMK perpengkolan hantu komunitas ini. Per komunitas kita harapkan (SMK yang ditugaskan), pendatan, guru-guru(-nya) ada. (jadi peralatan) Bisa punya manfaat lebih," ujarnya usai acara.

Gubernur berharap di pelatihan selanjutnya ada tahap asesmen. Para penyandang disabilitas tersebut didata sajak awal, tentang kabutuhan dan jenis pelatihan yang diinginkannya.

"Nanti angkatan selanjutnya kita sudah bisa lebarkan sayap untuk melakukan semacam asesmen. Jadi kebutuhan diawalnya apa, apakah mereka kepengin bengkel, boga, desain, atau mungkin coding. Siapa tahu mereka punya talenta itu. Nah itu kita "tempelkan" saja dengan SMK-SMK," jelas Gubernur.

Diyakini, jika dilatih dan dibina secara maksimal, bukan tidak mungkin para penyandang disabilitas tersebut akan menjadi *entrepreneur* yang berhasil.

"Bukan tidak mungkin, dimulai dari yang kegiatan seperti ini, nanti akan meningkat. Jadi dalam situasi seperti ini, penting kita membantu mereka agar bisa mandiri," tegas Ganjar.

Sebagai informasi kegiatan serupa juga pernah dilakukan oleh Baznas Jawa Tengah bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi atau Disnakertrans dan SMKN. Pada pelaksanaan pertama itu, peserta yang ikut sebanyak 50 penyandang disabilitas.

"Maka ini setelan angkatan kedua, kita ingin perbaiki. Nanti kita minta dinas pendidikan untuk memihantu, dinas sosial, naker, (juga) membantu dan evaluasi. Harapan saya ada ujian semesternya. Kita dampingi terus basinya seperti apa, jangan sampai mubazir," tandasnya.

Sumber

:https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6271&ter



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Kamis 10 Maret 2022 : hal 4

► Disdikpora Tegaskan Pelaksanaan PTS Harus Sesuai Protokol Kesehatan

KUDUS, TRIBUN - KUDUS, TRIBUN - Pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) SMPN di Kabupaten Kudus secara tatap muka dinilai lebih efektif. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kudus mendukung sekolah untuk melaksanakan PTS tatap muka tersebut.

Kendati demikian, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) memastikan agar pelaksanaannya sesuai protokol kesehatan.

Bupati Kudus, HM Hartopo menyampaikan, pelaksanaan PTS tatap muka

harus secara ketat. Saigas Covid juga dapat berperan maksimal," jelas Hartopo. Sementara itu, Kasi Kurikulum Pendidikan Dasar (Dikdas) Disdikpora Kudus, Abdi Sofyaningrum menjelaskan, pelaksanaan PTS menyesuaikan meeting - meeting sekolah karena saat ini kondisinya masih pandemi. "Pelaksanaan PTS sesuai sekolah meeting-meeting, karena kasus Covid saat ini masih tinggi," ujar dia.

Menurutnya, pelaksanaan PTS yang

lebih efektif dilaksanakan secara luring. Pasainya, bila dilaksanakan daring maka tidak mengetahui siapa yang mengisi jawaban siswa tersebut.

"Saya suka PTS luring karena lebih efektif. Namun kalau daring tidak tahu siapa yang mengisi jawaban," jelas dia.

Ketika masih ada sekolah yang melaksanakan daring, Hartopo juga memperbaikinya kepada sekolah tersebut.

"Setiap sekolah luring (metode-red) yang terbaik," ujarnya.

Kendati demikian, kandis Pem-

berlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level tiga membuat semua pihak harus tetap waspada. Pihaknya menyarankan agar pelaksanaan PTS tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Setiap siswa diwajibkan untuk memakai masker dan tidak berkerumun saat berada di lingkungan sekolah. Pelaksanaan PTS yang membatasi maksimal 50 persen juga dinilai dapat mencegah klaster di sekolah.

"Protokol kesehatan harus dilaksana-

daring sekolah pemulih hanya SD dan SMP Masehi saja. Sedangkan sekolah lainnya melaksanakan tatap muka 50 persen. Hanya SD dan SMP Masehi saja yang daring, sekolah yang lainnya 50 persen," ujar dia.

Pelaksanaan PTS SD sudah dimulai pada tanggal 2 Maret 2022 yang lalu, sedangkan untuk tingkat SMP mulai tanggal 7 Maret kemarin. "SMP menyesuaikan jadwal di sekolah, antara 7-12 hari," ucapnya. (ref)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Kamis 10 Maret 2022 : hal 4



PARTAIU PTS - Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan, dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Kudus, Harjuna Widada memerintau pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) 2021/2022, di SMPN 1 Kudus, Senin (7/3/2022). (Diskominfo Kudus)

Pelaksanaan PTS di SMP Dibagi Dua Shift

SEJUMLAH sekolah menengah pertama (SMP) mulai melaksanakan Penilaian Tengah Semester (PTS) 2021/2022, pada hari Senin sampai Sabtu (7-12/3/2022).

Kebanyakan sekolah melaksanakan PTS secara tatap muka, sedangkan sebagian lainnya memilih secara daring.

Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan, dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Kudus, Harjuna Widada mengungkapkan, pelaksanaan PTS tatap muka itu dibagi dalam dua shift dengan masing-masing satu mata pelajaran.

Pada shift pertama dilaksanakan mulai pukul 07.00-09.45 dan shift yang kedua mulai pukul 10.15-13.00.

"Dibagi dua shift karena itu masih pandemi (covid-19), biar anak tidak banyak berkerumun dan tetap mematuhi protokol kesehatan," kata Harjuna saat meninjau pelaksanaan PTS di SMPN 1 Kudus, Senin (7/3/2022).

Dalam pemantauan, Harjuna mengapresiasi penerapan protokol kesehatan yang dilakukan para siswa dan tenaga

pendidik di SMP 1 Kudus. Selain menerapkan dua shift dalam pelaksanaan PTS, para siswa juga teribus memakai masker, saling menjaga jarak saat di dalam kelas.

Tiap depan ruang kelas juga disediakan tempat cuci tangan. Setiap siswa saat akan masuk sekolah diwajibkan memakai face shield dan membersihkan tangan menggunakan hand sanitizer. "Alhamdulillah pelaksanaan PTS di SMP 1 Kudus ini berjalan lancar," ucap Harjuna.

Harjuna menyerahkan kabijakan kepada Uap sekolah untuk melaksanakan PTS sesuai kebutuhan masing-masing. "Kami menyerahkan PTS ke setiap sekolah dengan sistem dua shift atau sistem daring," ucapnya.

Diketahui, saat ini ada sekolah yang melaksanakan PTS daring, yaitu SMP Maschi dan SMP Keluarga (SMP Kanialus).

"Kami serahkan ke masing-masing sekolah. Tapi sekolah negeri banyak yang tatap muka 50 persen," ungkapnya. (raf)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Kamis 10 Maret 2022 : hal 4

Siswa Lebih Suka PTS Tetap Muka Dibandingkan Daring

PARA siswa SMPN 1 Kudus menyambut antusias pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) secara tetap muka. Di antaranya, Rania Puspita Khasanah (14), siswi Kelas VIII G yang tengah mengikuti ujian Bahasa Indonesia dan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Rania mengaku senang dengan PTS secara luring daripada daring karena tidak khawatir terdapat persoalan aplikasi. "Kalau ujannya lewat aplikasi bisa kebaik keburuk, jadi enak begini langsung bisa isi jawaban," jelas dia. Senin (7/3/2022).

Dengan begitu, Rania dan teman-temannya dapat menyelesaikan ujian dengan lebih tenang karena tidak khawatir harus mengulang kembali. "Terus setiap menjawab soalnya juga ada waktunya," ucapnya.

Dia bersama teman-temannya juga telah melakukan persiapan dengan membaca materi dan latihan soal. "Saya persiapan banyak membaca dan latihan soal-soal," ujar dia.

Sementara itu, Neza Anggita menambahkan sudah mempersiapkan sehalik-haliknya untuk menuntaskan ujian.

"Hari pertama dua mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Pendidikan Agama sudah diperlakukan," ujar dia.

Dia memilih untuk membuat ringkasan sendiri dari materi pelajaran agar bisa menyelesaikan ujian secara baik. "Saya

buat ringkasan sendiri, soalnya khal-khal juga nggak ada," ujar dia.

Setiap siswa di sana juga mematuhi dengan tetap mengenakan masker dan menjaga jarak selama PTS berlangsung.

Setiap masuk ke dalam sekolah, sudah ada petugas yang menyemprotkan hand sanitizer, dan mengukur suhu. (raf)



BELAJAR DI KELAS Sejumlah siswa SMPN 1 Kudus tengah belajar di depan kelas mempersiapkan pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) muka batin. Sabtu (7/3/2022). (Diskominfo Kudus)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Kamis 10 Maret 2022 : hal 4

Masih Pandemi, Pelaksanaan PTS Dibatasi 50 Persen

PELAKSANAAN penilaian tengah semester (PTS) secara tatap muka di SMP- SMP tahun 2022 di Kabupaten Kudus tidak mengalami kendala. Kepala SMPN 1 Kudus, Ahadi Setiawan menjelaskan, tidak ada masalah dalam pelaksanaan PTS ini.

Siswa yang datang hanya 50 persen, karena dibagi menjadi dua shift bergiliran dengan siswa lainnya. "PTS berlangsung lancar tidak ada masalah," jelas dia, Senin (7/2/2022).

Pihaknya juga menggunakan kurikulum darurat yang lebih ringan karena masih dalam masa pandemi.

Bobotnya, kata dia, pihak sekolah memberikan kewenangan hanya materi esensial saja kepada para siswa.

"Tergantung dari MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) masing-masing sekolah agar ada keselarasan," jelas dia.

Sementara itu, Kepala SMPN 2 Kudus, Sojarwo menyampaikan, mengacu Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP maka pelaksanaan PTS dibatasi 50 persen yang metodenya diserahkan masing-masing sekolah.



PELAKSANAAN PTS - Dari kiri ke kanan ke kiri, Kepala SMPN 1 Kudus, Ahadi Setiawan (kenari) bersama Kepala Olahraga Kudus, Herjuna Widodo. Pelaksanaan PTS di Kudus berjalan lancar. (Diskominfo Kudus)

"Bergantian siswa masuknya 50 persen, 50 persen," ujarnya.

Adapun waktu untuk durasinya mulai dari pukul 07.00 sampai 09.30, kemudian dilanjutkan pukul 10.00 sampai 12.30. "Pelaksanaannya berlangsung selama enam hari, mulai Senin ini sampai Sabtu mendatang," ujar dia.

Dia mengimbau agar siswa mengikuti protokol kesehatan selama berada di lingkungan sekolah.

tetap memakai masker saat di sekolah. Pihaknya telah menyediakan satgas Covid-19 untuk mengawasi pelaksanaan PTS di sekolah sejak siswa masuk.

Setiap siswa diatur subunya dan diwajibkan membersihkan tangan sebelum masuk ke dalam lingkungan sekolah.

"Kami imbau siswa untuk mengikuti protokol kesehatan selama berada di lingkungan sekolah," ucapnya. (ra)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Provinsi Jateng, Jum'at 11 Maret 2022

Unicef Nilai Jateng Sigap Lindungi Masa Depan Anak-Anak dari Para Pasien Covid yang Meninggal Dunia



SEMARANG - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah melakukan asesmen bagi anak-anak yang orang tuanya meninggal akibat terpapar Covid-19. Asesmen telah selesai dilakukan di 24 daerah di Jawa Tengah, dengan total jumlah anak sebanyak 7.967 orang.

Usai menemui Unicef dan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Kewarga Beretnana, Jumat (11/03/2022) Wakil Guberner Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen menuturkan, dari asesmen yang dilakukan, pemerintah dapat mengetahui kondisi anak dan pengasuboya. Di samping itu, diperoleh juga informasi mengenai kebutuhan yang masih diperlukan anak-anak ini.

Wagub mengatakan, dari hasil asesmen ditemukan layanan bidang pendidikan masih diperlukan. Masih terdapat anak putus sekolah, anak usia sekolah yang belum bersekolah. Mereka membutuhkan kemudahan akses melanjutkan pendidikan dan dukungan keberlanjutan pendidikan.

"Tadi dicatat, masih banyak anak-anak ini yang ternyata hukun hanya putus sekolah saja, tapi memang tidak sekolah. Dan itu ada di usia 12 tahun. Artinya usia 12 tahun seharusnya dia mengenyam pendidikan. Dan ada juga catatan kami terkait pengasuhan orang tua atau wali yang saat ini mengasuh," tuturnya di Kantor Gubernur

Anak-anak yang sekarang diasuh oleh saudara kandung, nenek/ kakek, kerabat atau tetangganya, kata Wagub, ada yang tidak mampu mengasuh karena beberapa faktor. Di antaranya karena tidak bekerja, atau memiliki tanggungan di keluarganya.

"Mereka keberatan, misal karena masih belum punya pekerjaan. Mungkin juga pasmannya memiliki putra-putra, sehingga belum tentu mereka bisa menyekolahkan sampai ke jenjang (minimal) SMA," ungkapnya.

Di samping dua kebutuhan tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga mengidentifikasi perlu adanya pemenuhan layanan kesehatan untuk memantau kesehatan anak-anak berkebutuhan khusus, anak-anak halita, dan anak yang punya riwayat penyakit tertentu. Persoalan ini menjadi pekerjaan rumah bagi Pemprov Jawa Tengah yang harus diselesaikan dengan merangkul para mengampu layanan sesuai dengan kebutuhan anak.

"Kita melihatkan seluruh OPD melalui bidang-bidang terkait untuk menanggulangi bagaimana kelanjutan anak-anak yatim piatu ini," ujarnya.

Upaya keras Pemprov Jawa Tengah yang mendata anak yang orang tuanya meninggal karena Covid-19, mendapat apresiasi dari UNICEF. Kepala Kantor UNICEF Perwakilan Jawa, Arie Rukmantara menilai Jawa Tengah agresif dalam menyelamatkan masa depan anak-anak kerban gandemi.

"Kami mengucapkan terima kasih atas semua kerja keras yang dilakukan Jawa Tengah (dengan) data-dain ini, kerena ini pertama kali yang menginisiasi, yang punya ide, yang punya tindakan sangat agresif menyelamatkan anak-anak di masa pandemi Covid-19," kataanya.

Upaya yang dilakukan Jawa Tengah, setidaknya memberikan tiga manfaat. Manfaat pertama adalah menunjukkan bahwa negara hadir di tengah anak-anak yang sedang bingung kerena ditinggalkan orang tuanya. Manfaat berikutnya yaita memberikan pesan bahwa ada ptkak yang peduli dengan nasib mereka. Manfaat ketiga bersifat jangka panjang. Sebab, perhatian pemerintah yang menyelamatkan anak-anak korban Covid-19 dari ini, akan menjadi bahan mereka nantinya pengetahuan di masa mendatang.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6279



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Jateng, Jumat 11 Maret 2022

Gubernur Jateng Anggarkan Ratusan Miliar Bagi Siswa SMA/SMK/SLB Negeri dan Swasta



SEMARANG – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tidak hanya memperhatikan sekolah negeri tingkat menengah atas, kejuroan dan Sekolah Luar Biasa. Sekolah swasta juga mendapat perhatian. Sudah ratusan miliar diberikan demi peningkatan mutu pendidikan masyarakat.

Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Provinsi Jawa Tengah Suyanta memaparkan, tahun 2022 SMK/SMA/SLB negeri di Jawa Tengah mendapat anggaran Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) pendidikan sebesar Rp 769.714.070.000. Anggaran tersebut untuk menggratiskan biaya sekolah.

Kebijakan penggratisan biaya sekolah ini berasal dari Gubernur Ganjar Pranowo. Kebijakan ini bertujuan memperluas akses pendidikan. Sehingga siswa kurang mampu dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah. Keberadaan bantuan anggaran mempermudah menjaga mutu pendidikan gratis ini.

"Dengan cara menggratiskan sekolah bagi SMA/SMK/SLB negeri, implementasinya adalah adanya BOP, SMA/SMK/SLB negeri itu gratis. Dengan demikian diharapkan dari sana, banyak siswa-siswi melanjutkan ke jenjang SMA/SMK/SLB," kata Sekretaris Disdikbud di Semarang, Jumat (11/3/2022). Total siswa SMA negeri di Jawa Tengah mencapai 303.806 orang dengan

Jumlah sekolah 360 unit. Pada SMK negeri tardapat 261.165 anak dengan jumlah sekolah 238 unit. Sedangkan SLB negeri sebanyak 8.684 siswa dari 69 unit sekolah.

Suyanta menerangkan, Pemprov Jateng juga telah membuat beberapa SMK hoarding atau disebut SMKN jateng, yaitu di Semarang, Purbalingga dan Pati. Sekolah itu melakukan rekrutmen siswa secara khusus, yaitu selain harus lolos seleksi, mereka diprioritaskan untuk yang kondisi ekonominya tidak mampu. "Jumlahnya semakin lahan makin banyak (siswanya). Dengan demikian di sana penganggarannya khusus karena ada anggaran untuk makan, untuk seragam, untuk sepatu dan kebutuhan sekolah lain dipenuhi Pemprov jateng," sambungnya.

Di samping SMK boarding, terangnya, Jawa Tengah juga telah mendirikan sepuluh SMK semi boarding. Harapannya, dengan membantu SMK, maka akan mengurangi pangangguran yang otomatis komiskinan akan herkurang juga.

Anggaran untuk BOP SMK Jateng Semarang Rp 8.561.950.000 dengan jumlah siswa 720 siswa, SMK Jateng Pati Rp 4.175.788.000 dengan jumlah siswa 288 orang, SMK Jateng Purbalingga Rp 5.921.585.000 dengan jumlah siswa 576 siswa. Serta SMK semi boarding Rp 6.556.500.000.

Tidak hanya itu, Pemprov Jawa Tengah juga telah membutuhkan kebijakan mendirikan beberapa sekolah. Yaitu SMAN Tawangmangu dan SMK Pagentang. Diharapkan tahun ini dua sekolah tersebut bisa mulai menerima pendaftaran siswa. Selain itu akan menyalurkan pula rancana pembangunan SMKN Lumbir Banyumas. "Kami sudah mendapatkan tanahnya yang hilang dari Pemkab Banyumas," terangnya.

Otomatis dengan kebijakan-kebijakan ini bukan hanya membantu siswa miskin, tetapi juga siswa tidak miskin. Bagi siswa miskin mereka juga akan mendapat bantuan dari Program Indonesia Pintar (PIP) dari pemerintah pusat serta bantuan dari Beasiswa Unit Pengumpul Zakat yang herasal zakat PNS yang disalurkan Baznas Jawa Tengah.

Sekolah swasta juga mendapat perhatian Pemprov Jawa Tengah. Sekretaris Disdikbud menuturkan, mereka mendapat kantuan bantuan operasional. Dari catatannya, anggaran BOS Daerah pada tahun 2022 total mencapai Rp 195.431.400.000. Anggaran tersebut untuk 607.021 siswa, dari 1.917 sekolah.

"SMA/SMK/SLB swasta (juga) mendapat bantuan BOSDA (bantuan operasional sekolah daerah)," pungkasnya.



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Provinsi Jateng, Senin 14 Maret 2022

Istri Wagub Jateng Ajak Anak-Adak Jalani Pendidikan dengan Ahlak Baik



KAB. TEGAL - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sangat peduli pada dunia pendidikan anak-anak. Istri Wakil Gubernur (Wagub) Jawa Tengah, Nawai Arafah Yasin, mengatakan pendidikan berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Proses pendidikan tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan semata, tetapi juga transfer nilai karakter kepribadian.

"Di situ saya ingin anak-anak betul-betul menjaga nilai-nilai karakter, (dengan) bagaimana (sikap) dia mencari ilmu dengan baik. Bagaimana ilmu (pendidikan) itu suatu transformasi pengetahuan, tetapi di situ juga nilai-nilai akhlak yang harus dijaga oleh anak-anak," jelasnya usai menghadiri Hafslab Akhirussanab di Pondok Pesantren Attaubidiyyah dan Pondok Pesantren Darul Mujahadah Kabupaten Tegal, Senin (14/03/2022).

Nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam proses transfer ilmu antara lain bisa terlibat dari bagaimana seorang siswa menghormati guru dan menghormati ilmu yang dimiliki.

Ibu Wagub merasa pesan ini penting disampaikan karena masih banyak masyarakat yang sahah paham, bahwa mencari ilmu cuma terbatas pada kegiatan masuk sekolah, menghafal, naik kelas dan seterusnya. "Jadi karakter itu harus dibangun," tandasnya.

Tanpa karakter, maka seseorang yang memiliki kelimuan yang tinggi, bisa jadi tidak memiliki akhlak yang baik, lanjut Bu Wagub yang juga menjabat sebagai Ketua Umum

BKOW Juwa Teugah itu.

Mengatip pendapat Imam Ghazali, dia mengalakan, orang yang berilmu tinggi tetapi tidak berkarakter baik adalah seseorang yang memiliki ilmu sekadar bentuknya tetapi tidak hukikatuya.

Ilmu bukan sesatu untuk dipamerkan tetapi taenjadi jalan untuk semakin taat kepada Tuhan dan diamalkan untuk kebuikurn.

Selain mengunjungi Pondok Pesantren Attauhidiyyah dan Pondok Pesantren Darul Mujabahah Kabupaten Tegal, Bu Wagub juga mendatangi Panti Asuhan Darul Yatama. Melihat banyak penghuni panti banyak yang menginjak usia remaja, ia memanfaatkan kesempatan ita untuk menyampaikan pengetahuan seputar pubertas.

"Adik-adik jangaa iupa harus belajar menjaga kesehatan diri. Bukan hanya menjaga kesehatan secara biologis tetapi juga kesehatan mental," ungkapnya.

Selain itu, pada para pembimbing panti, ia meminta agar mereka selain peka terhadap kebutuhan pengetahuan anak-anak panti yang menginjak usia remaja. Tujuannya agar mereka bisa melewati proses menuju usia dewasa dengan baik.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6291



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Humas Jateng, Rabu 16 Maret 2022

Hadapi Bonus Demografi di Era Digital, Perguruan Tinggi Dituntut Mampu Beradaptasi



SEMARANG – Era digital menuntut banyak pihak untuk melakukan perubahan secara signifikan. Menghadapi hal tersebut, Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Malmoen, meminta kepada perguruan tinggi di daerah untuk beradaptasi.

Dia menyebutkan, anak muda yang menjadi mahasiswa saat ini adalah generasi milenial yang sudah terbiasa dengan pemanfaatan teknologi digital. Oleh karenanya, perguruan tinggi juga dituntut untuk mampu menyesuaikan kebutuhan mahasiswa.

"Tantangan ke depan adalah, kita harus merespon (digitalisasi) secara cepat dan tepat. (Ini) penting bagi kita mengingat kemajuan negara sangat tergantung pada pendidikan, kualitas Institusi, dan kesediaan infrastruktur," kata Wagub pada pidato kunci Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat call for paper Universitas NU (UNISNU) Jepara. Pidato Wagub pada acara bertema "Meningkatkan Daya Saing dan Inovasi Kreatif Melalui Pengabdian Masyarakat" disampaikan secara virtual dari kantor wakil gubernur, Rabu (16/03/2022).

Turut ditambahkan, keberadaan kuliah daring (dalam Jaringan) di perguruan tinggi saat ini, menurutnya dapat memberikan peluang generasi muda yang tinggal di daerah untuk tetap kuliah.

Terkait perkembangan tersebut, komponen dalam perguruan tinggi perlu

disediakan secara tepat. Maka, tenaga pengajar seperti dosen, peneliti bahkan infrastruktur perlu kembali disesuaikan.

"Saya yakin Unisnu dapat berbenah dengan cepat dan beradaptasi. Kampus online ini bisa membuka peluang bagi mahasiswa yang ada di pelosok desa. Namun saya juga ingatkan kepada adik-adik generasi muda, ketika ikut (daftar) kuliah online, jangan hanya daftar nama saja, kemudian ditinggal main," terangnya.

Lebih jauh, Wugub juga menerangkan jika Indonesia saat ini juga sedang menghadapi tantangan bunus demografi pada tahun 2045 mendatang. Wagub berharap bonus demografi bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin bagi perkembangan negara. Namun, tegasnya, jika tidak dimanfaatkan dengan baik, maka bonus demografi ini akan menimbulkan permasalahan sosial.

Maka, generasi muda perlu dibekali dengan banyak ketarampilan komunikasi dan kolaborasi. Salak satunya dapat didukung dengan pengembangan literasi teknologi komunikasi dan media.

"Komunikasi penting untuk meyakinkan orang dengan apa yang kita miliki. (Kemudian) ketarampilan berpikir kreatif dan inovatif. Tindakan ini perlu dilakukan agar kita mampu bersaing," tegasnya.

Selain inovatif, Wagub juga mengingatkan karakter yang baik juga diperlukan. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telak berupaya memulai upaya ini, salah satunya dengan pendidikan anti kurupsi.

"Miselnya sekarang ada pendidikan anti korupsi. (Kebijakannya) sudah ditandatangani oleh wali kota/bupati dan gubernur Jateng. Sudah dijelaskan di pendidikan. (Korupsi) ini bisa kita hilangkan apabila pondidikan (yang) *ahlussunnah wal jamaah* (keteladanan) bisa memberikan contoh kita semua," tuturnya.

Sumber : https://bumas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6297



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Kamis 17 Maret 2022 : hal. 15

Ketua DPRD Minta PTM Patuhi Protokol Kesehatan



PANTAUAN SEKOLAH: Ketua DPRD Kabupaten Pekalongan Hindun (kiri) berbicang-bincang dengan salah satu tenaga pendidik saat monitoring pelaksanaan PTM di sejumlah sekolah, Rabu (16/3). (26)

KAJEN - Setelah sempat ditunda selama dua pekan lamanya, pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) di Kabupaten Pekalongan kini sudah kembali dilanjutkan. Meskipun dalam pelaksanaannya, tidak semua siswa masuk sekolah atau 50 persen tetapi begitulah. Konus DPRD Hindun memonitoring sejumlah sekolah, di antaranya SDN 03 Gejrek, SMP 1 Bojong, dan SMA 1 Kajen, Rabu (16/3).

Di SDN 03 Gejrek, Hindun mengatakan, untuk kegiatan belajar mengajar dilakukan tatap muka tetapi berjalan normal sesuai dengan aturan. Para pendidik dan para siswanya tetap wajib mematuhi protokol

kesehatan seperti wajib menggunakan masker, menjaga jarak, dan lainnya.

"Saat ini Kabupaten Pekalongan berada di Level 2 sehingga proses belajar mengajarinya juga harus mengikuti yakni dewan yang masuk sebanyak 50 persen dari jumlah siswa yang ada," kata dia.

Di sekolah-psekolah, dia menyalurkan ada dua ruang kelas yang kondisinya harus segera diperbaiki. Ada tembok ruang kelas sudah retak, meja dan kursi juga rusak dan berlubang. Supaya tidak mengganggu kegiatan KBM di sekolah itu, maka kerusakan ini harus diperbaiki.

Kemudian di SMP 1 Bojong, PTM juga menerapkan sebanyak 50% dengan tempat duduk tidak berdampingan, yakni satu meja satu kursi duduk. Adapun untuk jadwal pelajaran atau waktu belajarnya, dalam sehari empat mata pelajaran dengan waktu sekitar tiga jam. Ketua DPRD Kabupaten ini sempat bertanya konsep menerapkan selama tiga jam tanpa istirahat.

Catatan lain di sekolah itu, selama pandemi ada seorang murid yang drop out dan setelah di cek ternyata ikut kerja ke luar kota. Melihat hal ini, Hindun meminta kepada dinas terkait agar memperbaikkan siswi yang drop out selama pandemi.

Saat di SMAN 1 Kajen, Hindun memberikan apresiasi terhadap penerapan protokol dan KBM tetap muka sangat bagus. Semuanya mengikuti aturan. (H4-26)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Tribun Jateng, Senin 19 Maret 2022 : hal 2

Mengatasi Krisis Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19

SAKTI ini ditugaskan pendidikan Indonesia dalam masa pandemi, membutuhkan penyelenggaraan strategis untuk mengatasi krisis pembelajaran sekolah yang dikenakan oleh kurikulum dasar. Adalah alat yang lengkap penjabaran 2013, menurut hasil evaluasi yang dilakukan oleh Badan Standarisasi Kurikulum, Kurikulum dan Evaluasi Pendidikan (BSKAP) dan Bidang Teknologi Kebudayaan (Kemendikbudristek).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berencana memberikan opsi kebijakan pada kurikulum untuk pemuliharaan pembelajaran di sekolah. Salah satunya adalah kurikulum paradigm baru, yang merupakan kelanjutan dari kurikulum sekolah di masa khusus pandemi covid-19 atau kurikulum darurat. Namun, pengelolaan BSKAP akan tetap menyambut sekolah dengan kurikulum sekolah yang sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan sekolah tersebut.

Kurikulum sekolah paradigm baru merupakan bagian dari upaya sistematis untuk mengatasi kelarisan pembelajaran. Dengan kata lain, keterampilan dasar yang rendah dan ketimpangan yang sangat tinggi. Indonesia mampu meningkatkan akses secara signifikan ke tingkat partisipasi, terutama perbaikan tingkat pendidikan dasar.

Sebagai bagian besar dari mitigasi kehilangan pembelajaran, sekolah memiliki pilihan untuk menggunakan kurikulum sekolah yang dise-

rekonstruksi untuk fokus pada pengalaman kepribadian dan kemampuan dasar peserta didik. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengembangkan modul keterampilan literasi dan matematika untuk membantu guru menerapkan kurikulum sekolah pada paradigma baru.

LUKITO WATI DIRGANTORO, S.Pd
GURU SDN PALEBON 01

Tujuan dari kurikulum paradigm baru : (1) Meningkatkan wawasan guru dalam hal literasi untuk meningkatkan budaya literasi pada peserta didik; (2) Meningkatkan wawasan guru dalam mempersiapkan diri atau peserta didik agar dapat membangun budaya literasi terhadap kebijakan kurikulum paradigm baru; (3) Meningkatkan wawasan guru terkait kurikulum paradigm baru; (4) Meningkatkan pengetahuan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pembelajaran paradigm baru memastikan praktik pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dengan adanya paradigm baru ini, pembelajaran ini akan salut silang yang berawal dari pengetahuan standar kompetensi perencanaan.

Proses pembelajaran dan pelaksanaan asesmen untuk memperbaiki pembelajaran sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi yang di-





KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Senin 19 Maret 2022 : hal 2

harapkan.

Pada pembelajaran paradigma baru, Profil Pelajaran Pancasila berperan menjadi penuntun arah yang memandu segala kebijakan dan pembaharuan dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk pembelajaran dan asesmen.

Penitngnya Profil Pelajaran Pancasila merupakan pelajaran sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Indonesia harus mempunyai karakter dan kompetensi fondasi yang perlu dikembangkan dalam pendidikannya meliputi : Beriman beritaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlaq mulia. Pelajar Indonesia harus menghayati keberadaan Tuhan dan selalu berupaya mematuhi perintah serta menjauhi larangan sesuai dengan ajaran agama dan kepercayaannya masing-masing.

Berkebinekaan Global yaitu Pelajar Indonesia harus memiliki identitas diri yang matang, mampu menunjukkan dirinya sebagai representasi budaya luhur-bangsanya sekaligus memiliki wawasan serta ketertuaan terhadap eksistensi ragam budaya daerah, nasional dan global, serta memiliki sikap menghormati keberagaman dan toleransi terhadap

perbedaan.

Mandiri berarti pelajar Indonesia memiliki prakarsa alias pengembangan diri yang tercermin dalam kemampuan untuk berlanggung jawab, memiliki rencana strategis, melakukan tindakan dan merefleksikan proses dan hasil pengalamannya, untuk itu Pelajar Indonesia perlu memiliki kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta memiliki regulasi diri.

Bergotong royong berarti Pelajar Indonesia memiliki kemampuan untuk melakukan kolaborasi dengan suka-suka agar kegiatan yang diketahui dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan untuk kebaikan bersama. Pelajar Indonesia selalu berusaha melihat kekuatan-kekuatan yang dimiliki setiap orang, disekitarnya yang dapat memberi manfaat bersama mencegah terjadinya konflik dan tidak memaksakan kehendak pada orang lain.

Hal-hal yang harus dilakukan Pelajar Indonesia untuk mewujudkan gatong royong adalah melakukan kolaborasi, memiliki kepedulian yang tinggi dan berbagi dengan sesama. Bernalar kritis maksudnya Pelajar Indonesia berpikir secara objektif, sistematik dan seimbang dengan mempertimbangkan berbagai aspek berdasarkan data dan fakta yang mendukung sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dan berkontribusi memenangkan masalah dalam kehidupan, serta terbuka dengan penemuan baru. (*)



KLIPPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVIO-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Jateng, Senin 21 Maret 2022

Tahun Ini Pemprov Jateng Berikan Insentif Rp253 Miliar Bagi Pengajar Agama



SEMARANG – Program bantuan Insentif kepada pengajar agama di Provinsi Jawa Tengah kembali bergulir. Terdapat 211.455 pengajar agama yang akan mendapat Insentif tahun 2022 ini. Selain guru mengaji, Insentif juga diberikan bagi para pengajar sekolah Minggu (Kristen/Katolik) Pasraman (Hindu) dan Vijjalaya (Buddha). Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo akan mencairkan dana tersebut menjelang lebaran.

Hal ini seperti disampaikan Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat (Karo Kesra) Imam Maskur, Senin (21/3/2022) melalui sambungan telepon. Saat itu ikut dijelaskan pula bahwa program ini telah berjalan empat tahun, tepatnya sejak 2019.

Diawal program, penerima Insentif haru 171.131 pengajar agama. Satu tahun kemudian, di 2020, total penerima naik 40.324 menjadi 211.455 orang. Baik untuk pengajar agama Islam di madrasah diniyah, pondok pesantren dan TPQ, sekolah Minggu (Kristen/Katolik) Pasraman (Hindu) dan Vijjalaya (Buddha). "Untuk tahun 2022 (pencairan) kita rencanakan (setiap) empat bulan. Untuk pencairan pertama itu pada bulan April saat ramadan menjelang lebaran. Saat ini tengah menunggu tanda tangan NPHD (Naskah Perjanjian Hibah Daerah), ke Kepala Kanwil Kementerian Agama Jateng. Setelahnya kami tindak lanjuti dan akan ditransfer ke rekening penerima masing-masing," terangnya, Senin

(21/3/2022).

Dalam satu tahun, para pengajar agama akan memperoleh masing-masing Rp1.200.000. Karo Kesra mengatakan, meski nominalnya tidak besar, pembenaran ini adalah bentuk perhatian Pemprov Jawa Tengah kepada masyarakat. Adapun, total anggaran yang diberikan untuk para penerima berjumlah Rp 253.746.000.000.

Sadangkan, total realisasi dari tahun 2019-2021 mencapai Rp 712.849.200.000.

"Kehijakan dari Pak Gubernur dan Pak Waguh, semua pengajar agama dikasih, tidak menghitung mereka mengajar berapa orang. Biarpun hanya sepuluh yang diajar, mereka tetap diberi insentif Rp1,2 juta per tahun," imuhunya.

Turut disebutkan pula, untuk 2023 pihaknya juga sedang menyusun tambahan penerima insentif. Saat ini tardapat usulan tambahan sekitar 20 ribu pengajar agama. Jika disetujui, mereka akan menerima bantuan ini di tahun depan.

Selain memberikan insentif bagi guru agama, Pemprov jawa Tengah juga memberi perhatian kepada siswa-siswi yang bersekolah di Madrasah Aliyah. Bantuan bagi mereka jumlahnya mencapai Rp26 miliar. Bahkan disebutkan, program ini telah berjalan selama tiga tahun.

"Ini sangat luar biasa kabijakan pak Gubernur dan pak Wagub. Meskipun di luar kewenangan kita, karena kewajibben Pemprov Jateng kan hanya SMA,SMK dan SLB. Siswa-siswi setara SMA/SMK dalam hal ini Madrasah Aliyah pun diberikan BOSDA," ujar Karo Kesra.

Keberadaan program bagi pelajar ini selain diharapkan dapat memperkuat upaya pendidikan karakter para siswa, program bantuan ini juga ditujukan sebagai wujud kehadiran negara di tengah masyarakat.

"Ini merupakan bentuk penghargaan bagi meraka yang lama berjuang dalam bidang keagamaan. Bantuk stimulus rian dukungan, karena kontribusi mereka telah menanamkan karakter melalui pengajaran akhlak dan budi pekerti," pungkasnya.

Sumbar : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_guhemur?id=6321



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUTS

Humas Jateng, Rabu 23 Maret 2022

Pemprov Jateng Petakan Penanganan Pendidikan Anak Yatim Platu Akibat Covid-19



SEMARANG – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah memetakan penanganan terhadap anak-anak yatim, platu, dan yatim platu yang orangtuanya meninggal karena Covid-19. Termasuk rencana aksi jangka panjang bidang pendidikan bagi anak usia sekolah supaya tetap dapat melanjutkan pendidikan.

"Untuk rencana aksi jangka panjang sudah dilakukan, tinggal pelaksanaan rencana aksi jangka panjang. Ini menjadi pekerjaan rumah kita bersama. Tuntutan Undang-Undang tentang Wajib Belajar 12 Tahun menjadi tanggungjawab kita bersama," kata Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin saat memberi sambutan rakor assesmen anak yatim platu yang orangtuanya meninggal karena Covid-19, di Kantor Gubernur Jawa Tengah, Rabu (23/03/2022).

Wagub menjelaskan, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bersama pemerintah kabupaten dan kota, serta lembaga tarekat lain sudah memetakan penanganan pendidikan bagi anak-anak yatim platu akibat Covid-19. Termasuk anak-anak yang berminat melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren maupun ke lembaga pendidikan formal hingga tingkat SMA / sederajat di 35 kabupaten-kota.

"Sudah kita petakan, yang ingin melanjutkan ke pondok pesantren kita serahkan ke Baznas, kemudian yang putus sekolah sudah diskusikan dengan

Dinas Pendidikan jateng, terutama yang berusia SMA atau SMK," katanya. Selain itu, untuk anak-anak yang butuh pelatihan kerja, Pemprov Jawa Tengah juga telah mengadakan kerjasama dengan menggandeng Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), Dinas Tenaga Kerja, serta Instansi tatkait. Keberbasilan program penanganan bagi anak-anak yatim piatu akibat pandemi Covid-19 ini, adalah hasil kerja sama penyak pihak. Pak Wagub menyampaikan ucapan terimakasihnya kepada semua pihak yang telah membantu program tersebut , di antaranya Universitas Diponegoro, Baznas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Polda jateng, organisasi masyarakat, serta semua organisasi perangkat daerah (OPD) di tingkat provinsi maupun kabupaten dan kota. "Parsoalah ini bukan hanya BP32AKB yang menanpeninya, karena penanganan anak yatim piatu yang orangtuanya meninggal akibat Covid-19 ada unsur pendidikan, sosial, kaberlangsungan pekerjaan, dan sebagalnya. Sebingga diharapkan semua dapat bekerjasama," tegasnya.

Sumber : https://bumas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6331



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Kamis 24 Maret 2022 : hal 19

Gubernur: Wajib Terapkan PTM Terbatas

GUBERNUR Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, mengimbau seluruh kepala sekolah di seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah agar tetap mempertahankan protokol kesehatan (PK) dan tetap melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas di sekolah. Ganjar mengatakan, tetap melaksanakan PTM terbatas di sekolah merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa pelajaran tetap berjalan dengan lancar dan aman. Hal itu berdasarkan hasil pemantauan, koordinasi dan evaluasi yang dilakukan oleh tim kesehatan secara berjalan. "Karena itu, sebaiknya PTM terbatas di sekolah tetap dilaksanakan dengan mempertahankan protokol kesehatan yang ketat, sekalipun secara umum ada peningkatan kasus," katanya.

Ganjar mengimbau seluruh kepala sekolah di seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah untuk

mempertahankan protokol kesehatan yang ketat di sekolah. Ganjar mengatakan, tetap melaksanakan PTM terbatas di sekolah merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa pelajaran tetap berjalan dengan lancar dan aman. Hal itu berdasarkan hasil pemantauan, koordinasi dan evaluasi yang dilakukan oleh tim kesehatan secara berjalan. "Karena itu, sebaiknya PTM terbatas di sekolah tetap dilaksanakan dengan mempertahankan protokol kesehatan yang ketat, sekalipun secara umum ada peningkatan kasus," katanya.

Bersamaan dengan itu, gubernur juga aktif melakukan pelaksanaan rapid test anti-Covid-19 di sekolah-sekolah, secara terbatas.

“Sebaiknya, sudah dilakukan, dan ke depan, tentunya secara kuantitatif, akan dilaksanakan lagi,” tuturnya.

Moderasi dan dana, lembaga pendidikan SMP di Cilacap 169 sekolah. Sedangkan jumlah SD di Cilacap 1.032 lembaga. (tg-52)



KLIPING
KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Jum'at 25 Maret 2022 : hal 10

Membentuk Pribadi Positif Pendidikan Karakter Positif

SEMARANG - Kabala SD Gabungan Semarang, Prih Suratini berpendapat, pendidikan karakter anak merupakan proses membentuk karakter yang positif bagi anak.

Adapun pembentukan karakter yang berimplikasi positif terhadap perkembangan anak dimulai sejak emosional, spiritual, dan kognitif. "Jadi, pendidikan karakter sebagai proses untuk anak diharapkan untuk memberikan pengembangan yang baik dan positif. Bukan hanya dalam pengetahuan

semadik saja, tetapi juga dalam wawasan dan pengetahuan tentang keberadaan dirinya dan berdasarkan itu, dia akan berpikiran kritis dan memiliki pesona dirinya yang terpuji dan sesuai dengan nilai dan ciri-ciri budaya serta karakter bangsa. Mem-

berikan karakter positif pada diri sendiri dan berpikiran kritis dan kritis (2019)

menurut Prih Suratini



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Jum'at 25 Maret 2022 : hal 15

Dinas Pendidikan Kaji Rencana PTM 100 Persen

PEKALONGAN - Dinas Pendidikan Kota Pekalongan masih menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen bagi siswa satuan jenjang pendidikan di Kota Pekalongan.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekalongan, Zaenul mengatakan, meskipun masih ada beberapa lekukan, saat ini persiapan pelaksanaan pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen di Kota Pekalongan berjalan dengan lancar. Meskipun jumlah total masing-masing sekolah di Kota Pekalongan belum mencapai 100 persen, namun hal itu dipermudah oleh Pemerintah Pusat melalui Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Kadisdikbud) yang memberikan persetujuan pelaksanaan pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen di seluruh satuan pendidikan di seluruh Indonesia.

"Saat ini kita masih mengikuti jalur proses pembelajaran dari Pemerintah Pusat. Untuk Tatap Muka (PTM) 100 persen pelaksanaan pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen kembali ke sekolah, kita masih mengikuti hal itu, namun tentunya kita terus berkoordinasi dengan Bantuan Penanganan Covid-19 Kota Pekalongan," terang Zaenul.

Hal itu disampaikannya saat bincang mewakili Wali Kota Pekalongan, Achmad Arifin, di acara Deklarasi Sekolah Siaga Covid-19 yang diadakan di Madrasah Aliyah (MA) YKIN di Buaran, Selasa (22/3).

Kontinuitas

Zaenul menjelaskan, selain proses pembelajaran di sekolah, saat ini juga sudah kembali normal mengingat perkembangan kasus Covid-19 di Kota Pekalongan sudah semakin berkurang. Namun, penularan Covid-19 tetap perlu diwaspadai. Untuk itu, tetap mematuhi protokol kesehatan sosial (prokes) kehalusan di sekolah dan di program vaksinasi Covid-19 yang telah dicanangkan pemerintah. "Kita membutuhkan keseimbangan (kesadaran dan kesiapan) bagi warga sekolah terutama di sekolah untuk protokol kesehatan yang belum dilakukan akibat pandemi Covid-19. Selain itu, kita juga perlu mematuhi protokol kesehatan sosial (prokes) di sekolah dan di lingkungan sekolah," ucap Zaenul.

Zaenul menyebutkan, saat ini anak di tingkat sekolah dasar (SD) di Kota Pekalongan sedang berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kementerian Agama (Kita Pekalongan) yang telah mendapat surat edaran. Menurutnya, jumlah peserta didik di

atas rata-rata capaian nasional dan Provinsi Jawa Tengah.

"Diharapnya, selama dalam suasana sekolah tidak ada klaster peculari yang terjadi. Diharapkan juga agar seluruh sekolah-sekolah di sekolah dasar (SD) di Kota Pekalongan berjalan dengan lancar. Walaupun kita berharap agar tidak ada klaster (klaster), akan tetapi tetap saja kita juga perlu mematuhi protokol kesehatan sosial (prokes) di sekolah dan di lingkungan sekolah," ucap Zaenul.

Menurut Zaenul, pelaksanaan pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen di sekolah diharapkan untuk menghindari penyebarluasan virus Covid-19. (K203)



**KLIPING
KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19
OI JAWA TENGAH**

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Jum'at 25 Maret 2022 : hal 10

Pembelajaran Matematika Filpped Classroom untuk PTM Terbatas

Old Yuma Era Arding

PELAKSANAN Pembelajaran semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dilaksanakan secara tatap muka dan dilaksanakan secara daring (PTM)

Peserta didik diminta untuk memahami *math* dengan waktu pembelajaran yang terbatas. Palaahil *math* yang dimahasi matematika harus benar-benar memahami dan menguasai konsep dasarnya. Pengajar memilih untuk menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang di SD "Tinjomojo 01" khususnya kelas VI.

Menurut Graham Brent (2013) *flipped classroom* merupakan teknologi yang dapat diberikan oleh pendidik dengan cara meminimalkan jumlah instruktur latihan dengan dilakukannya praktik mengajar melalui teknologi dan memaksimalkan interaksi antara guru dan



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Suara Merdeka, Jum'at 25 Maret 2022 : hal 10

Model pembelajaran ini sesuai dengan konsep belajar berorientasi, berpusat pada diri dengan peran aktifitas teknologi yang kuat, dan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar bagi dirinya. Berikut ini adalah deskripsi model *flipped classroom* kali ini di sekolah同步 (synchronous). Sesi sinkronus pada pembelajaran yang dilakukan setiap kelas dan tidak berada pada waktu yang sama. Adapun sesi sinkronus adalah pembelajaran yang dilakukan dengan waktu yang sama.

Langkah-langkah pembelajaran matematika dengan model *flipped classroom* sebagai berikut ini tahun. Tahap sinkronus dan tahap sinkronus. Pada tahap sinkronus pengajar membagikan materi tentang volume kubus dan balok berupa video yang dibagikan pada grup wiskes kelas. Video tersebut mendorong peserta didik untuk bisa mencari volume kubus dan balok dengan mudah.

Pembelajaran matematika dengan model *flipped classroom* mempermudah pengajar dan peserta didik mengalami proses pembelajaran dengan waktu yang terbatas. Penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* pada pembelajaran matematika di SD Tirtosuko 01 diluarkan dapat meningkatkan kemandirian peserta didik. Peserta didik dapat berlatih berkomunikasi dengan temannya kelas. Selain itu dapat meningkatkan kreativitas pengajar dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan minat dan minat belajar peserta didik. Selain itu, matematika pada era digital dalam memfasilitasi pembelajaran. (3)

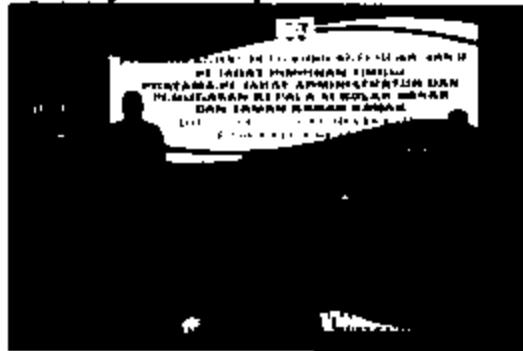


KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVIO-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Jateng, Senin 28 Maret 2022

Lantik 257 Kepala SD, Sri Mulyani Harap Inovasi Pendidikan Makin Maju



KLATEN – Bupati Klaten Sri Mulyani melantik 257 Pajabat Kepala SD Negeri di lingkungan Kabupaten Klaten. Pelantikun digelar di Pendapa Kabupaten setempat, Sabtu (26/3/2022).

Dalam sambutannya, Sri Mulyani mengatakan, pelantikan tersebut dilakukan sehubungan banyaknya sekolah dasar di Klaten yang mengalami kekosongan kepala sekolah definitif. Pejabat yang dilantik telah melalui proses panjang, hingga dinyatakan lolos selaksai sebagai kepala sekolah.

"Dengan adanya pelantikun ini, sebagian kekosongan kepala sekolah dapat teratasi. Namun bagi SD Negeri yang jabaten kepala sekolahnya belum definitif, segera lengkapi prosesnya. Termasuk mengikuti diklat kepala sekolah," paparnya.

Sri Mulyani menaruh harapan besar kepada para kepala sekolah dasar yang baru saja dilantik, agar melahirkan inovasi di setiap sekolah yang dipimpin. Sehingga turut berparan memajukan pendidikan di Kabupaten Klaten.

"Pandemi yang selama ini kita alami, telah mengubah cara belajar siswa dan cara mengajar guru. Proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dalam waktu yang cukup lama ini, membuat siswa-siswi kita terlalu nyaman belajar secara daring. Ini merupakan tugas bapak/ibu kepala sekolah yang baru saja dilantik untuk menghasilkan terobosan, inovasi, agar anak-anak kembali semangat dan ceria mengikuti pembelajaran tetep muka," ungkapnya.

Selain kepala sekolah, dalam pelantikan tersebut turut diambil sumpah/janji

pejabat pimpinan tinggi pratama, dan pejabat administrator. Sri Mulyani meminta semua pejabat yang dilantik memberikan yang terbaik untuk masyarakat, serta turut mewujudkan Klaten yang maju, mandiri, dan berdaya saing.

"Niatkan bekerja dengan tulus ikhlas sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan negara. Untuk bapak/ ibu kepala sekolah, dalam menjalankan tugas niatkan untuk mencerdaskan anak bangsa. Kesuksesan anak-anak kita ada di tangan bapak/ ibu semua dengan program-program yang dibuat," pungkasnya.

Penulis: ang-jin/KomInfo-klt

Editor : WH/DiskemInfo/tg



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Senin 28 Maret 2022 : hal 1

PTM Kembali 100%

► Kadisdik Kota Semarang Tegaskan Prokes Tetap Diterapkan di Sekolah

SEMARANG. TRIBUN - Dinas Pendidikan Kota Semarang kembali menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) dengan kapasitas 100 persen. Kebijakan itu seiring status pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 2 di Kota Semarang.

Kepala Dinas Pendidikan (Diadik) Kota Semarang, Gunawan Saptoegi mengatakan, PTM 100 persen sudah mulai diterapkan kembali di jenjang SMP, SD, maupun PAUD. Pemberlakuan PTM 100 persen itu sesuai dengan surat keputusan bersama (SKB) Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri.

"PTM 100 persen untuk semua jenjang mulai SMP hingga PAUD. Kami sudah masuk level 2. Vaksin juga sudah di atas 80 persen termasuk lansia dan sebagainya. Sehingga, sesuai SKB empat menteri, kami fullday 100 persen dari kapasitas ruangan," jelas Gunawan, Minggu (27/3).

Meski sudah berlaku 100 persen, Gunawan menegaskan, protokol kesehatan tetap diterapkan. Posisi tempat duduk tetap diatur antara siswa meski jaraknya tidak sejauh seperti sediakala saat kapasitas hanya 50 persen. Siswa juga tetap wajib memakai masker. Sarana dan prasarana pertambahan protokol kesehatan tetep disediakan di sekolah.

Menurut dia, setiap sekolah sudah berpengalaman dalam mengatur pembelajaran sebaik mungkin mengingat PTM sudah dilakukan sejak Agustus 2021 lalu. Protokol kesehatan di sekolah diklaim sudah cukup ketat. Hanya saja, kata dia, baik peserta didik maupun guru tidak hanya beraktivitas di sekolah saja.

Aktivitas di sekolah hanya enam jam pelajaran. Sedangkan, di luar jam pelajaran, mereka menghabiskan waktu di rumah maupun lingkungan masyarakat. Hal itu yang harus diperhatikan. Protokol kesehatan di luar sekolah juga harus tetap diterapkan.

"Saat luar harus paham betul kondisi kesehatan. Makanya, satgas Covid-19 harus betul-betul memantau peserta didik, guru, tenik, dan sebagainya. Kalau kurang sehat, di rumah saja. Siswa bisa mengikuti pembelajaran secara daring," ujarnya.

Selain protokol kesehatan, Gunawan menekankan, kunci menghadapi Covid-19 juga dari vaksinasi. Dia mengimbau, guru maupun siswa yang sudah tiba waktunya untuk vaksinasi booster negara mengikuti. Menurutnya, siswa jenjang SMP sudah bisa dilakukan booster mengingat sudah lebih dari enam bulan dari jarak



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Senin 28 Maret 2022 : hal 1

STORY HIGHLIGHTS

- Pembelajaran tatap muka (PTM) di Semarang kembali 100 persen seiring status pemberlakuan pembatasan kesehatan masyarakat level 2
- PTM 100 persen di Kota Semarang sudah diterapkan di jenjang PAUD, SD, maupun SMP sesuai dengan SKB 4 Maret
- Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang tegaskan protokol kesehatan tetap diterapkan meski PTM 100 persen kembali diterapkan

vaksinasi dosis kedua.

"Kalau SMP sudah bisa vaksin ketiga. Pada prinsipnya, kami mengikuti Dinas Kesehatan yang mana harus vaksin pertama dan kedua. Jika sudah memenuhi jarak waktunya, silakan segera vaksin ketiga," pintanya.

Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi menambahkan, pihaknya masih terus menggenjot vaksinasi booster pada PPKM level 2 ini. Capaian vaksinasi booster hingga 31 persen. Meski angka tersebut tertinggi di Jawa Tengah, wali kota yang akrab disapa Hendi itu menilai perlu ada lompatan-lompatan agar masyarakat Kota Semarang bisa segera melakukan vaksinasi booster.

"Karena itu sangat efektif untuk mengatasi virus Covid-19. Kami berupaya secepat mungkin menyelesaikan booster," sambungnya.

Pada PPKM level 2 ini, Hendi memang sudah memberikan lampu hijau kepada sekolah untuk menerapkan PTM dengan kapasitas 100 persen. Perubahan jam operasional tempat usaha juga semakin dilonggaran. Pertemuan yang bersifat besar masih dibatasi 50 persen dari kapasitas. "Pertemuan yang cukup banyak dibatasi 50 persen dari kapasitas. Jam beroperasi bisa sampai 14.24.00. PTM sudah bisa 100 persen," sebutnya. (syf)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Humas Provinsi Jateng, Rabu 30 Maret 2022

Taj Yasin Apresiasi Gotong Royong Warga Kembangkan Pendidikan Keagamaan



KUDUS - Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen mengapresiasi pembangunan Gedung Pondok Muslimat Nabdatul Ulama Mbah Musminah di Desa Padurenan, Kecamatan Gehog, Kabupaten Kudus, Rabu (30/3/2022). Keberadaan gedung pusat kegiatan keagamaan tersebut, diharapkan semakin membuat pendidikan agama berbasis Islam dan Al-Qur'an di daerah itu semakin maju dan berkembang.

Gedung pusat kegiatan pondok muslimat (Pusgias) yang dibangun swadaya oleh masyarakat tersebut, tidak hanya sebagai tempat kegiatan majelis ta'lim dan Taman Pendidikan Qur'an, namun juga sebagai pusat berbagai kegiatan pengembangan pendidikan Islam yang menjadi rambatan bagi sejuta alam semesta.

"Terimakasih kepada masyarakat Padurenan yang telah bergotong-royong membangun TPQ Manarni Huda. Semoga bermanfaat seperti eita-eita para leluhur untuk memajukan pendidikan di Kecamatan Gehog dan sekitarnya," katanya.

Taj Yasin mengaku senang dengan keberadaan gedung berbasis Nahdlatul Ulama, yang pendidikannya mengajarkan untuk menjaga keutuhan negara Republik Indonesia. Termasuk lembaga-lembaga pendidikan agama Islam di daerah Kudus, yang sebagian besar di bawah asuhan ulama-ulama yang menjadi panutan dan menyeharkan "Islam rambatan jij alamin".

Ia berharap, melalui pendidikan Al-Qur'an dan syariat di Pondok Muslimat NU, akan muncul generasi yang memiliki budi pekerti luhur seperti Nabi Muhammad yang

mempunyai akhlak yang patut diteladani.

"Sebelum diangkat menjadi Nabi, beliau sudah dijuluki Asb Shiddiq, sebagai orang yang dipercaya orang lain karena akhlak dan tanggungjawabnya. Maka kita sebagai orang tua pun berharap anak-anak kita meniru seperti sifat-sifat Nabi Muhammad," jelasnya.

Usai melakukan pemotongan pita sebagai tanda diresmikannya Gedung Pondok Muslimat NU, Wagub juga melakukan peresmian Asrama Putri sekaligus mushola Ponpes Al-Hidayah 2 di Desa Getaarabi, Kecamatan Gebog.

Dalam kesempatan tersebut, ia sempat monyemangati para santri yang telah yatim ataupun piatu agar tetap rajin dan semangat menuntut ilmu.

"Ada banyak santri yang nasibnya kurang menyenangkan, yaitu tidak mempunyai orang tua karena ayah atau ibu telah meninggal dunia. Tetapi tidak perlu bersedih dan menjadi susah, karena kita bisa mencontoh Nabi Muhammad. (Beliau) juga yatim piatu. Yang jelas dengan belajar di ponpes maka derajat kita akan diangkat oleh Allah," terangnya.

Sumber : [btips://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6364](http://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6364)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Rabu 6 April 2022 : hal 19

PTM 100 Persen di Banyumas Dimulai Kamis

PURWOKERTO - Pemkab Banyumas kembali akan menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) dengan kapasitas 100 persen bagi peserta didik sekolah, mulai Kamis (7/4).

"Itu betul. Kami menetapkan PTM 100 %. Awalnya, kita perencanaan untuk Rabu (6/4), tetapi kita memerlukan waktu untuk mempersiapkan diri untuk mendidik," kata Kadis Dikpora (Dinas Pendidikan) Kabupaten Banyumas, Irawati, Kamis.

Oleh karena itu, selain persiapan pembangunan, akhirnya dilaksanakan PTM kapasitas 100 % pada Kamis (7/4) akhirnya ditetapkan Kamis (7/4).

Momen dimulainya sekolah di Banyumas ini, sebenarnya siap ketika diberlakukan pembelajaran tatap muka kapasitas 100 %. "Kita tidak ada persiapan khusus untuk menghadapi sekolah tatap muka. Kita siapkan persiapan untuk sanakan PTM," kata Irawati.

Dibatasi

Kendati demikian, Irawati mengatakan pembelajaran tatap muka kapasitas 100 persen, jam pelajaran dan komunikasi dibatasi. "Jadi, kita tetapkan bahwa sekolah tidak bisa berjalan lama, 10 jam dia.

Demikian pula bagi sekolah yang

menyelenggarakan pembelajaran tatap muka khusus, pembelajarannya tidak boleh dilakukan seluruh waktunya. Dengan PTM yang dilaksanakan kapasitas 100 persen, minatnya meningkat, tetapi juga jarak jenjang sekolah di antaranya juga dipertimbangkan.

"Kalau nanti sudah dibolehkan (PTM 100 persen), maka seharus sekolah boleh melaksanakan kegiatan yang jenjang PAUD," tuturnya.

Saat kegiatan pembelajaran sudah dibolehkan (tapi muka sejauh menyeluruh), pihaknya mengimbau agar protokol kesehatan (prokes) benar-benar diterapkan di sekolah.

Prokes di sekolah, tentu harus diterapkan dengan baik. "Kita mengimbau di sekolah harus diterapkan dengan baik dan ibu guru" (red edisi 148-6)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PAOA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Suara Merdeka, Rabu 6 April 2022 : hal 19

Cilacap Masih Terapkan PTM Terbatas

CILACAP, Suara Merdeka, Rabu 6 April 2022 - Pembelajaran tatap muka (PTM) di Kabupaten Cilacap masih berlangsung secara terbatas.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Pjan K) Cilacap, Sedmoko Darmoko mengatakan, PTM terbatas dengan kapasitas 50 persen siswa, dan sejauh ini masih berjalan dengan baik. Kegiatan PTM berbatas dalam waktu pembelajaran maksimal 6 jam pelajaran setiap harinya.

"PTM di Cilacap hingga saat ini masih berjalan dengan baik. Meski di beberapa titik lokasi masih terjadi wabah covid-19 di Kabupaten Cilacap (344),

Diketahui, di Kabupaten Cilacap masih berada di level 1, meskipun tingkat infeksi covid-19 di sini la puluhan persen. Untuk bangkitkan semangat belajar, pihaknya akan melanjutkan pelaksanaan program pembelajaran di sekolah yang dikembangkan lagi.

"Kita lihat perkembangan, mudah-

nya kita lakukan lagi. Karena sekarang kita levelnya jadi level 1, dan kita masih di bawah mesumur, misalkan kita di bawah level 2, kita berusaha ke depannya, misalkan 100 persen," ujarnya.

Menurutnya, itu pokoknya kita tetap berjalan, tetapi kita tetap mengikuti protokol kesehatan. Meski di sekolah tidak ada kasus covid-19, tetapi kita tetap berjalan.

Untuk PTM terbatas, diketahui bahwa jumlah pelajar di sekolah dasar (SD) di Kabupaten Cilacap sebanyak 100.000 orang. Diketahui jumlah pelajar di sekolah menengah pertama (SMP) di Kabupaten Cilacap sebanyak 40.000 orang. Sedangkan jumlah pelajar di sekolah menengah atas (SMA) di Kabupaten Cilacap sebanyak 20.000 orang.

Diketahui jumlah pelajar di sekolah



KLIPING KUMPULAN BERITA PENIDIKAN PAOA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Jateng, Kamis 7 April 2022

Perkuat Pendidikan Kepramukaan, Kwarda Jateng-Disdikbud Jalin Kerja Sama



SEMARANG – Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Tengah menjalin kerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Provinsi Jawa Tengah, terkait pendidikan kepramukaan di satuan pendidikan formal jenjang pendidikan menengah dan khusus peda 2022-2023.

Penandatauganan perjaujian kerja sama dilakukan Ketua Kwarda Jateng Atikeh Ganjar Pranowo, dan Kepala Disdikbud Jateng Uswatun Khasanah, saat Rapat Kerja Daerah Kwarda di Grkadhika Bhakti Praja, Kamis (7/4/2022). Ada tiga fokus dalam kerja sama tersebut, yakni penyelenggaraan pendidikan peda gugus depan, pendidikan dan pelatihan kepramukaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, serta pendidikan kepramukaan bagi peserta didik peda satuan pendidikan formal jenjang pendidikan menengah dan khusus.

Wakil Ketua Bidang Pembinaan Anggota Dewasa (Binawasa) Kwarda Jateng Khrtono menjelaskan, kerja sama tersebut merupakan lengkah maju dari Pramuka Jateng untuk penguatan pendidikan kepramukaan, terlebih setelah pengelolahan kewenangan pendidikan di tingkat SMA, SMK, dan SLB, dialihkan ke pemerintah provinsi.

“Selama ini karena pengelolahan kewenangan pendidikan menengah di SMA, SMK, dan SLB ditarik jadi kewenangan provinsi, koordinasi di beberapa Kwartir menjadi kurang smooth. Dengan perjaujian kerja sama ini, diharapkan semua bisa lebih baik lagi,” uangkapnya, seusai Rakerda.

Ditambah, kegiatan akan diawali dengan kursus orientasi bagi Kepala SMA, SMK, dan SLB, selaku Ketua Majelis Pembinaan Gugus Dapau (Mabigus). Pihaknya siap menurunkan tim pelatih untuk memberikan materi, sehingga pemahaman Ketua Mabigus

akan tuntas, yang pada akhirnya dukungan kepala sekolah terhadap kegiatan Pramuka menguat.

Kepala Disdikbud Jateng Uswatun Khasanah menyambut baik kerja sama tersebut. Sebab, di lapangan masih dijumpai kegiatan kepramukaan yang sekadar menggugurkan kewajiban untuk penilaian. Sehingga, nantinya perlu segera diakukan pembinaan lagi dimulai dari kepala sekolah, pembina pramuka, dan anak didik, yang selanjutnya akan diakukan pemaatauan pelaksanaan.

“Sekaligus kegiatan yang diakukan di satuan pendidikan, itu semusnya mengarah pada kegiatan-kegiatan yang menuju pada kemandirian, pendidikan karakter, bukan fisik semata,” bebernya.

Ditambahkan, kegiatan pembinaan akan dimulai setelah Lebaran mendatang, melalui 13 Cabang Dinas. Pelaksanaannya tidak segera, tapi bertahap, misalnya satu hari tiga Cabang Dinas, dan pesertanya para kepala sekolah.

“Mengapa kepala sekolah bukan pembina Pramuka? Karena kepala sekolah itu pemegang manajemen sekolah. Jadi, harus lebih banyak seingga mampu menularkan ke pendidikan di satuan pendidikan,” ujar Uswatun Khasanah.

Dia menjelaskan, saat ini Pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib di tingkat SMA/SMK, khususnya siswa kelas X. Namun, diakui, jumlah pembina Pramuka masih terbituug kurang. Kebanyakan gugus depan memanfaatkan alumnus maupun senior, untuk melatih para siswa. Sehingga, melalui kerja sama tersebut, dikarapkan dapat meudurong bertambahnya pembina Pramuka.

Sementara itu, Ketua Kwarda Jateng Atikah Ganjar Pranowo berharap, melalui kegiatan yang ada, dapat terbentuk pramuka yang berkarakter, memiliki jiwa nasionalisme tinggi, dan membantu masyarakat yang membutuhkan.

“Dan di Kwarda Jateng alhamdulillah gotong royongnya itu luar biasa, baik yang ada di Kwarda, Kwartab, Kwaran, semua saling bergandengan tangan memberikan yang terbaik bagi bangsa dan Negara. Karena pramuka itu kan berbakti tanpa benti,” tandasnya.

Dalam kesempatan itu juga diserahkan hadiah Pemenang Pramuka Peduli Award 2021 Kategori Kwartab kepada Juara I Kwartab Purbalingga, Juara II Kwartab Kola Semarang, Juara III Kwartab Banjarnas. Selain itu juga hadiah iomba, Peringkat I Kwartab Keta Semarang dengan aksi renovasi 20 rumah, Peringkat II Kwartab Sukoharjo dengan aksi vaksinasi, dan Peringkat III Kwartab Rembang dengan aksi peduli pandemi.

Penghargaan juga diberikan kepada Kwartab Purbalingga atas prestasinya dalam mencetak Duta Perubahan Perilaku Terbaik di Jateng, serta penghargaan dari Kwartab untuk Kwartab Biora yang menjadi kwartab pertama yang temenobl target jumlah minimal Duta Perubahan Perilaku dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19. (Ul, Diskominfo Jateng)



KLIPPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Tribun Jateng, Minggu 10 April 2022 : hal 5

Kolaborasi Wujudkan PTM

Di masa pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini, pembelajaran di sekolah tahun pelajaran 2021-2022 lebih bersifat dinamis. Aktivitas pelaksanaan pembelajaran mengacu pada pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di masing-masing daerah. Pemberlakuan ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 menteri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim menekankan, dalam pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan harus memperhatikan zona wilayah setempat. Level 2 dan level 3 dapat menyelenggarakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas, sepanjang untuk level 4 harus menyelenggarakan serta melaksanakan pembelajaran dengan sistem jarak jauh (SJJ).

Satuan pendidikan yang menyelenggarakan PTM harus memenuhi ketentuan yang berlaku dan diputuskan oleh pihak terkait yaitu putusan Kepala daerah sendiri. Sistem penyelenggaraan PTM antara lain sebagai berikut yaitu tersedianya fasilitas kesehatan, jaga jarak, dan menggunakan masker.

Di samping itu, sekolah membuat kesepakatan bersama komite sekolah tentang kesiapannya PTM terbatas, tata letak duduk siswa, ventilasi, tempat cuci tangan, dan sarana prasarana lainnya yang dapat memungkinkan pelaksanaan PTM. Dana yang dibutuhkan untuk melengkapi sarana dan prasarana tersebut bisa diambilkan dari Dana Santunan Optimalisasi Sekolah (BOS)..



Eka Triawanati, S.Pd
SDN 02 Penusupan Kecamatan
Rundudongkal Kabupaten Pemalang



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Tribun Jateng, Minggu 10 April 2022 : hal 5

Saat ini, Kabupaten Pemalang sudah banyak sekolah yang menyelenggarakan PTM terbatas yang mengacu pada surat diterbitkan pemerintah daerah melalui surat keputusan Bupati Pemalang. Di kecamatan Pandudongkal, terdapat 55 Sekolah Dasar Negeri yang hampir 100 persen menyelenggarakan PTM terbatas.

Tak terkecuali SD negeri 02 Penusupan juga telah menyelenggarakan PTM terbatas dengan ketentuan siswa masuk 50 persen dari kapasitas normat dalam satu kelas.

Akan tetapi, di SD negeri 02 Penusupan hanya masuk 100 persen dikarenakan siswa dalam satu kelas berjumlah kurang dari 18 orang. Penerapan PTM 100 persen dengan ketentuan wajib disiplin membatasi siswa sesuai dengan protokol kesehatan, tidak ada kegiatan ekstrakurikuler, kantin tidak boleh buka, masing-masing siswa membawa bekali sendiri yaitu makanan, minuman dan gunting masing-masing.

Sementara itu pembelajaran dan keseharian kurtukutum pembelajaran di masa pandemi ini, prioritas utama bukan penyelesaian teskan kurikulum, akan tetapi untuk memastikan peserta didik dapat melalui proses pembelajaran dengan karena-nya setuan pendidikan yang berikan kurikulum yang digunakan beradaptasi dengan menyeuaikan situasi dan lingkungan daerah masing-masing.

Keberhasilan pembelajaran juga tidak luput dari peran serta pihak terkait. Pemerintah daerah setiap berkejalan memastikan suatu instansi tersebut akan melaksanakan PJJ atau PTM terba-

tas dapat berjalan dengan baik. Hal itu dilakukan agar tidak terjadi penularan atau timbul klaster baru dari Covid-19 di daerah tersebut.

Pihak sekolah tersebut berupaya berkolaborasi dengan pihak terkait, dalam hal ini pemerintah daerah, dinas kesehatan atau puskesmas dan untuk keseharian yaitu dari pihak pihak setempat, juga pada lingkungan sekolah. Koleborasi ini sangat penting untuk mempermudah lancarnya PTM terbatas supaya dapat berjalan dengan baik lancar, serta aman.

Pihak dari SD Negeri 02 Penusupan juga selalu memantau dan memastikan dengan setiap pagi selalu mengacak suhu anak oleh satuan tugas dan sekolah yaitu siswa dari SD Negeri 02 Penusupan dengan memakai jadwal piket dan dipatau langsung guru piket pada hari tersebut. Kegiatan itu dilaksanakan setiap pagi untuk memastikan agar pembelajaran tetap muka depat berlangsung dengan baik tanpa menimbulkan klaster baru di lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat. (*)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Rabu 13 April 2022 : hal 19

Jenjang PAUD Terapkan PTM 100 Persen

PURWOKERTO - Kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) kapasitas 100 persen di Kabupaten Banyumas yang baru saja dilaksanakan, tidak hanya untuk jenjang sekolah. Namun juga diperuntukan bagi jenjang pra sekolah, yakni PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini).

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, Irawati menjelaskan, pembelajaran tatap muka kapasitas 100 persen yang sudah diperbolehkan tidak hanya untuk jenjang SD, SMP dan SMA, tetapi juga untuk jenjang pendidikan anak usia dini, khususnya Taman Kanak-kanak.

Justru, menurut dia, banyak pihak yang menginginkan agar jenjang PAUD segera memberi kukuhkan pembelajaran tatap muka secara penuh.

"Selama ini banyak yang mengeluh, terutama dari pengelola PAUD agar pembelajaran tatap muka bisa segera dilaksanakan. Pasalnya sebagian besar lembaga PAUD merupakan swasta (yayasan)," ujarnya.

Selama pelaksanaan pembelajaran kapasitas 100 persen, lanjut dia, durasinya tetap dibatasi. Waktu pembelajaran di sekolah dibatasi tidak seperti pada kondisi normal.

"Jadi kegiatan pembelajaran di sekolah tidak boleh berlangsung sampai sore, seperti yang sebelum terjadi pandemi Covid-19," ujarnya.

Pihaknya juga tak henti-hentinya mengingatkan pihak sekolah agar terus memerlakukan protokol kesehatan (prokes) selama menerapkan pembelajaran di sekolah.

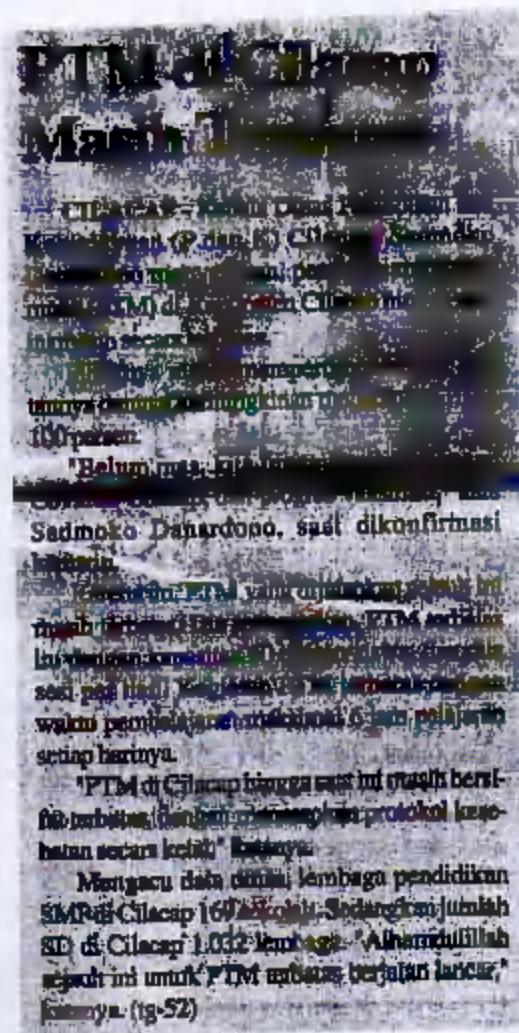
"Prokes di sekolah harus benar-benar dijalankan. Aturan masuk (kedatangan) dan keluar (pulang) siswa di sekolah, harus diperhatikan oleh bapak dan ibu guru," ujarnya. (H48-32)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Suara Merdeka, Rabu 13 April 2022 : hal 19





KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Rabu 13 April 2022 : hal 14

SMP 2 Magelang Gelar Pesantren Kilat Gema Taman Santri Ramadan

MAGELANG - SMPN 2 Magelang menggelar pesantren kilat berjudul Gema Taman Santri Ramadhan di Binaan Selasa dan Rabu (12/4/2022). Sebanyak 100 murid dari kelas VII dan VIII ikut dalam kegiatan ini.

Kepala SMPN 2 Magelang, Hafni Mahdalina mengatakan, Gema Taman Santri Ramadhan adalah sebuah program untuk melaksanakan program SMPN 2 Magelang, Program (Program Magelang Agama), dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang. Program Religius (Program Pelajar Milenial Religius).

"Selain itu, hari ini menyajikan pengembangan pendidikan agama bagi siswa yang berasma Kristen dan Katolik," ujarnya. Selasa (12/4).

Dalam Gema Taman Santri Ramadhan, Fatin menerangkan, para murid terbagi jadi dua sesi. Sesasi pertama, Selasa diikuti murid nomor pendaftaran 1-15. Sedangkan, Rabu diikuti murid nomor pendaftaran 16-32.

Murid-murid akan mengikuti berbagai kegiatan tilawah berlatihan, latihan kaligrafi dan berlatihan menyanyi. Selain follow the leader, murid juga diajari manajemen waktu dan teknologi. Selain itu, diungkap Unifitik, seluruh peserta mengikuti Universitas Islam Al-Azhar, Universitas Zakat, Institut Ilmu Pengetahuan Muhmmadiyah (IIPM) dan

"Sedangkan kegiatan dilanjutkan dengan iman, yaitu mendekam ruang bakti, berpesak, mengikuti do'a perdamaian, telur paskah, pembacaan Al-Qur'an, nobar film kisah wafat dan kelahiran Yesus Kristus," sambung Purnama.



SAMBUTAN : Wali, Wali Koto Magelang M Mansur saat menyampaikan sambutan dalam pesantren kilat "Gema Taman Santri Ramadhan" digelar SMPN 2 Magelang di Binaan Pesantren Selasa (12/4). (36)





KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TEHGAH

DINAS ARPUS

Humas Jateng, Kamis 14 April 2022

Cegah Klitik, Forum Anak Minta Pemerintah Perkuat Pendidikan Karakter



SEMARANG – Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Jawa Tengah 2022 dimanfaatkan Forum Anak Jawa Tengah, untuk menyuarakan agar pemerintah provinsi setempat bisa mencegah tindak kekerasan, terutama aksi klitik yang sudah masuk Jateng. Sebab hal itu membahayakan perkembangan anak.

Ketua Forum Anak Jawa Tengah, Alexander Jason Lee mengatakan, kasus kekerasan anak seperti aksi klitik, telah terjadi di Jateng. Dengan pelaku maupun korbannya adalah baiangan anak-anak.

“Kalau yang viral-viral sekarang kan adanya di Yogyakarta. Teruyata masuk di Jawa Tengah. Kemarin saya lihat itu di Boyolali. Anaknya pakai samurai umur 16 (tahun), usia 17 (tahun). Masih usia anak, masih pelajar, sudah melakukan klitik ke anak-anak,” kata Jason, seusai kegiatan Musrenbang Provinsi Jateng, di Gradhika Bhakti Praja, Kamis (14/4/2022).

Menurutnya, saat ini kasus klitik mendesak untuk segera dicegah, karena telah menjamur. Sebab lagi-lagi, anaklah yang menjadi pelaku dan juga korban. Oleh karenanya, dalam Musrenbang tahun ini, Forum Anak berharap adanya pendidikan karakter. Mengingat tidak sedikit kasus kekerasan anak terjadi karena belum terhentuknya karakter anak.

“Belum ada pembangunan karakter untuk anak-anak. Kita kan ada bimbingan konseling. Realitanya, bimbingan konseling teman-teman saya takut. Karena malah gurunya jadi cepu (tukang mengadu), gurunya ember. Padahal harusnya guru-guru ini bisa menjadi orang yang mendidik. Jadi benar-benar mendidik, mengarahkan anak-anak biar tidak

terjadi kekerasan," ujarnya.

Jason menilai pendidikan karakter penting bagi pertumbuhan anak-anak. Sehingga anak-anak tidak hanya mendapatkan pelajaran umum di sekolah seperti Matematika, Bahasa Inggris, dan lainnya, tapi juga mendapatkan pendidikan karakter.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengatakan, pada Musrenbang tahun ini pihaknya memang konstien mengajak atau melibatkan mereka yang harus mendapatkan perhatian, seperti para disabilitas, anak-anak, kelompok perempuan, serta kelompok rentan lain.

"Penyandang disabilitas, anak-anak, kelompok perempuan. Ternyata itu cukup dominan. Sebagian besar pertanyaan (di sesi diskusi Musrenbang) juga itu," kata Ganjar, seusai Musrenbang.

Dalam Musreubeng, Ganjar menyampaikan, pendidikan karakter adalah masukan yang kagum. Sebab bei itu akan membentuk karakter yang baik pada diri anak.

"Saya sangat setuju dengan pendidikan karakter. Ini masukan yang sangat keren," ucapnya.

Ganjar juga menggarisbawahi, pada Musrenbang tahun ini, ada dua hal pokok atau isu yang akan dibawa untuk ditangani. Yaitu mengembalikan kekuatan ekonomi agar bisa bangkit, dan menurunkan kemiskinan di Jawa Tengah. (Ak/UL, Diskominfo Jateng)

Sumber : <https://jatengprov.go.id/publik/cegah-klitik-forum-anak-minta-pemerintah-perkant-pendidikan-karakter/>



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Kamis 14 April 2022 : hal 16

Tiap Hari Siswa SMPN 2 Pancur Gelar Khataman Al-Qur'an

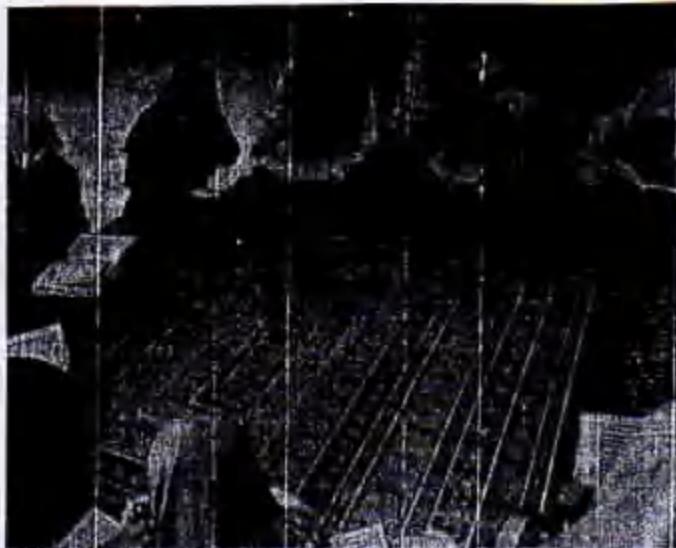
REMBANG - SMPN 2 Pancur melaksanakan kegiatan pesantren Ramadhan dengan cara berjeda. Setiap pagi, sebelum masuk ke kelas sejumlah siswa bersama guru menggelar khataman Al-Qur'an 30 juz.

Kegiatan tersebut berlangsung di SMPN 2 Pancur selama Ramadhan. Mereka melaksanakan hafalan Al-Qur'an dipandu oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Serupa siswa diajarkan mengikuti.

Kepala SMPN 2 Pancur, Chriyatutti menyatakan, pesantren Ramadhan berlangsung selama sepekan, mulai 10-17 April 2022. Pesertanya adalah siswa kelas V, VI dan VII. Tujuh belas Ramadhan khataman Al-Qur'an digelar sebanyak empat kali.

"Kami sengaja mendesain kegiatan yang mendekong jarak kaitan spiritual siswa di pesantren Ramadhan. Selain itu, kita menggelar khataman Al-Qur'an tiap pagi, sebelum siswa masuk. Tujuannya di musala untuk para siswa dan di laboratorium IPA untuk para siswi," terang dia.

Selain khataman Al-Qur'an, selama pesantren Ramadhan dia juga



memerlukan Al-Qur'an dan shalat. Dikatakan berjurus-jurusi. Setiap hari mereka mendapatkan materi pengajian dan ustaz yang didatangkan oleh Muhammadiyah Al-Aidah, Al-Hikmah, Pekalongan Al-Qur'an.

"Untuk tahun ini ada yang berbeda. Kami sengaja mendatangkan alumni Bapak dan Santriwanita Mata Air untuk memotivasi anak-anak. Kami juga mewakafkan Al-Qur'an kepada beberapa siswa yang mengikuti program hafidz. Harapannya, berbentuk generasi islami yang berkarakter dan memiliki teguh

nilai budi," katanya.

Siswa Kelas VIII yang masuk program hafidz Al-Qur'an, Rofiqah Sholikhah mengaku mendapat banyak pengetahuan dari pesantren Ramadhan. Siswa yang sudah menghafal empat juz ini bisa menjalankan hafalannya dan juga mendapatkan tambahan pengetahuan berulang-ulang.

"Kami banyak mendapatkan motivasi mendalami agama dan hidup lebih baik. Tahun depan harapannya saat pesantren Ramadhan bisa digelar lomba-lomba keningauan," tukasnya. (ico-42)



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Suara Merdeka, Sabtu 16 April 2022 : hal 16

Siswa SMKN 2 Rembang Dibekali dengan Materi Tangkal Radikalisme

REMBANG - Petugas dan Pesantren Razidah di SMKN 2 Rembang memulai berbagai pertemuan materi menyangkut radikalisme. Siswa mendapatkan materi penguatan keagamaan setiap pagi sebelum pembelajaran.

Siswa berkumpul di kawasan sekolah untuk berzikir dan membaca Al-Qur'an. Selanjutnya siswa diberikan materi oleh guru Penanaman Agama Islam (PAI) yang selain penting menanamkan ilmu.

Ketua Rohis SMKN 2 Rembang Usman mengatakan, pembekalan pemahaman tentang toleransi perlu dibangun sejak dulu di lingkungan sekolah. "Toleransi yang ditekankan di sekolah ini sangat menghargai. Toleransi itu bukan pada anak-anak, melainkan pada ekonomi dan bersosial. Toleransi itu penting dalam agama. Sementara hal-hal lainnya berdasar kemahiran ilmu. Kecuali soal akidah yang harus dipegang sendiri-sendiri," tuturnya.

Budaya Toleransi

Usman menjelaskan, bawaan islamisme di akibatnya wajib mengedepankan budaya toleransi. Mereka diharuskan berorientasi dan bersosialisasi tidak hanya dengan sesama muslim, tetapi juga dengan nonmuslim. "Di sekolah kita juga bawaan nonmuslim, Siswa muslim dan nonmuslimnya bukan agama. Kami selalu menghormati. Hal-halnya, hal-hal juga dibawa di singgung dan menyanyi."



PENGUATAN KEAGAMAAN: Siswa SMKN 2 Rembang selama Ramadhan mendapat materi penguatan pengetahuan keagamaan dengan sejumlah tokoh menangkal radikalisme berkedok agama dalam Pascantren Ramadhan. (38)

Kepala SMKN 2 Rembang Nuryati mengatakan, selama bulan Ramadhan Pascantren Ramadhan memberi pelatihan keagamaan buasaya untuk siswa. Selain di dalam kelas, pelatihan juga dilakukan di luar kelas. "Kegiatan dilakukan untuk memperkuat keagamaan dan menghindari radikalisme berkedok agama. (38-39)



KLIPPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARBUS

Humas Provinsi Jateng, Jum'at 22 April 2022

Ganjar Berikan Akses Pendidikan Semudah Mungkin Bagi Penyandang Disabilitas



BANYUMAS- Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, menyebut ajang Musrenbang merupakan kegiatan untuk menyerap aspirasi langsung dari masyarakat. Termasuk aspirasi dari penyandang disabilitas yang menginginkan lebih banyak SLB agar mereka bisa mengakses pendidikan yang lebih mudah. Karena tidak semua jenis disabilitas sesuai dengan pendidikan inklusi.

"SLB itu untuk disabilitas dengan cerebral palsy atau autism. Kalau untuk penyandang paraplegia (kelumpahan) masih bisa mengikuti sekolah inklusi. Kalau untuk autism itu susah," ujar Kevin Kurniawan dari perkumpulan penyandang disabilitas Kabupaten Banyumas saat Musrenbang wilayah aglomerasi Baturraden-Brenggamenong, Jumat (22/4/2022), di Aula Gedung Kusno Saerodiharjo Banyumas. Bupati/wali kota dari sembilan daerah juga hadir dalam musrenbang kali ini.

Kekhawatiran Kevin pada minimnya akses pendidikan yang sulit diakses penyandang disabilitas, sekejap bilaug dengan penjelasan Ganjar. Ia mengaku saat ini pihaknya terus mengupayakan pandidibau yang setara bagi penyandang disabilitas, melalui pendidikan inklusi yang terus diparbaiki sistemnya.

"Sekarang sudah kita koreksi, setiap sekolah sudah boleh (inklusi). Kalau teman Anda, atau Anda (rendiri) tidak mau sekolah ke SLB, maunya ke sekolah umum, masuk inklusi, kita sudah siapkan. Kalau nanti ada problem, kami yang selesaikan," pangkasnya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, Uswatun Khazanah menyebutkan, SLB dan sekolah umum bukanlah pemisah bagi penyandang disabilitas. Terlebih pada PPDB SMA/SMK negeri di Jawa Tengah nantinya akan ada jalur bagi

disabel untuk sekolah umum, melalui program inklusi.

"Bagi yang mempunyai kebutuhan khusus seperti autis, memang dia harus di SLB. Tapi bagi disabel fisik, semua sekalipun wajib mengakomodir. Di PPDB nanti ada jalur khusus offline untuk rekan-rekan yang disabel," ujarnya. Ia bahkan menyebutkan, tidak ada batasan kota bagi disabel yang ingin sekolah di sekolah umum inklusi.

"Mereka bisa milik Pak Gubernur sudah nyatakan, belum tahu dekat itu nyaman. Kita tahu mereka nyaman di sebalik (jauh) itu tidak apa-ape," jelaskannya.

Uswatan menyebut, dari ajang musrenbang kali ini banyak usulan pembangunan sekolah (SMA/SMK) yang kemudian direalisasikan.

"Untuk wilayah yang belum ada sekolah negerinya, setelah dikaji ada (ternyata) sekalipun swastanya dua. Dua SMK Negeri Lumajang itu juga usulan dari Musrenbang yang sudah direalisasikan. Kalau untuk usulan pembangunan SMA di Tegal Selatan dikaji dahulu, terkait tahun dan spesifikasi diberikan ke propinsi (atau tidak)" imbuhnya.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/demil_barita_gubernur?id=6442



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Jateng, Senin 25 April 2022

Pengawas TK Berperan Jaga Mutu Pendidikan Usia Dini



UNGARAN – Pejabat fungsional pengawas sekolah Taman Kanak-kanak (TK) diminta untuk bekerja profesional meningkatkan mutu pendidikan, terutama di tingkat dasar.

“Berikan bimbingan yang terbaik bagi anak-anak kita. Ingat, perkembangan teologi dan informasi harus disikapi dengan menyiapkan pendidikan anak-anak yang baik, agar mereka mampu memanfaatkannya dengan baik pula,” tegas Bupati Semarang Ngresti Nggrahay pada pelantikan 10 orang pejabat fungsional pengawas sekalab TK di aula Kantor Disdikbudpora kompleks perkantoran Suwakul, Senin (25/4/2022).

Bupati juga meminta para pejabat baru untuk terus berinovasi saat bekerja, agar dapat memajukan pendidikan di Kabupaten Semarang.

Kepala Disdikbudpora Kabupaten Semarang Suketon Purinno menjelaskan, jabatan pengawas sekolah TK ini adalah formasi baru. Mulai tahun ini dilantik pejabat tersebut guna mengawasi mutu pendidikan di tingkat TK.

Menurutnya, jabatan ini dinilai penting untuk menyelesaikan berbagai persoalan dan pekerjaan pengawasan di tingkat pendidikan usia dini. Dia berharap pengangkatan pejabat baru ini dapat lebih menjamin mutu pendidikan usia dini.

“Peran pengawas TK ini sangat penting. Kebutuhan ideal sebenarnya 45 orang untuk menjaga mutu pendidikan di sekitar 400 TK yang ada,” katanya.

Penulis: Junaedi, Diskaminfo Kab Semarang

Editor: D1, Diskaminfo Jateng

Sumber : <https://jatengprov.go.id/berita/berperan-jaga-mutu-pendidikan-usia-dini/>



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Provisi Jateng, Selasa 17 Mei 2022

Ditemui KOMPAK, Ganjar Sampaikan Harapan Antikorupsi Masuk Mata Pelajaran Sekolah



SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menerima tim Komisi Penyuluh Antikorupsi (KOMPAK) Jawa Tengah, Selasa (17/5/2022). Kedatangan mereka untuk menyampaikan laporan kesiapan Jambore Penyuluh Antikorupsi Seluruh Indonesia dan Ahli Pembangunan Integritas (PAKSI-API) Tingkat Nasional akan diselenggarakan di Jawa Tengah pada 20-22 Mei 2022.

Pada tim KOMPAK Gubernur menyampaikan salah satu impian dan harapannya pada dunia pendidikan. "Mimpi saya itu, ada pelajaran antikorupsi di sekolah. Tidak harus menjadi mata pelajaran khusus. Bisa lewat kegiatan lain atau ekstrakurikuler," katanya

Ganjar mengaku setama ini sudah berinisiatif untuk memberikan contoh nyata dalam menanamkan jiwa antikorupsi sejak usia dini. Pada peringatan Hari Antikorupsi ia membuat panggung bagi para pelajar menyampaikan pendapat mereka tentang korupsi. Itu juga menantang para pelajar untuk menjadi agen antikorupsi di sekolah masing-masing.

Sebagai agen mereka dituntut berani melaporkan apabila terjadi tindak korupsi di sekolahnya. Ganjar mengatakan, gerakan yang melibatkan forum OSIS SMA se-Jawa Tengah ini mendapat respons sangat baik dari para pelajar. Mereka aktif mengkampanyekan antikorupsi mulai dari lingkungan terdekatnya.

Pemhina Komisi Penyuluh Antikorupsi (KOMPAK) Jawa Tengah, Konto Nugroho, usai diterima Gubernur Jawa Tengah, mengaku mendapat pesan terkait jambore yang akan digelar. "Beliau mendorong dan berharap agar event ini tidak sekadar seremonial tetapi

betul-betul ada proses edukasi yang bisa dirasakan oleh seluruh komponen," terang Kunto usai bertemu Ganjar.

Ia menjelaskan, Jambore PAKSI-API Tingkat Nasional bukan hanya perhelatan dari KOMPAK saja, melainkan seluruh stakeholder yang terlibat. Mereka adalah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dan Pemerintah Kota Semarang.

Kegiatan itu akan diikuti sekitar 140 peserta, terdiri atas 70 perwakilan komunitas atau forum dari ijar Jawa Tengah dan 70 perwakilan dari Jawa Tengah. Ratusan peserta itu akan mengikuti seluruh agenda yang diselenggarakan selama tiga hari.

"Pesertanya dari seluruh Indonesia. Ada penyuluh antikorupsi, Inspektor Provinsi se-Indonesia, Inspektor Kehpaten/Kota se-Jateng, dan ahli pembangunan integritas yang tersertifikasi dari KPK. Nanti (peserta) akan berkomitmen (melakukan) banyak aksi dengan satu tujuan Indonesia tidak korupsi," jelasnya.

Jambore nasional tersebut juga akan melibatkan kepala sekolah dan pelajar sebagai salah satu sasaran kegiatan.

"Pelajar dan kepala sekolah merupakan sasaran kegiatan. Untuk pelajar nanti ada lomba dongeng integritas, lomba poster digital, juga berkagai peran di pendidikan termasuk kepala sekolah. Untuk pelajar SMP adn, pelajar SMA adn, kepala sekolah juga digarap. Forumnya beda-beda," papar Kunto.

Sumber : https://hnmaz.jatengpruv.go.id/detail_berita_guberaur?id=6498



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Provinsi Jateng, Rabu 15 Juni 2022

Wagub Jateng Memotivasi Lulusan SMK Texmaco Kembangkan Iptek



SEMARANG - Wakil Gubernur Provinsi Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen memotivasi peserta acara Purnawiyata di SMK Texmaco Semarang, untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga para siswa SMK yang telah lulus sekolah dapat bersaing dan mengikuti perkembangan jaman.

"Kita bersyukur atas keilmuan, baik yang diberikan oleh para guru maupun ilmu yang kita capai. Harapannya, ilmu yang kita dapat bermanfaat, yang dikemudian hari bisa kita amalkan untuk keberlangsungan kehidupan bersama, serta bisa kita kembangkan dalam inovasi dan teknologi," kata wagub saat memberikan sambutan Purnawiyata XXII di SMK Texmaco Semarang, Rabu (15/6/2022).

Ia menyebutkan, sebanyak 441 siswa yang dinyatakan lulus telah terserap ke dunia Industri sekitar 60 persen. Sedangkan sisanya ada yang diterima di perguruan tinggi negeri dan sebagainya. Dari jumlah alumnus yang masuk dunia industri, lulusan SMK Texmaco telah mendapatkan kesempatan kerja di sektor industri, baik di dalam maupun luar negeri.

Terkait pengembangan iptek dan inovasi yang diterapkan di berbagai sektor kehidupan, Taj Yasin menekankan, bahwa tujuan manusia diturunkan ke muka bumi salah satunya adalah untuk mengembangkan teknologi dan berinovasi.

Manusia hidup di bumi butuh api untuk berbagai keperluan. Cara mendapatkan api, awalnya menggesekan dua batu bingka memunculkan percikan api yang kemudian dapat digunakan untuk memasak dan sebagainya. Menurut Wagub, proses menggesekan batu

hingga memercikan api juga bagian dari teknologi.

"Dari menggosokkan batu, kemudian semakin dikembangkan hingga tercipta korek api, gas, dan listrik. Karena itu, inovasi harus terus dikembangkan dan harus disediakan untuk memenuhi kebutuhan. Artinya, ilmu teknologi dengan berbagai inovasinya adalah untuk mempermudah kita selama," katanya.

Kepala SMK Texmaco Semarang, Nnr Alimah menyebutkan pada tahun 2022, SMK Texmaco Semarang berhasil meluluskan sebanyak 441 siswa dari 7 jurusan. Dalam mengamplifikasi potensi usaha, pihaknya bekerjasama dengan dunia usaha dan industri, serta pemanfaatan produk sekolah melalui mini industri. Termasuk pemahaman sistem informasi dan beberapa aplikasi.

Waguh mengapresiasi, SMK Texmaco yang senantiasa berusaha menciptakan iklim pendidikan yang membentuk karakter, disiplin, kompeten, dan berwawasan internasional. Semua itu didapat melalui kurikulum industri dan manajemen sekolah berbasis informasi teknologi yang terintegrasi, dan kerja sama internasional.

"Sampai saat ini, total ada 140 sekolah pengguna sistem informasi sekolah rancangan dari unit produksi kami. Selain itu, tahun ini alumnii kami sudah terserap di dunia industri maupun perguruan tinggi di dalam dan luar negeri," katanya.

Dalam kesempatan tersebut, Taj Yasin didampingi Nafal Arafah Yasin menyerahkan hadiah kepada tujuh siswa idaman terbaik dari masing-masing jurusan. Yakni jurusan teknik elektronika industri, kendaraan ringan, permesinan, tata busana, komputer dan jaringan, teknik pemintalan serat bahan, dan rekayasa perangkat lunak.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6614



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Provinsi Jateng, Rabu 15 Juni 2022

Cegah Kooflik Agama, Ganjar Dorong NU Ajarkan Aswaja di Madin Hingga Pendidikan Lanjntao



PEKALONGAN - Gubernur Jawa Tengah (Jateug), Ganjar Pranowo mendukung penuh upaya Nahdlatul Ulama (NU) memhekali anak-anak agar memiliki sikap toleransi dan antiradikalisme sejak Madrasah Diniyah (Madin). Gubernur bahkan berharap, program ini bisa diterapkan pada semua tingkat pendidikan.

Hai itu disampaikan Ganjar saat menghadiri acara Launching Madin NU se-Jawa Tengah di Pondok Pesantren PDF Walindo Pekalongan, Rahu (15/6). Acara itu dihadiri pula Wakil Ketua Umum PBNU, KH Zulfa Mustofa, Kakanwil Kemenag Jateng, H Musta'in Ahmad, Ketua RMI PWNU Jateng, KH Nur Maebis Chodlori, Ketua RMI PBNU, KH Muhammad Dian Nafi' dan sejumlah uaima lainnya.

"Sebenarnya cita-cita utamanya, bagaimana anak-anak kita mulai dari Madin itu sudah diajarkan Aswaja (*Ahlussunnah wal Jamaah*). Jadi itu benar-benar dilaksanakan, dengan harapan kelak kemudian hari nilai-nilai keagamaan yang akan diamalkan sesuai dengan yang dikamhangkan oleh NU," tegas Ganjar.

Ia menyebutkan, bahkan sejauh ini NU sudah memberikan contoh bagaimana beragama yang baik. Para sesepuh Nahdliyin telah menunjukkan rasa toleransi, rasa kemanusiaan yang tinggi dan selalu mendamaikan.

"Para sesepuh itu selalu adem dalam bersikap, bertindak dan berbicara. Inilah yang generasi mudanya (NU) harus disiapkan untuk (seperti) itu," jelasnya.

Salah satu cara untuk mesakukan hal ini adalah dengan meluncurkan Madin NU se-Jateng. Lewat program ini harapannya, sejak di bangku Madin, anak-anak sudah

diajarkan dengan nilai-nilai Aswaja.

Ganjar babkan berbarup, program ini tidak hanya dilakukan di Madin, namun ajaran Aswaja perlu dilakukan disetiap jenjang pendidikan. Mulai Paud, TK, SD, SMP, SMA dan seterusnya. "Kalan itu bisa, kita harapkan tidak ada lagi yang berkelahi pada urusan-urusan yang selama ini muncul di medsos. Seolah-olah kita menjadi terbelah-belah," tegasnya.

Padahal innjuhnya, ada tuntangan besar di masa depan yang semakin kompleks. Anak-anak harus disiapkan dengan madal nilai-nilai tersebut.

"Jadi ilmu pengetahuannya bagus, agamanya bagus, kepribadiannya bagus, sehingga mereka siap menghadapi Indonesia di masa depan. Tentu kita akan dukung penuh, dan kemi barap ada kerjasama antara NU dan Pemprov Jateng untuk mengembangkannya ke level-level pendidikan yang lebih tinggi lagi," puungkasnya.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6608



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Provinsi Jateng, Rabu 15 Juni 2022

Buka PPDB 2022, Ganjar Juga Resmikan SMAN Tawangmangu



KARANGANYAR - Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA/SMK Negeri di Jawa Tengah resmi dibuka, seiring diluncurkannya aplikasi PPDB oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, Rabu (15/6). Pendaftaran sudah mulai dapat dilakukan secara online hingga tenggat 28 Juni mendatang.

"PPDB sudah kita mulai, silahkan anak-anak bisa mendaftar. Hari ini saja, sudah 1300-an yang mendaftar secara online," ujar Gubernur dalam acara Peluncuran Aplikasi PPDB dan peresmian SMAN Tawangmangu.

Bahkan Gubernur secara langsung memantau proses PPDB yang dilaksanakan di SMAN Tawangmangu. Sebanyak 108 siswa nantinya akan ditampung di sekolah itu sekaligus menjadi siswa pertama.

"Alhamdulillah sudah ada sekolah dekat rumah. Jadi biayanya tidak keluar banyak untuk ke sekolah. Kalau dulu susah cari sekolah negeri, karena adanya jauh di Ranggapan. Di sini tidak masuk zonasi, jadi jarang diterima. Dulu kakak-kakak saya ya kebanyakan sekolahnya swasta, kan hinya cukup mahal," ungkap Hellen, 15, salah satu siswa yang mendaftar sekolah di SMAN Tawangmangu.

Tidak hanya di Tawangmangu, saat ini Pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga sedang melakukan percepatan pembangunan SMA Negeri di daerah-daerah lain di Jateng. Dekat waktu deket, SMA Negeri di salah satu daerah di Banyumas, akan segera dibangun.

Terkait pendaftaran PPDB, pada orang tua dan para siswa, Ganjar meminta agar mereka menjalani semua proses pendaftaran dengan baik dan benar, tanpa kecurangan. "Mari kita dampingi anak-anak kita, jaga integritas dan tidak usah titip-titip. Lakukan

semuanya dengan benar, sehingga anak merasa layak belajar di sekolah itu," tegasnya.

Dalam PPDB SMA/SMK tahun ini lanjut Ganjar, semua layer sudah disiapkan. Untuk SMA, ada jalur zonasi sebanyak 55 persen, jalur prestasi 20 persen, jalur afirmasi 20 persen yang terdiri dari siswa miskin 13 persen, anak tenaga kesehatan 3 persen, anak panti 2 persen, dan anak yatim/piatu akibat Covid-19 2 persen. Selain itu, ada juga jalur perpindahan orang tua sebesar 5 persen.

Sementara untuk SMK Negeri, dibuka jalur prestasi 75 persen, afirmasi 15 persen dan jarak terdekat 10 persen. "Seluruh layer kita hantui. Mari manfaatkan semuanya yang ada di situ, akan kita kawal terus, yang tidak tahu boleh bertanya," jelas Ganjar.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jateng, Uswatun Hasanah mengatakan, proses PPDB SMA/SMK Negeri di Jateng akan ditutup pada 1 Juli 2022 dan akan diumumkan pada tanggal 4 Juli 2022.

"Tahun ini kuota PPDB SMA/SMK Negeri Jateng sejumlah 217.781 siswa. Jumlah itu hanya 41,6 persen dari total lulusan SMP sejajar di Jateng yang bisa ditengkap oleh teman-teman sekolah swasta," ucapnya.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6607



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUT

Humas Provinsi Jateng, Kamis 16 Juni 2022

Ucap Terima Kasih Pada Gubernur dan Pemprov Jateng, Siswa SMKN Jateng Gratis Kini Bekerja Di Kalimantan



SEMARANG - Fajar Jaka Surya, yang pernah viral setelah mengirim surat kepada Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Tengah (Jateng), kini telah menyelesaikan pendidikananya di SMK Negeri Jawa Tengah di Semarang. Babkan siswa asal Kabupaten Pemalang itu telah bekerja di Kalimantan sebelum wisuda kelulusan, Kamis (16/6).

Darini yang hadir mewakili Fajar untuk menerima penyematan kelulusan. Ia mengaku terbaru dan bahagia bahwa anaknya itu telah menuntaskan pendidikan di tingkat menengah kejuruan.

"Saya senang, anak sudah lulus. Sekarang sudah kerja di Kalimantan," tuturnya.

Baginya, SMK Negeri Jateng telah mewujudkan berapannya sebagai seorang ibu untuk memberikan pendidikan bagi putranya. Sebab, setelah suaminya meninggal dunia saat Fajar masih duduk di bangku SD, ia seorang diri menghidupi keluarga.

"Di sini gratis, kalau tidak gratis mungkin saya tidak bisa (menyelesaikannya). Suami sudah meninggal sejak Fajar masih SD," ungkapnya.

Sebagai iku, Darini lebih bahagia lagi, karena sejak bersekolah di SMKN Jateng, perisaku Fajar menjadi jauh lebih baik. Ia menjadi pribadi yang lebih disiplin, rajin beribadah dan sopan.

Atas pencapaian putranya, ia mengaku sangat berterimakasih pada Gubernur Jawa Tengah. Ucapan terima kasih bahkan pernah Darini sampulkan dalam secarik surat yang ditulis tangan, sejak awal Fajar diterima di SMK Negeri Jateng. "Iya, dulu kirim surat

kepada Pak Gubernur. Isinya terimakasih telah membuka sekolah gratis," katanya.

Saat dihubungi via telpon seluleranya, Fajar meugucap syukur dirinya telah diterima bekerja di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). Perusahaan yang berdiri tahun 1998 ini merupakan kentraktor pertambangan batubara terbesar kedua di Indonesia yang beroperasi secara independen.

"Alhamdulillah saya sudah diterima bekerja di PT Buma Kalimantan Timur. Saya sampaikan terimakasih kepada Pak Gubernur Ganjar dan Pemprov yang telah memberi fasilitas pendidikan untuk saya," ujarnya. Menurutnya, SMKN Jateng merupakan jalan bagi anak-anak yang kurang beruntung untuk tetap mendapatkan pendidikan. "Terima kasih juga karena saya sekolah tanpa biaya sepeserpun, alias gratis," paparunya.

Selama menjadi siswa di SMKN Jateng, Fajar merasa banyak mendapatkan pendidikan karakter. Hal itu sangat membantu dirinya dalam menghadapi dunia kerja. "Penting bagi saya adalah pendidikan karakter yang sangat kuat di SMKN Jateng. Sehingga saya siap dalam menghadapi dunia kerja," pungkasnya.

Diketahui, SMKN Jawa Tengah mewisuda sebanyak 263 siswa. Sekitar 80 persen sudah terserap menjadi tenaga kerja di perusahaan-perusahaan, dan lainnya melanjutkan studi di perguruan tinggi.

Wisuda angkatan VI tersebut dilakukan di masing-masing sekolah. Yakni di kampus SMKN Jawa Tengah di Semarang ada 119 siswa, 48 siswa di kampus SMKN Jateng Pati, dan 96 siswa di kampus SMKN Jateng Purwalingga.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6616



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARUPS

Humas Provinsi Jateng, Jumat 17 Juni 2022

Entaskan Kemiskinan, Pemprov Jateng Tambah 15 SMK Semi Boarding Tahun Ini



SEMARANG - Selain SMK Negeri Jawa Tengah (Jateng), Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng juga memiliki 15 sekolah semi boarding serupa yang akan dimulai tahun ini. Semua sekolah tersebut dikhususkan bagi siswa dari keluarga kurang mampu.

Kepala Bidang Pembinaan SMK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jateng, Ainur Rojik, mengatakan, 15 sekolah khusus tersebut sistemnya mengacu pada SMK Negeri Jateng. Tujuan utamanya, memberikan akses layanan pendidikan, bagi siswa kurang mampu, berprestasi namun bertempat tinggal jauh dari sekolahnya. Ainur Rojik menyebut, siswa di SMK semi boarding naatinya dijadikan satu dengan siswa reguler.

Adapun 15 sekolah semi boarding khusus yang diluncurkan tahun ini adalah, SMK Negeri 1 Demak ; Kabupaten Demak, SMK Negeri 2 Rembang ; Kabupaten Rembang, SMK Negeri 1 Wirosari ; Kabupaten Grobogan, SMK Negeri 1 Jepang ; Kabupaten Blora, SMK Negeri 1 Tulung ; Kabupaten Klaten, SMK Negeri 1 Kedawung ; Kabupaten Sragen, SMK Negeri 2 Wonogiri ; Kabupaten Wonogiri, SMK Negeri 1 Purworejo ; Kabupaten Purworejo, SMK Negeri 2 Wonosobo ; Kabupaten Wonosobo, SMK Negeri 1 Punggelan ; Kabupaten Banjarnegara, SMK Negeri 1 Alian ; Kabupaten Kebumen, SMK Negeri 2 Cilacap ; Kabupaten Cilacap, SMK Negeri 1 Kalibago ; Kabupaten Banyumas, SMK Negeri 1 Tonjeag ; Kabupaten Brebes dan SMK Negeri 1 Randudongkal ; Kabupaten Pemalang.

"Sebagian murid itu menginap di asrama yang sudah disediakan dua tahun lalu dibangun oleh Pemprov Jateng. Contohnya ada di Kabupaten Wonosobo, Baojarnegara, Kehumen dan di Blora juga ada," sebutnya, Jumat (17/6/2022).

Turut dijelaskan pula, untuk tahun ini masing-masing sekolah tersebut akan menampung 30 peserta didik yang bisa mengikuti sekolah semi boarding. Jumlah itu nantinya akan semakin bertambah hingga mencapai 200 siswa.

"Tahun ini mutasi dengar 30 siswa. Tahun besok 60 siswa, kemudian 90 siswa maksimal 200 siswa. Itu kebijakan Pemprov Jateng untuk meningkatkan akses layanan bagi anak tak mampu, berprestasi namun jauh dari sekolah sehingga tek putus sekolah dan tidak perlu mengeluarkan uang saku. Nantinya akau seperti boarding dapat pakalan (seragam) dan sebagainya," urainya.

Kepala SMK Negeri Jateng Semarang, Sriyono, mengatakan, telah beberapa kali menerima kunjungan studi banding dari beberapa sekolah tersebut.

"(Sistem pembelajaran) di SMK Negeri Jateng menjadi acuan sekolah semi boarding. Tujuannya hampir serupa, yaitu memutus rantai kemiskinan dan meningkatkan sumber daya manusia di Jawa Tengah," urainya.

Tahun ajaran ini, SMK Negeri Jateng Semarang telah meluluskan 119 siswa. Lulusan sekolah-sekolah gratis itu, beberapa telah diterima di perusahaan di Kalimantan. Adapula mereka yang diterima kuliah di perguruan tinggi dan sebagian lagi sedang dalam tahap seleksi perusahaan, BUMN hingga instansi kepolisian.

Sumber : https://bomas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=6621



KLIPING KUMPULAN BERITA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

DINAS ARPUS

Humas Provisi Jateng, Senin 20 Juni 2022

PPDB Jateng H5, Ganjar Imbau Ortu Siswa Siapkan Alternatif Sekolah



SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah (Jateng), Ganjar Pranowo, mengatakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sejak 15 Juni lalu hingga hari ke lima, berjalan lancar tanpa kendala berarti. Terkait sistem zonasi yang membuat persaingan lebih ketat, ia mengimbau agar orangtua menyiapkan alternatif sekolah sebagai antisipasi jika tidak diterima di sekolah yang diinginkan.

"Pelaksanaan lancar, hanya ada beberapa kesulitan menginput. Sehingga ada satu desk (meja layanan) kita siapkan untuk membantu," terang Gubernur usai meninjau PPDB di SMAN 5 Semarang, Senin (20/6). Desk tersebut, dikhususkan bagi calon peserta didik yang mengalami kendala saat mendaftar online. Rerata kesulitan dialami saat penginputan.

"Termasuk dalam proses verifikasi ternyata ada potensi data yang tidak sama. Maka nilai (dokumen) tidak disampaikan, semua disampaikan sehingga bisa cepat untuk dilakukan verifikasi" katanya.

Terkait sistem zonasi yang membuat persaingan untuk mendapatkan sekolah favorit semakin ketat, Gubernur meminta para orangtua untuk mendampingi anaknya mempersiapkan alternatif sekolah sebelum menghadapi pengumuman hasil PPDB.

"Biasanya pas pengumuman nanti pada panik, sekolah di manapun bisa. Mau di negeri 1, 3, atau swasta itu sama saja. Yang penting anak-anak punya semangat belajar yang tinggi," katanya.

Ganjar mengatakan, para calon peserta didik dan orangtua jangan bergantung pada satu

sekolah yang dipilih. Sebab dengan sistem zonasi akan memperketat proses seleksi.

"Kita mengingatkan kalau sudah input data, diinfokan untuk jangan lupa daftar (ulang). Bahkan tadi (di SMAN 5 Semarang) dimintai nomor teleponnya (untuk diberi kabar)," kata Ganjar.

Suyanta, Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jateng mengatakan, kelaucaran PPDB hingga hari ini adalah herkom persiapan masing yang telah dilakukan jauh-jauh hari. Termasuk kesiapan mengantisipasi adanya kendala. Salah satunya dengan menyiapkan meja peiayanan untuk membantuan para orangtua dan calon peserta didik yang mengalami kesulitan menginput data.

"Secara umum pihak dinas pendidikan bersama tim dan sekolah ini berusaha melanjutkan PPDB dengan baik. Teknis manpun non teknis telah disiapkan," katanya.

Sumber : https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_guberuurn?id=6627

TIM PENYUSUN

Penasehat	: Pih. Kepala Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah
	Sekretaris.
	Sapta Hermawati, SH, MM
Penanggung Jawab	: Kepala Bidang Pengelolaan Perpustakaan
	Nasib, S Sos. MM
Ketua	: Sub. Koordinator Deposit Dan Pelestarian Bahan Perpustakaan
	Aprililia Santi Permatasari, S Sos
Editing	: Donil Indrawulan
Pengumpul Data	: Donil Indrawulan Khozin Abror, M. Hum